

KATEKISMUS DASAR
Iman Kristen

Oleh penulis yang sama:

Satan's Strategy, God's Remedy (evangelistic booklet)

Tongues, Prophecy, Healings...: An exposition of 1 Cor. 12-14 and related passages

The Hidden Life: A call to discipleship

The Keys of the Kingdom: A study on the biblical form of church government

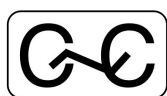
The Rose of Sharon, the Lily of the Valleys: An Exposition on the Song of Solomon

A Garden Enclosed: A historical study and evaluation of the form of church government practised by the Particular Baptists in the 17th and 18th centuries.

KATEKISMUS DASAR

Iman Kristen

B S POH



Diterbitkan oleh Good News Enterprise

KATEKISMUS DASAR IMAN KRISTEN

Hak cipta © Boon-Sing Poh, 2014

ISBN: 978-1500891206

Terbitan ini: Agustus 2014

Penerbit:



GOOD NEWS ENTERPRISE, 52 Jalan SS 21/2,
Damansara Utama, 47400 Petaling Jaya, Malaysia.

www.rbcm.net; www.ghmag.net

Dicetak oleh:

CreateSpace, sebuah perusahaan Amazon, Amerika Serikat.

Penyusunan huruf oleh penulis dengan menggunakan TeXworks,
klas memoir.

Indonesian translation of:

A BASIC CATECHISM OF THE CHRISTIAN FAITH by B S Poh

Translated by: Bel Pakpahan, Medan, Indonesia.

Checked by the author.

Dedikasi:

Yeh Han

Yeh Tze

Yeh Chuin

& Yeh Ern

“Sesungguhnya, anak-anak adalah milik pusaka daripada TUHAN”

(Mazmur 127:3)

Daftar Isi

Kata Pengantar Untuk Edisi Bahasa Indonesia	ix
Kata Pengantar	xi
Pendahuluan	xiii
I INJIL	1
1 MANUSIA, ALLAH, KITAB SUCI	3
2 APA ALLAH ITU	9
3 APA YANG DILAKUKAN ALLAH	15
4 BAGAIMANA MANUSIA BERDOSA	23
5 KRISTUS PENEBUS	31
6 PEKERJAAN KRISTUS DALAM KESELAMATAN	39
7 PEKERJAAN ROH KUDUS DALAM KESELAMATAN	47
8 MANFAAT KESELAMATAN DALAM HIDUP INI	53
9 MANFAAT KESELAMATAN SAAT KEMATIAN	61
II HUKUM ALLAH	67
10 HUKUM MORAL	69

KATEKISMUS DASAR

11 IBADAH KEPADA ALLAH	75
12 PEMELIHARAAN KELUARGA	85
13 PEMELIHARAAN MASYARAKAT	91
14 HUKUMAN HUKUM TAURAT	99
III KEHIDUPAN KRISTEN	105
15 JALAN UNTUK DISELAMATKAN	107
16 SARANA-SARANA KASIH KARUNIA	115
17 KETETAPAN-KETETAPAN ISTIMEWA	123
18 DOA TERPUSAT-ALLAH	133
19 BERDOA MEMOHON KEBUTUHAN	141
20 KERAJAAN ALLAH	149

Kata Pengantar Untuk Edisi Bahasa Indonesia

Penulis ini sungguh berterima kasih atas usaha Pak Pendeta Yohanes Liem, ketua STT Syalom, Nias, Indonesia, yang mengatur untuk terjemahan buku ini dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pak Bel Pakpahan atas jerih lelah beliau menerjemahkan buku ini. Apa-apa kekurangan dalam kandungan atau terjemahan adalah tanggungjawab penulis ini, yang juga bertindak sebagai pengoreksi terjemahan. Kutipan Alkitab adalah dari terjemahan dan terbitan Lembaga Alkitab Indonesia, yang digunakan dengan ucapan terima kasih.

B S Poh, Agustus 2014

Kata Pengantar

Ini adalah katekismus iman Kristen dari perspektif Baptis Reform. Sementara tidak ada keharusan untuk meminta maaf atas mengartikulasikan iman seseorang, adalah menjadi perkara penghormatan kepada saudara-saudara dari komuni lain untuk memberitahu mereka tentang hal ini dari awal. Ini juga akan membantu mereka yang mencari untuk mengetahui iman Kristen supaya menyadari bahwa terdapat perbedaan antara orang-orang Kristen pada beberapa isu non-dasar. Orang-orang Baptis Reform dikenali atas keinginan mereka untuk menegakkan secara konsisten prinsip-prinsip Reformasi *sola skriptura* (Kitab Suci saja) dan *semper reformanda* (selalu direformasikan). Katekismus ini patut dihargai dari perspektif ini, yaitu, keinginan untuk menyerahkan diri kepada otoritas Kitab Suci dalam doktrin dan dalam praktek.

Mengkatekisasi dikenal menjadi praktek gereja dari waktu rasuli hingga Reformasi. Di antara orang-orang Protestan, hanya gereja pengakuan dari tradisi Reformasi yang terus menghargai penggunaan katekismus, sedangkan gereja-gereja yang didirikan setelah Reformasi, seperti gereja-gereja Brethren, Injili Bebas, dan Metodis, tidak menggunakan katekismus atau pengakuan iman. Sayangnya, banyak dari gereja-gereja tua yang memiliki akar dalam Reformasi juga meninggalkan penggunaan dokumen-dokumen tersebut. Pendekatan “bukan kredo melainkan Alkitab” terhadap kehidupan Kristen telah menyebabkan mereka tanpa alat yang memadai untuk menginjili dan membangun iman orang percaya yang baru. Ini, bersama dengan semangat akomodatif mereka, telah menyebabkan mereka untuk memeluk sama sekali “Kursus Alpha”, yang dihasilkan oleh suatu gereja Anglikan di London, yang Arminian dalam soteriologi dan Karismatik dalam pandangan. Gereja Inggris, tentu saja, telah lama mengabaikan Tiga Puluh Sembilan Artikel mereka ke tempat

yang tidak penting secara praktis.

Versi ini yang direvisi dari Katekismus Keach, yang dihasilkan oleh Baptis Khusus abad ke-17, mengambil kira berbagai edisi revisi yang dikeluarkan di masa lalu, termasuk yang dari CH Spurgeon di abad ke-19 dan lainnya baru-baru ini. Sebagai suatu revisi, isi dan struktur tetap pada dasarnya sama seperti aslinya, dengan perubahan yang dibuat dalam kata-kata dan kalimat konstruksi untuk memperbaiki pembacaan untuk hari ini. Pembagian isi menjadi beberapa bagian akan membantu pembaca, guru, dan pelajar. Bagian terakhir merupakan penataan ulang yang paling signifikan, dengan meletakkan doktrin gereja di bawah kerajaan Allah sambil menambahkan materi baru mengenai misi, bentuk pemerintahan gereja, dan masa terakhir.

Penulis ini mengakui dengan ucapan terima kasih penggunaan kutipan dari versi Alkitab New King James, yang diterbitkan oleh Thomas Nelson, Inc. Anggota Gereja Baptis Reform Damansara (DR-BC) telah menjadi landasan yang di atasnya substansi buku ini ditempa. Istri tercintanya, Goody, telah menanggung pengabaian seorang suami yang menghabiskan banyak waktu terpaku ke komputer. Banyak teman-teman telah berdoa untuk pelayanan si orang berdosa yang tidak layak ini yang diselamatkan oleh kasih karunia Allah.

Diharapkan bahwa Katekismus ini, dengan komentar, akan baik digunakan oleh gereja-gereja Baptis Reform, dan dapat menarik gereja-gereja lain untuk kesesuaian lebih dekat ke ajaran Alkitab. Katekismus ini haruslah digunakan bersama Alkitab yang terbuka – di Sekolah Minggu, dalam penjangkauan rumah-ke-rumah, di keluarga-keluarga Kristen, dalam penjangkauan mahasiswa, di kelompok pedalaman Alkitab, dan untuk tindak lanjut dengan orang yang baru percaya. Semoga Kristus memerintah “dari laut ke laut, dari sungai Efrat sampai ke ujung bumi” (Mazmur 72: 8). Amin.

B S Poh, Mei 2013

Pendahuluan

Pengajaran sistematis dalam firman Allah penting bagi pertumbuhan rohani dan stabilitas doktrin kita. Satu cara kuno dan sudah terbukti dalam mengajar orang-orang Kristen dalam doktrin Alkitab adalah dengan cara katekisasi, yaitu dengan mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban.

Pengajaran reguler dan sistematis dari firman Allah ternyata berkembang pada saat kitab Galatia ditulis (sekitar tahun 49). Galatia 6:6 berbunyi, "Dan baiklah dia, yang menerima pengajaran dalam Firman, membagi segala sesuatu yang ada padanya dengan orang yang memberikan pengajaran itu." Kata "pengajaran" dan "mengajar" berasal dari kata "katekeo", mengajarkan. Teofilus ternyata mendapat "pengajaran" dengan cara sistematis (Lukas 1:3-4).

Lagi pula, Yudas menyebutkan "iman" (ayat 3), sementara Paulus menyebut "satu iman" (Efesus 4:5) dan "seluruh maksud Allah" (Kis. 20:27 bandingkan 20-21), yang bisa "membangun" orang-orang percaya (Kis. 20:32; Yudas 20 bandingkan 2 Petrus 3:18; Matius 28:18-20). Iman Kristen bisa didefinisikan, yang terdiri dari doktrin-doktrin yang digunakan untuk membangun kehidupan rohani orang-orang percaya. Pengajaran sistematis dalam doktrin-doktrin alkitabiah berkembang menjadi metode pertanyaan-dan-jawaban yang dikenal sebagai "katekisasi". Rangkuman doktrin-doktrin dalam pendekatan pertanyaan-dan-jawaban akhirnya dikenal sebagai "katekismus".

Sejarah penggunaan katekismus

Setelah para rasul, katekisasi menjadi cara pengajaran utama di dalam jemaat-jemaat. Ini digunakan Gereja Katolik Roma dan Gereja Ortodoks untuk mempersiapkan "catechumen-catechumen" untuk bap-

tisan. Kalangan Reformator menggunakan ini sebagai cara mengajar keluarga-keluarga. Katekismus haruslah dibedakan dari dokumen-dokumen gereja lainnya.

Dalam sejarahnya, ada tiga jenis dokumen yang digunakan gereja: (i) *kredo*, yang merupakan pernyataan-pernyataan iman singkat yang dihasilkan oleh konsili gereja dalam tiga ratus tahun pertama setelah para rasul; (ii) *katekismus*, yang lebih panjang dari kredo, diajarkan sebagai pertanyaan dan jawaban, dan digunakan dalam kelas baptisan dan keluarga; (iii) *pengakuan iman*, yang lebih panjang daripada kredo dan katekismus, dan digunakan gereja-gereja Reformed untuk mendeklarasikan doktrin yang dipegang gereja.

Selain digunakan sebagai sarana pengajaran, dokumen-dokumen ini mempunyai fungsi yang berbeda-beda. Kredo (seperti Kredo Nicea, Kredo Rasuli dan Kredo Athanasius) membedakan orang-orang Kristen yang menyatakan pengakuan dari pengikut-pengikut agama lain. Kredo-kredo ini dihasilkan oleh "konsili ekumenis" untuk membela kebenaran terhadap kesalahan. ("Konsili ekumenis" ini tidak boleh keliru dianggap sebagai gerakan ekumenis modern, yang mengupayakan kesatuan di antara gereja-gereja dengan mengorbankan kebenaran). Akan tetapi, oleh karena terlalu singkat, kredo tidak membantu membedakan antara Gereja Katolik Roma dan gereja-gereja Protestan. Perbedaan dalam keyakinan antara gereja-gereja tampak dalam katekismus dan pengakuan iman masing-masing. Katekismus dimaksudkan untuk menetapkan iman setiap orang Kristen, sementara pengakuan iman mendefinisikan doktrin sebuah gereja.

Gereja-gereja dan aliran-aliran yang didirikan setelah Reformasi (misalnya, Methodis, Brethren, Injili Bebas, dll.) tidak menggunakan katekismus dan pengakuan iman. Gereja-gereja sedemikian umumnya mau menyetujui kredo, dan mempunyai pernyataan iman singkat, yang, paling banyak, terdiri dari sepuluh atau lima belas pasal. Dewasa ini, sebagian besar gereja tidak menghargai katekismus dan pengakuan iman dan, sebagai gantinya, mengaku menjunjung tinggi "bukan kredo melainkan Alkitab". Di antara gereja-gereja Protestan hanya gereja Reform (dalam artian yang kami maksudkan) yang serius dalam menggunakan katekismus dan pengakuan iman. Gereja sedemikian sering disebut sebagai "gereja pengakuan". Seperti yang telah ditegaskan di atas, katekismus berguna dalam menetapkan iman setiap orang percaya, sementara pengakuan iman berguna dalam mendefinisikan keyakinan-keyakinan gereja. Selain

Pendahuluan

pengakuan iman, gereja Reform mungkin mengadopsi pernyataan iman, katakanlah, dua belas pasal untuk menunjukkan kepada para pengunjung bahwa gereja tersebut adalah gereja yang benar (atau injili). Gereja-gereja Baptis Reform umumnya merupakan gereja pengakuan. Bagaimana ini bisa terjadi?

Reformasi diawali pada tahun 1517, ketika Martin Luther memaklumkan "Sembilan Puluh Lima Thesis" di pintu gereja di Wittenburg, Jerman. Reformasi menyebar ke seluruh penjuru Eropa dan Britania. Menjelang tahun 1630, dua kelompok Baptis muncul di Inggris - Baptis Umum dan Baptis Khusus. Pewaris Baptis Khusus sekarang disebut Baptis Reform. Para pengikut Baptis dianiaya pemerintah dan Gereja Inggris hampir sepanjang masa. Pada tahun 1677, pengakuan iman disusun oleh orang Baptis Khusus, yang didasarkan pada Pengakuan Westminster orang Presbiterian dan Deklarasi Savoy orang Congregationalis, untuk menunjukkan komitmen mereka terhadap theologia Reform dasar yang sama, walaupun berbeda dalam baptisan dan pemerintahan jemaat. Ketika toleransi diberikan pada tahun 1688, pengakuan iman dipublikasikan setahun kemudian yang akhirnya dikenal sebagai the Pengakuan Iman Baptis tahun 1689.

Pada tahun 1693, orang Baptis Khusus menugaskan William Collins untuk menyusun katekismus. Berdasarkan Katekismus Singkat Westminster orang Presbiterian, suatu katekismus pun segera dihasilkan. Karena keterlibatan pastor lainnya, Benjamin Keach, yang mungkin mempublikasikan dan mendistribusikannya, katekismus itu akhirnya dikenal secara luas sebagai Katekismus Keach. Katekismus lainnya ada dihasilkan selama bertahun-tahun, tetapi Katekismus Keach tetap yang paling terkenal dan populer.

Struktur katekismus

Katekismus Keach (KK) mengikuti dekat sekali Katekismus Singkat Westminster (KSW), dalam struktur dan isi. KSW mempunyai 107 pertanyaan sementara KK mempunyai 118 pertanyaan. KK memperbanyak jumlah pertanyaan pendahuluan dari 3 menjadi 7, menambahkan dua pertanyaan untuk bagian satu tentang kematian dan penghakiman orang fasik (P. 43 & 44), menambahkan satu pertanyaan tentang tujuan hukum taurat (P. 89), mengubah dan mengurangi jumlah pertanyaan tentang sakramen menjadi dua dan bukan tiga

(P. 98 & 99), mengubah dan menambahkan tiga pertanyaan tentang baptisan (P. 100-104) dan menambahkan dua pertanyaan tentang jemaat (P. 105 & 106).

Pada tahun 1855, C. H. Spurgeon mempublikasikan katekismus dengan hanya 82 pertanyaan, dengan mengurangi jumlah pertanyaan tentang Sepuluh Perintah Allah dan meninggalkan secara total bagian tentang Doa Bapa Kami. Tampaknya ia memodelkan katekismus versinya menurut buku Thomas Watson, "A Body of Divinity", yang tidak memasukkan Doa Bapa Kami. Watson menghasilkan sebuah buku eksposisi tersendiri tentang Doa Bapa Kami. Spurgeon sangat menyanjung buku Watson, dan mempublikasikannya kembali, tetapi dengan lampiran yang ditulisnya sendiri, yang memberikan pandangan Baptist tentang baptisan.

Di hari-hari belakangan ini, "The Shorter Catechism: A Baptist Version" (SCBV) dihasilkan oleh suatu kelompok Baptis Reform di Amerika, yang dipublikasikan oleh Simpson Publishing Company, yang terdiri dari 115 pertanyaan. Doktrin gereja dalam Katekismus Keach (P. 104 & 106) ditinggalkan, sementara perubahan dan tambahan dilakukan untuk doktrin tentang keselamatan (P. 88, 89, 93 & 94). Doktrin tentang Kitab Suci dikuatkan dengan satu pertanyaan tambahan (P. 3).

Katekismus yang sekarang ini didasarkan pada Katekismus Keach (KK), dengan acuan kepada SCBV, KSW dan Katekismus Spurgeon (KS), di mana pertanyaan dan jawaban dijadikan lebih sederhana. Sudah lama dirasakan bahwa versi Katekismus sedemikian dibutuhkan, walaupun masih cukup komprehensif. Anak-anak yang mendapat pengajaran Children's Catechism (Katekismus Anak-anak) yang jauh lebih sederhana telah bertumbuh mencapai tahun-tahun remaja mereka dengan kebingungan mempelajari katekismus dewasa yang lebih panjang dan rumit. Sebuah versi yang mengisi kekosongan diantara keduanya kiranya ideal untuk menjadi hanya satu versi yang perlu dipelajari, dan bahkan dihafalkan.

Pertanyaan-pertanyaan diklasifikasikan dalam dua puluh bagian, di mana judul-judulnya menunjukkan kemajuan dalam isi. Bagian-bagian ini bisa dianggap terdiri dari tiga bagian – Bagian I mencakup injil, yaitu kabar baik tentang keselamatan; Bagian II mencakup hukum Allah; dan Bagian III mencakup kehidupan Kristen. Pada Bagian I, seseorang yang baru kepada iman Kristen, seperti yang ditemukan dalam situasi penyembahan berhala, akan dituntun

Pendahuluan

melalui pemahaman yang komprehensif tentang keharusan “Yesus Kristus dan Dia yang disalibkan” dan cara keselamatan “oleh kasih karunia, melalui iman, dalam Kristus saja”. Dalam Bagian II, orang dibawa ke pemahaman tuntutan-tuntutan dan tujuan hukum Allah. Dalam Bagian III, orang diperhadapkan dengan keharusan pertobatan dan iman, dan keharusan menjalani hidup yang telah diubah. Sepanjang isi buku ini, tujuannya adalah untuk menghasilkan katekismus, disertai ulasan, yang tepat untuk memantapkan iman orang-orang percaya, untuk mengajar anak-anak mereka, dan untuk meyakinkan para pencari tentang sistem doktrin Alkitab.

Bagian I

INJIL

Bab 1

MANUSIA, ALLAH, KITAB SUCI

P1. Apakah tujuan utama manusia?

J1. Tujuan utama manusia adalah untuk memuliakan Allah¹, dan untuk menikmati Dia selama-lamanya².

1 1 Korintus 10:31, Aku menjawab: Jika engkau makan atau jika engkau minum, atau jika engkau melakukan sesuatu yang lain, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah.

2 Mazmur 73:25-26, Siapa gerangan ada padaku di sorga selain Engkau? Selain Engkau tidak ada yang kuingini di bumi. Sekalipun dagingku dan hatiku habis lenyap, gunung batuku dan bagianku tetaplah Allah selama-lamanya.

Komentar

“Tujuan utama” adalah tujuan yang utama untuk mana kita diciptakan. Karena itu, “tujuan” manusia lebih dari “sasaran” atau “kegunaan” manusia. Namun, itu adalah “tujuan untuk mana kita diciptakan”, yaitu manusia dirancang untuk memenuhi suatu tujuan. Kita diciptakan Allah untuk menaikkan pujian-Nya selagi kita masih di dunia, dan untuk hidup bahagia bersama-Nya di sorga. Bagian-bagian dari sebuah mesin bekerja dengan mulus bila bagian-bagian tersebut berada di tempatnya masing-masing, dan mengerjakan apa

yang dicanangkan untuk mereka kerjakan. Begitu juga, manusia akan bahagia hanya apabila ia menyerahkan dirinya kepada Allah, mempelajari kehendak-Nya dan mematuhi-Nya.

Akan tetapi, kita tahu bahwa banyak orang ingin hidup sesukanya dan bukan berusaha menyenangkan Allah. Seperti mur dan baut yang dikepaskan di tempat yang salah, keduanya menggilas seumur hidup, yang membahayakan dan melukai dirinya sendiri dan yang lainnya. Yang lebih penting lagi, mereka memprovokasi Allah dan mendatangkan kesalahan pada sendiri. Sebagian orang tampak tanpa pamrih, melakukan banyak perbuatan amal dan menunjukkan perhatian terhadap manusia dan lingkungan. Akan tetapi, mereka melakukan semuanya itu karena alasan-alasan mereka sendiri, yang terpusat pada manusia.

Hanya orang yang mengenal Allah, melalui iman dalam Yesus Kristus, yang dapat menjalani kehidupan yang terpusat-Allah. Hanya orang sedemikian yang bisa memuliakan Allah. "Untuk memuliakan Allah" bukan berarti "menambah kemuliaan kepada Allah", yang tidak mungkin karena Allah memang sudah sempurna. Namun, itu berarti mencerminkan atau memanifestasikan kemuliaan-Nya. Orang Kristen memuliakan Allah karena ia hidup sesuai dengan firman-Nya, dengan pandangan menyenangkan-Nya. Manusia dapat melihat kebaikan Allah dalam hidupnya.

P2. Peraturan apa yang diberikan Allah untuk menuntun kita bagaimana kita bisa memuliakan Dia?

J2. Firman Allah, yaitu Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru^{1,2}, adalah satu-satunya peraturan untuk menuntun kita bagaimana kita bisa memuliakan dan menikmati Dia^{3,4}.

1 Efesus 2:20, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjuru.

2 2 Timotius 3:16-17, Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.

1. MANUSIA, ALLAH, KITAB SUCI

- 3 Kisah Para Rasul 17:11, Orang-orang Yahudi di kota itu lebih baik hatinya dari pada orang-orang Yahudi di Tesalonika, karena mereka menerima firman itu dengan segala kerelaan hati dan setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui, apakah semuanya itu benar demikian.
- 4 1 Yohanes 1:3, Apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar itu, kami beritakan kepada kamu juga, supaya kamupun beroleh persekutuan dengan kami. Dan persekutuan kami adalah persekutuan dengan Bapa dan dengan Anak-Nya, Yesus Kristus.

Komentar

Allah berbicara kepada kita sekarang melalui firman-Nya, Alkitab. Dia tidak lagi berbicara melalui suara, mimpi atau penglihatan (Ibrani 1:1; 2 Timotius 3:16-17). Adalah lebih tepat berkata, "Alkitab berkata ..." atau "Allah berkata dalam firman-Nya ..." dan bukan "Allah berbicara kepada saya ..." seakan-akan pernyataan langsung diberikan kepada anda secara pribadi. Roh Kudus yang mengilhamkan penulisan Alkitab adalah Roh yang sama dengan yang menyebabkan orang-orang berdosa dilahirkan kembali. Karena itu, tidak aneh bahwa Roh Kudus menyampaikan kehendak Allah kepada umat-Nya dengan menerapkan ajaran Alkitab kepada mereka. Semakin kita memahami ajaran Alkitab, semakin mudah bagi kita mengambil keputusan-keputusan dalam hidup.

Alkitab terdiri dari 39 kitab dalam Perjanjian Lama dan 27 kitab dalam Perjanjian Baru. Kita menolak kitab yang disebut "Apokrif", yang ditambahkan Gereja Katolik Roma pada Alkitab. Alkitab adalah pernyataan sempurna, atau lengkap dan cukup, Allah kepada manusia. Menambahkan sesuatu padanya sama dengan menambahkan racun pada segelas air murni. Dengan cara serupa, kita tidak menerima apa yang disebut "wahyu-wahyu" atau "kitab-kitab suci" orang lain sebagai tulisan-tulisan yang diilhamkan Allah. Baik **Liberalisme** maupun **Bartianisme** mengajar bahwa firman Allah "terkandung" di dalam Alkitab dalam artian yang berbeda dari posisi Reform. Liberalisme menganut pandangan bahwa sebagian dari Alkitab adalah kata-kata manusia, yang dimasukkan dalam proses penyalinan dan penyebarluasan. Bartianisme (menurut teolog Karl Barth), yang juga dikenal sebagai **Neo-ortodoksi**, yakin bahwa Alkitab adalah

perkataan manusia, dan menjadi firman Allah hanya bila sebagian darinya “berbicara” kepada manusia, yaitu bila itu mempengaruhi manusia dengan cara yang sangat pribadi.

Hanya Alkitab yang harus menjadi otoritas kita dalam segala perkara iman dan praktek. Inilah prinsip “sola skriptura” Reformasi. Firman Allah cukup untuk menuntun orang Kristen dan gereja dalam pelayanan kita kepada-Nya. Orang Kristen tidak boleh membiarkan tradisi-tradisi gereja, preferensi-preferensi pribadi dan hukum-hukum buatan manusia menentukan iman dan kepatuhannya kepada Allah. Gereja tidak boleh membiarkan *tradisi-tradisi*, *praktisme* dan *ekspediensi* meniadakan otoritas satu-satunya Alkitab. Tradisi-tradisi adalah praktek-praktek yang dimasukkan manusia yang diturunkan. Praktisme adalah ide bahwa apa yang tampaknya berhasil mestilah benar, terlepas dari prinsip-prinsip dasar atau implikasi-implikasi doktrinal. Ekspediensi berarti melakukan apa yang tak menyusahkan bukan apa yang benar secara moral.

P3. Apa yang terutama diajarkan Kitab Suci?

J3. Kitab Suci pada pokoknya mengajarkan apa yang manusia perlu percaya tentang Allah, dan kewajiban apa yang diwajibkan Allah dari manusia¹⁻³.

1 2 Timotius 1:13, Peganglah segala sesuatu yang telah engkau dengar dari padaku sebagai contoh ajaran yang sehat dan lakukanlah itu dalam iman dan kasih dalam Kristus Yesus.

2 Pengkhotbah 12:13, Akhir kata dari segala yang didengar ialah: takutlah akan Allah dan berpeganglah pada perintah-perintah-Nya, karena ini adalah kewajiban setiap orang.

3 Mika 6:8, Hai manusia, telah diberitahukan kepadamu apa yang baik. Dan apakah yang dituntut TUHAN dari padamu: selain berlaku adil, mencintai kesetiaan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?

Komentar

Untuk mencapai tujuan utama dari hidup kita, kita perlu mengenal Allah dan kehendak-Nya, dan kita juga perlu melakukan apa yang Dia haruskan dari kita. Adalah simplistik sifatnya menganggap berbagai katekismus Protestan sebagai terdiri dari dua bagian – bagian pertama berupa hal-hal yang perlu kita yakini tentang Allah, dan bagian kedua berupa hal-hal yang perlu kita lakukan dalam mematuhi Allah. Katekismus hanyalah ringkasan dari ajaran Alkitab. Totalitas dari ajaran Alkitab yang harus diyakini, dan apa yang kita yakini mencakup hal-hal yang harus kita lakukan. Sepanjang menyangkut katekismus, lebih baik menganggapnya sebagai terdiri dari tiga bagian. Satu bagian dari katekismus meliputi *injil* yaitu kabar baik tentang keselamatan. Ini mencakup pengetahuan tentang: (i) Allah, Pencipta kita; (ii) manusia, orang berdosa; dan (iii) keselamatan, dalam Yesus Kristus. Bagian lain dari katekismus meliputi *hukum Allah*: (i) tuntutan-tuntutan moral Allah atas ciptaan-Nya; (ii) tujuan-tujuan yang baik dari hukum taurat; dan (iii) konsekuensi-konsekuensi dari kegagalan kita mematuhi hukum taurat. Bagian ketiga meliputi *kehidupan orang Kristen*: (i) keharusan merespon injil dengan pertobatan dan iman; (ii) cara-cara dengan mana iman orang percaya dilanggengkan dan dipelihara; dan (iii) tanggungjawab dan keistimewaan dalam melayani Allah.

Ada banyak hal yang tidak diajarkan dalam Alkitab, misalnya bagaimana komputer bekerja, kapan Republik Rakyat China didirikan, seperti apa rupa Yesus Kristus, dll. Akan tetapi, hanya Alkitab yang menyatakan jalan keselamatan kepada orang-orang berdosa, dan membangun iman orang-orang percaya sehingga mereka dapat melayani Allah dengan baik (2 Timotius 1:8-10; 1 Petrus 1:22-23). Katekismus dan pengakuan iman tidak memiliki otoritas di dalam dirinya, berbeda dengan Alkitab yang merupakan firman Allah. Keduanya hanyalah sarana untuk membantu kita mempelajari ajaran Alkitab. Keduanya berguna karena, di dalamnya, doktrin-doktrin Alkitab diletakkan secara sistematis.

Katekismus dirancang untuk membantu orang Kristen dalam imannya, sementara pengakuan iman dirancang untuk membantu gereja dalam menjunjung tinggi iman. Gereja sama kuatnya dengan anggota-anggotanya. Adalah tidak cukup hanya adanya pemimpin-pemimpin gereja yang mampu yang berdiri teguh demi kebenaran. Adalah baik

KATEKISMUS DASAR

jika anggota-anggota gereja kuat dalam iman – mengetahui doktrin-doktrin iman mereka, mempercayai Allah dalam segala keadaan, dan melakukan apa yang mereka ketahui adalah benar.

Bab 2

APA ALLAH ITU

P4. Apa Allah itu? J4. Allah itu adalah Roh¹ – tak terbatas², kekal³ dan tak berubah⁴ – dalam diri⁵, hikmat, kuasa⁶, kekudusan⁷, keadilan, kebaikan dan kebenaran⁸-Nya.

- 1 Yohanes 4:24, Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran.
- 2 Ayub 11:7-9, Dapatkah engkau memahami hakekat Allah, menyelami batas-batas kekuasaan Yang Mahakuasa? Tingginya seperti langit – apa yang dapat kaulakukan? Dalamnya melebihi dunia orang mati – apa yang dapat kauketahui? Lebih panjang dari pada bumi ukurannya, dan lebih luas dari pada samudera.
- 3 Mazmur 90:2, Sebelum gunung-gunung dilahirkan, dan bumi dan dunia diperanakan, bahkan dari selama-lamanya sampai selama-lamanya Engkaulah Allah.
- 4 Yakobus 1:17, Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang; pada-Nya tidak ada perubahan atau bayangan karena pertukaran.
- 5 Keluaran 3:14, Firman Allah kepada Musa: “AKU ADALAH AKU.” Lagi firman-Nya: “Beginilah kaukatakan kepada orang Israel itu: AKULAH AKU telah mengutus aku kepadamu.”
- 6 Mazmur 147:5, Besarlah Tuhan kita dan berlimpah kekuatan, kebijaksanaan-Nya tak terhingga.

- 7 Wahyu 4:8, Dan keempat makhluk itu masing-masing bersayap enam, sekelilingnya dan di sebelah dalamnya penuh dengan mata, dan dengan tidak berhenti-hentinya mereka berseru siang dan malam: "Kudus, kudus, kuduslah Tuhan Allah, Yang Mahakuasa, yang sudah ada dan yang ada dan yang akan datang."
- 8 Keluaran 34:6-7, Berjalanlah TUHAN lewat dari depannya dan berseru: "TUHAN, TUHAN, Allah penyayang dan pengasih, panjang sabar, berlimpah kasih-Nya dan setia-Nya, yang meneguhkan kasih setia-Nya kepada beribu-ribu orang, yang mengampuni kesalahan, pelanggaran dan dosa; tetapi tidaklah sekali-kali membebaskan orang yang bersalah dari hukuman, yang membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya dan cucunya, kepada keturunan yang ketiga dan keempat."

Komentar

Karena Allah adalah Roh, kita tidak patut mempertanyakan eksistensi-Nya hanya karena kita tidak bisa melihat, menyentuh atau menimbang-Nya. Kita tidak bisa melihat listrik, tetapi kita tahu ia ada di sana bila bola lampu menyala. **Ateisme** mengklaim bahwa tidak ada Allah. **Agnostikisme** mengklaim bahwa tidak mungkin mengetahui eksistensi Allah. Keduanya tidak berdasar karena mereka gagal mempertimbangkan bukti-bukti di sekitar kita, yang meliputi: (i) eksistensi alam semesta; (ii) rancangan dan keteraturan segala sesuatu dan segala makhluk yang ada; dan (iii) pernyataan Kitab Suci. Walaupun Allah adalah Roh, Alkitab sering menggambarkan-Nya dengan kualitas-kualitas manusia, misalnya Keluaran 6:6; Bilangan 12:8; 2 Tawarikh 16:9. (Ini disebut "antropomorfisme").

Allah mempunyai sifat-sifat tertentu yang tidak bisa dikomunikasikan, yaitu ciri-ciri atau kualitas-kualitas yang tidak bisa dilimpahkan pada manusia, yaitu ketakterbatasan-Nya (yaitu, tidak dibatasi ruang), kekekalan-Nya (yaitu, tidak dibatasi waktu), dan keabadian-Nya (yaitu, tidak berubah dalam esensi). Sifat-sifat-Nya yang lain bisa dikomunikasikan kepada manusia, tetapi tetap tak terbatas, kekal dan tidak berubah di dalam diri-Nya. Ketika Anak Allah mengambil sendiri sifat manusia sempurna, sifat ilahi-Nya tetap tidak berubah. Selain dari sifat-sifat yang telah disebutkan, adakah sifat-sifat Allah yang lain? Ada banyak sifat Allah yang lain, seperti kemurahan-Nya,

2. APA ALLAH ITU

panjang sabar-Nya dan kasih-Nya, yang tercakup di dalam sifat-sifat yang telah disebutkan. Allah yang benar adalah yang terbesar dan yang terbaik!

P5. Apakah Allah lebih dari satu? J5. Hanya ada satu^{1,2} Allah yang hidup dan benar³.

- 1 Ulangan 6:4, Dengarlah, hai orang Israel: TUHAN itu Allah kita, TUHAN itu esa!
- 2 Yesaya 44:6, Beginilah firman TUHAN, Raja dan Penebus Israel, TUHAN semesta alam: "Akulah yang terdahulu dan Akulah yang terkemudian; tidak ada Allah selain dari pada-Ku".
- 3 Yeremia 10:10, Tetapi TUHAN adalah Allah yang benar, Dialah Allah yang hidup dan Raja yang kekal. Bumi goncang karena murka-Nya, dan bangsa-bangsa tidak tahan akan geram-Nya.

Komentar

Ada kecenderungan dalam diri manusia untuk menyembah berhala yang dijadikan tangannya sendiri (Yesaya 44:9-20). Kemudian manusia memproyeksikan, dengan imajinasinya sendiri, kualitas-kualitas dan tindakan-tindakan manusia super pada berhala-berhala ini. Manusia juga menyembah benda-benda dan makhluk-makhluk lainnya, dengan yakin bahwa mereka memiliki kemampuan-kemampuan manusia super (Roma 1:22-23, 25). Roh-roh yang diperkirakan berdiam di dalam benda-benda atau makhluk-makhluk ini tidak mungkin sama dengan malaikat-malaikat yang baik yang melayani Allah yang sebenarnya. Jika ada, seperti yang sering terjadi, itu mestilah roh-roh jahat, atau setan-setan (Matius 8:28; Kis. 19:13-16). Roh-roh jahat bisa berpura-pura baik kepada manusia dengan maksud untuk mendapatkan pengabdian dan penyembahannya (1 Korintus 10:18-20).

Alkitab melarang kita menggambarkan Allah yang benar dengan gambar-gambar (Keluaran 20:2-3), menyembah berhala-berhala (1

Korintus 10:14; Galatia 4:8-9; 1 Tesalonika 1:9) dan bersekutu dengan setan-setan (1 Korintus 10:21-22; 2 Korintus 6:16). Orang-orang Kristen tidak patut menggambarkan Yesus Kristus dalam gambar-gambar, bahkan sewaktu mengajarkan Alkitab kepada anak-anak, karena: (i) Dia sebenarnya adalah Allah; (ii) Dia adalah Manusia sempurna yang tidak bisa digambarkan dengan akurat melalui gambar-gambar; (iii) Alkitab tidak menunjukkan seperti apa rupanya (selain dari “seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan” (Yesaya 53:3), dan tampak lebih tua daripada usia-Nya (Yohanes 8:57); (iv) iman yang benar datang dari pendengaran, bukan dari penglihatan (Roma 10:17; Yohanes 20:29).

P6. Ada berapa pribadi di dalam ke-Allahan itu? J6. Ada tiga pribadi di dalam ke-Allahan itu, Bapa, Anak dan Roh Kudus, dan ketiga-tiganya adalah satu Allah¹, yang sama dalam substansi, setara dalam kuasa dan kemuliaan^{2,3}.

- 1 Matius 28:19, Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.
- 2 2 Korintus 13:14, Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, dan kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus menyertai kamu sekalian.
- 3 1 Yohanes 5:7, Sebab ada tiga yang memberi kesaksian di dalam sorga: Bapa, Firman dan Roh Kudus; dan ketiganya adalah satu.

Komentar

Dalam 300 tahun pertama setelah para rasul, gereja ternoda dengan ajaran-ajaran yang salah tentang ke-Allahan. Ada yang menyatakan bahwa Allah Perjanjian Baru tidak sama dengan Allah Perjanjian Lama, bahwa hanya Bapa yang merupakan Allah yang benar sementara Yesus Kristus adalah yang tertinggi dari antara makhluk-Nya, bahwa Yesus Kristus bukan manusia sebenarnya atau bukan ilahi sebenarnya, bahwa ketiga Pribadi ke-Allahan sesungguhnya tidak sama, atau bahwa ketiga Pribadi adalah cara eksistensi yang

2. APA ALLAH ITU

berbeda-beda dari satu Allah. Jawaban untuk pertanyaan katekismus ini adalah pernyataan yang tepat dan persis tentang doktrin yang sebenarnya tentang Trinitas.

Roh Kudus adalah ilahi dan bukan semata suatu kekuatan, atau kuasa, atau pengaruh. Peran-Nya dalam karya Allah haruslah diketahui dengan benar – dalam *kelahiran kembali* (Yohanes 3:5-8), *penyucian* (Roma 8:12-13; 1 Petrus 1:22-23) dan *pelayanan kepada Allah* (Kis. 4:8, 31). Roh Kudus tidak boleh dipisahkan dari firman Allah (Efesus 5:18-19 bandingkan Kolose 3:16). Orang yang benar-benar penuh dengan Roh Kudus akan memberitakan firman Allah dan fokus pada Tuhan Yesus Kristus (Yohanes 14:26; Lukas 24:44-48). **Gerakan karismatik** salah menekankan peranan Roh Kudus dengan mengorbankan firman Allah dan Tuhan Yesus Kristus. Mereka salah mengkaitkan karya Roh Kudus dengan nubuat-nubuat, penyembuhan dan berbahasa-roh yang mereka klaim. Karunia-karunia mujizat ini telah ditarik Allah setelah selesainya Kitab Suci dan meninggalnya para rasul (Roma 15:18-19; 2 Korintus 12:12; Ibrani 2:3-4).

Bab 3

APA YANG DILAKUKAN ALLAH

P7. Apa ketetapan-ketetapan Allah?

J7. Ketetapan-ketetapan Allah adalah tujuan kekal-Nya, sesuai dengan keputusan kehendak-Nya sendiri, dengan jalan mana demi kemuliaan-Nya, Ia menentukan apa saja yang akan terjadi¹.

1 Efesus 1:11-12, Aku katakan “di dalam Kristus”, karena di dalam Dialah kami mendapat bagian yang dijanjikan – kami yang dari semula ditentukan untuk menerima bagian itu sesuai dengan maksud Allah, yang di dalam segala sesuatu bekerja menurut keputusan kehendak-Nya – supaya kami, yang sebelumnya telah menaruh harapan pada Kristus, boleh menjadi puji-pujian bagi kemuliaan-Nya.

Komentar

Rencana Allah sudah ada dari kekekalan dan tidak akan pernah berubah. Ini berbeda dari kesempatan atau nasib, karena Allah adalah pribadi yang hidup dan cerdas yang berkuasa penuh mengendalikan segala sesuatu, tanpa memberangus kehendak manusia dan apa yang disebut dengan hukum alam, yang diciptakan oleh-Nya. Karena itu, manusia tidak direduksi menjadi robot semata atau pion di papan catur tetapi ditetapkan bertanggungjawab atas

tindakan-tindakannya. Sebagai Allah yang baik, kudus dan adil, Allah bukanlah pengarang dosa atau kejahatan. Dia membiarkan ini terjadi sambil menggiringnya untuk memenuhi tujuan baik dan bijaksana-Nya.

Orang-orang Kristen tidak percaya pada "nasib", "kebetulan" atau "nasib baik". Orang-orang Kristen tidak memperhatikan medium atau horoskop (dengan berbagai jenisnya, apakah itu astrologi, ramalan menurut rajah tangan, dll.) untuk menentukan masa depan. Mereka justru akan percaya kepada Allah, berdoa dan membaca Alkitab. Tidaklah tepat orang-orang Kristen berkata, "Aku beruntung ..." atau "Untungnya ...". Lebih tepat berkata, "Terimakasih Tuhan ...", "Dengan mujur ...", "Syukurlah ...", "Senangnya ..." atau ekspresi serupa yang tidak mengkaitkan kejadian dengan "nasib", "kebetulan" atau "nasib baik".

P8. Bagaimanakah Allah melaksanakan ketetapan-ketetapan-Nya?

J8. Allah melaksanakan ketetapan-ketetapan-Nya dalam pekerjaan-pekerjaan penciptaan¹ dan providensi².

- 1 Wahyu 4:11, Ya Tuhan dan Allah kami, Engkau layak menerima puji-pujian dan hormat dan kuasa; sebab Engkau telah menciptakan segala sesuatu; dan oleh karena kehendak-Mu semuanya itu ada dan diciptakan.
- 2 Daniel 4:35, Semua penduduk bumi dianggap remeh; Ia berbuat menurut kehendak-Nya terhadap bala tentara langit dan penduduk bumi; dan tidak ada seorangpun yang dapat menolak tangan-Nya dengan berkata kepada-Nya: "Apa yang Kaubuat?"

Komentar

Penciptaan berkenaan dengan asal mula dari segala sesuatu. *Providensi* berkenaan dengan tindakan-tindakan dan kejadian-kejadian yang ditemukan dalam ruang dan waktu (yaitu, di alam semesta dan sepanjang sejarah). Ini merupakan topik-topik yang terlalu luas untuk ditangani manusia, namun orang-orang yang tidak percaya

3. APA YANG DILAKUKAN ALLAH

merebut kuasa Allah dengan memberikan pandangan alternatif tentang asal muasal dari segala sesuatu dan menyatakan kelayakan mereka sendiri. Selain dari dongeng-dongeng rakyat dan keyakinan-keyakinan agama, apa yang disebut dengan “teori evolusi” telah mempengaruhi orang-orang di seluruh dunia sejak abad ke-19.

Kita memperoleh kenyamanan besar dari menyerahkan diri kita kepada Allah, dengan menyadari bahwa Dia ada dalam kontrol mutlak, sedemikian sehingga hidup kita penuh dengan tujuan, rasa adanya arah dan rasa takdir. Kita mempunyai kewajiban untuk menggunakan pikiran kita untuk berpikir, dan untuk bertindak secara bertanggungjawab dan dengan benar. Dalam waktu yang bersamaan, kita percaya kepada Allah yang memegang kontrol, dan yang menjadikan segala sesuatu bagi kemuliaan-Nya dan kebaikan umat-Nya (Yakobus 4:13-17; Roma 9:28).

Apa itu pekerjaan penciptaan?

J9. Pekerjaan penciptaan adalah tindakan Allah menjadikan segala sesuatu dari yang tidak ada¹, dengan firman kuasa²-Nya, dalam enam hari normal berturut-turut³ dan semuanya sangat baik⁴.

1 Kejadian 1:1, Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi.

2 Ibrani 11:3, iman kita mengerti, bahwa alam semesta telah dijadikan oleh firman Allah, sehingga apa yang kita lihat telah terjadi dari apa yang tidak dapat kita lihat.

3 Keluaran 20:11, Sebab enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, dan Ia berhenti pada hari ketujuh; itulah sebabnya TUHAN memberkati hari Sabat dan menguduskannya.

4 Kejadian 1:31, Maka Allah melihat segala yang dijadikan-Nya itu, sungguh amat baik. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari keenam.

Komentar

Manusia menjadikan segala sesuatu dari yang sudah ada. Manusia “menciptakan” sebarang seni, musik atau arsitektur dari konsep-konsep yang dipelajari dari hal-hal yang ada. Hanya Allah yang menciptakan segala sesuatu dari yang tidak ada – termasuk ruang, waktu, corak-corak, benda-benda dan hidup. Dia melakukannya tanpa usaha, dengan kuasa ilahi-Nya. Semuanya terbentuk dalam enam hari normal berturut-turut, semuanya menurut rencana-Nya. Tidak ada yang dilakukan terlalu lambat atau terlalu cepat. Segala yang diciptakan Allah sangat baik – secara fisiologis dan secara moral. Dengan kata lain, produk akhir dari penciptaan tidak menunjukkan adanya kekurangan dalam kuasa, hikmat dan kekudusan Allah.

Ada dua hal penting yang harus dicatat. Pertama, teori-teori alternatif tentang asal-muasal dari segala sesuatu bertentangan dengan ajaran Kitab Suci – termasuk **evolusi ateistik**, **evolusi teistik**, **teori ruang (gap)** dan **penciptaan progresif (atau proses)**. Cukup banyak orang Kristen yang menolak evolusi ateistik berusaha untuk memasukkan aspek-aspek teori itu, termasuk ide bahwa bumi sudah berusia milyaran tahun, ke dalam ajaran Alkitab tentang penciptaan. Para ahli evolusi teistik yakin bahwa Allah mengawali “Ledakan Besar” (“Big Bang”), dan kadang-kadang mengintervensi, seperti ketika Ia menghembuskan napas kehidupan ke dalam “manusia pra-Adam” tertentu. Teori ruang mengklaim bahwa ada ruang jutaan tahun antara kedua ayat pertama dari Kejadian 1, yang tidak dicatat. Para penganut ajaran penciptaan proses mengklaim bahwa “hari” dalam Kejadian 1 bukanlah satu putaran bumi melainkan suatu periode waktu yang lamanya tak terdefinisikan. Semua “teori” ini mengharuskan bahwa ada kematian, penyakit dan penderitaan sebelum dosa Adam, bahwa Allah tidak menciptakan segalanya “sangat baik”, dan menganggap bumi sudah berusia milyaran tahun.

Kedua, kejahatan pada hakekatnya tidak ada dalam ciptaan Allah, tetapi dalam sifat berdosa manusia yang jatuh dalam dosa. Kita tidak boleh beranggapan bahwa segala yang materil adalah jahat sementara jiwa manusia adalah murni, dan menyalahkan segala sesuatu dan keadaan di sekitar kita atas adanya penderitaan. Sistem keyakinan abad ketiga yang disebut **Gnostikisme** mengajarkan bahwa benda materil adalah jahat sementara jiwa adalah murni. Ini menimbulkan asketikisme, yaitu pemberangusan nafsu-nafsu badaniah un-

3. APA YANG DILAKUKAN ALLAH

tuk meningkatkan kerohanian.

P10. Apa itu pekerjaan providensi Allah?

J10. Pekerjaan providensi Allah adalah pemeliharaan¹ dan pengaturan berkuasa penuh-Nya atas seluruh ciptaan-Nya², dan segala kejadian³.

- 1 Ibrani 1:3, Ia adalah cahaya kemuliaan Allah dan gambar wujud Allah dan menopang segala yang ada dengan firman-Nya yang penuh kekuasaan. Dan setelah Ia selesai mengadakan penyucian dosa, Ia duduk di sebelah kanan Yang Mahabesar, di tempat yang tinggi.
- 2 Mazmur 103:19, TUHAN sudah menegakkan takhta-Nya di sorga dan kerajaan-Nya berkuasa atas segala sesuatu.
- 3 Matius 10:29, Bukankah burung pipit dijual dua ekor seduit? Namun seekorpun dari padanya tidak akan jatuh ke bumi di luar kehendak Bapamu.

Komentar

Allah tidak menciptakan segala sesuatu dan kemudian membiarkannya beroperasi menurut hukum-hukum yang terpasang tetap. Namun, segala sesuatu – apakah itu baik atau buruk, besar atau kecil, dilakukan manusia atau terjadi di alam – dipelihara oleh kuasa-Nya dan dikontrol oleh kehendak-Nya. Bahkan apa yang disebut dengan hukum alam berada di bawah kendali-Nya. Seperti yang dicatat dalam P7, orang-orang Kristen harus menghindari perkataan, “Aku beruntung”, dll. Justru kita hendaklah mengatakan, “Syukurlah ...”, “Senangnya ...”, “Allah berkenan untuk ...” atau “Allah memandang tepat untuk ...”.

Ada dua hal yang harus dicatat. Pertama, Allah bukanlah pengarang atau penyebab kejahatan. Orang-orang Kristen bisa menderita bersama-sama dengan orang lain di dunia yang terjatuh ini. Allah memegang kendali atas segala sesuatu dan membiarkan bahkan kejadian-kejadian buruk terjadi, tetapi ini berbeda dari mengatakan bahwa Ia menyebabkan kejadian-kejadian buruk tersebut. Mengapa

Dia membiarkan umat-Nya tercedera dan menderita dalam kesengsaraan adalah suatu mistri. Akan tetapi, kita bisa tenang bahwa segala sesuatu akan berlangsung demi kebaikan umat-Nya, dan bagi kemuliaan-Nya (Roma 8:28; Ibrani 13:5). Kedua, orang-orang Kristen ditetapkan bertanggungjawab atas tindakan-tindakan mereka (Yakobus 1:13-18). Kita harus bertindak secara bertanggungjawab dan dengan benar sambil percaya kepada Allah yang memegang kendali (Yakobus 4:13-17). Mereka yang tidak merencanakan apa-apa tidak mendapatkan apa-apa (Amsal 6:6-11).

P11. Bagaimana caranya Allah menciptakan manusia?

J11. Allah menciptakan manusia, laki-laki dan perempuan, menurut gambar-Nya¹, dalam pengetahuan, kekudusan dan kebenaran^{2,3}, dengan berkuasa atas segala makhluk⁴.

- 1 Kejadian 1:27, Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka.
- 2 Kolose 3:10, Dan telah mengenakan manusia baru yang terus-menerus diperbaharui untuk memperoleh pengetahuan yang benar menurut gambar Khaliknya.
- 3 Efesus 4:24, Dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya.
- 4 Kejadian 1:28, Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: "Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi."

Komentar

Allah menciptakan wanita untuk melengkapi pria. Ide tentang superioritas yang satu dan inferioritas yang lainnya bertentangan dengan ajaran Alkitab (Galatia 3:27-28). Hingga sekarang ini, ada bu-

3. APA YANG DILAKUKAN ALLAH

daya yang memperlakukan wanita lebih rendah daripada pria. Usaha untuk mengaburkan perbedaan antara laki-laki dan perempuan juga bertentangan dengan Kitab Suci (1 Korintus 11:2-16). Gerakan perempuan modern cenderung melakukan hal ini sambil memperjuangkan hak-hak wanita.

Allah menciptakan manusia dengan memiliki rupa seturut rupa-Nya, yaitu dengan kemampuan untuk mengetahui kebenaran-kebenaran rohani, untuk menyembah Allah dan untuk mematuhi hukum-hukum-Nya. Manusia hendaklah bertindak sebagai nabi, imam dan raja – berkuasa atas makhluk-makhluk lainnya. Adalah menjadi tanggungjawab manusia untuk menyelidiki, mempelajari, memakai, dan mencipta. Keseluruhan ciptaan Allah adalah untuk digunakan manusia, bukan untuk disalahgunakan (Kejadian 1:28). Pepohonan bisa ditebang untuk digunakan tetapi lingkungan tidak boleh dihancurkan melalui penebangan hutan dan ketamakan yang tidak pandang bulu. Mereka yang menggeluti penelitian biologi modern adalah melakukan pekerjaan mulia, tetapi mereka harus mewaspadai penyalahgunaan seperti bereksperimen dengan, dan menghancurkan, janin manusia.

P12. Tindakan providensi istimewa apa yang dilaksanakan terhadap manusia ketika di diciptakan?

J12. Ketika Allah menciptakan manusia, Dia memasuki perjanjian kerja dengannya, dengan syarat kepatuhan sempurna; dengan melarangnya memakan buah dari pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat, dengan syarat derita kematian¹.

1 Kejadian 2:16-17, Lalu TUHAN Allah memberi perintah ini kepada manusia: "Semua pohon dalam taman ini boleh kaumakan buahnya dengan bebas, tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kaumakan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati."

Komentar

Pencipta kita memasuki suatu perjanjian, yaitu persetujuan formal, dengan manusia yang didasarkan pada syarat-syarat yang Ia ten-

tukan. Perjanjian kerja ini mengharuskan kepatuhan sempurna di pihak manusia. Adam diciptakan dengan kehendak bebas, diberi insentif untuk makan dari semua pohon lainnya, dan diberikan peringatan tentang konsekuensi dari ketidakpatuhan. Tidak bisa dikatakan bahwa Allah tidak adil terhadap Adam.

Kalau saja Adam mematuhi perintah Allah, ia akan tetap menikmati kehidupan persekutuan yang diberkati dengan Allah di taman Eden. Ini kita ketahui karena ia dibiarkan memakan dari pohon kehidupan sebelum Kejatuhan (Kejadian 3:22 bandingkan Kejadian 2:16). Ternyata, ia mungkin telah diangkat bahkan ke tingkat eksistensi yang lebih tinggi. Akan tetapi, Adam gagal dan berada di bawah penghukuman Allah.

Bab 4

BAGAIMANA MANUSIA BERDOSA

P13. Apakah orangtua pertama kita tetap dalam keadaan sebagaimana mereka diciptakan?

J13. Orangtua pertama kita, yang dibiarkan dalam kebebasan kehendak mereka sendiri, jatuh dari keadaan sebagaimana mereka diciptakan dengan memakan buah terlarang¹, yang dengan demikian berdosa terhadap Allah².

1 Kejadian 3:6-8, Perempuan itu melihat, bahwa buah pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya, lagipula pohon itu menarik hati karena memberi pengertian. Lalu ia mengambil dari buahnya dan dimakannya dan diberikannya juga kepada suaminya yang bersama-sama dengan dia, dan suaminya pun memakannya. Maka terbukalah mata mereka berdua dan mereka tahu, bahwa mereka telanjang; lalu mereka menyemat daun pohon ara dan membuat cawat. Ketika mereka mendengar bunyi langkah TUHAN Allah, yang berjalan-jalan dalam taman itu pada waktu hari sejuk, bersembunyilah manusia dan isterinya itu terhadap TUHAN Allah di antara pohon-pohonan dalam taman.

2 Pengkhotbah 7:29, Lihatlah, hanya ini yang kudapati: bahwa Allah telah menjadikan manusia yang jujur, tetapi mereka mencari banyak dalih.

Komentar

Adam dan Hawa mempunyai kehendak bebas dalam artian bahwa mereka memiliki *kebebasan* dan *kemampuan* untuk memilih apakah mentaati atau tidak mentaati Allah. Iblis bisa menggoda mereka, tetapi ia tidak bisa memaksa mereka untuk bertindak. Satu perintah yang diberikan Allah kepada mereka di taman Eden adalah jangan memakan buah pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. Insentif bagi mereka supaya mereka taat adalah bahwa mereka bisa memakan buah ribuan pohon lainnya. Peringatan terhadap ketidaktaatan adalah bahwa mereka akan mati. Dengan tidak mentaati Allah, mereka jatuh dari keadaan tak bersalah ke dalam keadaan dosa. Dosa pertama Adam dan Hawa inilah yang sering disebut Kejatuhan.

Arminianisme salah mengajarkan bahwa manusia mempunyai kehendak bebas dengan cara yang sama seperti yang dimiliki Adam dan Hawa. Akan tetapi, Kejatuhan telah menyebabkan manusia kehilangan *kemampuan* untuk memilih apa yang menyenangkan Allah, walaupun manusia tetap mempertahankan *kebebasan* untuk memilih. Kehendak manusia diperbudak oleh sifatnya, yang sekarang berdosa.

Liberalisme salah mengajarkan bahwa kisah Kejatuhan tidak faktual, melainkan dongeng yang mengandung buah-buah moral yang ditemukan dalam pengalaman-pengalaman manusia. Kalangan liberal, yang juga dikenal sebagai *Modernis*, sebagian besar menerima ajaran evolusi tentang asal-muasal manusia, dan menolak otoritas Alkitab. Akan tetapi, Tuhan Yesus Kristus menerima cerita tentang Kejatuhan sebagai benar (Matius 19:4) dan begitu juga rasul Paulus (Roma 5:12-21).

P14. Apa itu dosa?

J14. Dosa adalah ketiadaan ketaatan kepada, atau pelanggaran atas, hukum Allah¹.

1 1 Yohanes 3:4, Setiap orang yang berbuat dosa, melanggar juga hukum Allah, sebab dosa ialah pelanggaran hukum Allah.

4. BAGAIMANA MANUSIA BERDOSA

Komentar

Ada *dosa kelalaian* (sins of omission), yaitu kegagalan untuk melakukan apa yang diperintahkan Allah. Juga ada *dosa perbuatan* (sins of commission), yaitu melakukan apa yang dilarang Allah. Hukum Allah, apakah yang diberikan sebagai satu perintah kepada Adam dan Hawa, atau sebagai Kesepuluh Perintah kepada bangsa Israel, atau sebagai kedua perintah utama oleh Tuhan Yesus Kristus, mengharuskan ketaatan sempurna dari manusia (Yakobus 2:20). Sayangnya ini gagal kita lakukan (Galatia 3:10-12; Roma 3:10).

Dosa didefinisikan dengan mengacu kepada hukum Allah. Bila didefinisikan dengan mengacu kepada manusia, dosa itu menjadi *subjektif*, yaitu didasarkan pada perasaan seseorang, dan *relatif* yaitu berbeda-beda untuk orang-orang yang berbeda. Dalam Kejatuhan, iblis mengalihkan fokus dari perintah Allah kepada keinginan dan pilihan Hawa (Kejadian 3:4-5). Dosa adalah secara primer ditujukan terhadap Allah, dan secara sekunder terhadap manusia. Kita berdosa terhadap manusia hanya karena kita telah melanggar hukum Allah, dan karena itu, lebih dulu bersalah kepada Allah. Anak yang hilang mengaku, "Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa, aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa (Lukas 15:21)". Daud mengaku, "Terhadap Engkau, terhadap Engkau sajalah aku telah berdosa dan melakukan apa yang Kau anggap jahat, supaya ternyata Engkau adil dalam putusan-Mu, bersih dalam penghukuman-Mu".

P15. Apakah seluruh umat manusia jatuh dalam pelanggaran pertama Adam?

J15. Seluruh umat manusia adalah keturunan Adam melalui generasi yang biasa, berdosa di dalam dia, dan jatuh bersama-sama dengan dia dalam pelanggaran pertamanya, karena dia merupakan wakil mereka dalam perjanjian yang dibuat Allah dengan manusia^{1,2}.

1 Roma 5:18, Sebab itu, sama seperti oleh satu pelanggaran semua orang beroleh penghukuman, demikian pula oleh satu perbuatan kebenaran semua orang beroleh pembenaran untuk hidup.

2 1 Korintus 15:22, Karena sama seperti semua orang mati dalam persekutuan dengan Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan kembali dalam persekutuan dengan Kristus.

Komentar

Kita tidak mempunyai pilihan dalam perkara-perkara tertentu, misalnya keadaan kelahiran kita. Allah secara berdaulat menentukan perkara-perkara sedemikian bagi kita. Ia menempatkan Adam sebagai kepala wakil umat manusia. Seperti halnya kepala negara bertindak atas nama negaranya, Adam bertindak atas nama umat manusia. Bila Adam berdosa terhadap Allah, maka seluruh umat manusia berdosa di dalam dia. Bila Adam jatuh dalam pelanggaran pertamanya, seluruh umat manusia jatuh bersama-sama dengan dia.

Berbeda dengan kita, Yesus Kristus bukan keturunan Adam menurut generasi yang biasa. Namun, Dia terkonsepsi dalam kandungan Maria, dan dilindungi dari dosa, oleh kuasa Roh Kudus (Lukas 1:35). Dia tidak berdosa, walaupun memperoleh sifat manusia-Nya dari Maria (Yohanes 8:46; 2 Korintus 5:21).

P16. Ke dalam keadaan apakah kejatuhan membawa umat manusia?

J16. Kejatuhan membawa umat manusia ke dalam keadaan dosa dan kesengsaraan¹.

1 Roma 5:12, Sebab itu, sama seperti dosa telah masuk ke dalam dunia oleh satu orang, dan oleh dosa itu juga maut, demikianlah maut itu telah menjalar kepada semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa.

Komentar

Kejatuhan mempunyai konsekuensi-konsekuensi pada umat manusia. Dari keadaan tidak bersalah dan keberkatan yang dinikmati Adam dan Hawa sebelum Kejatuhan, manusia teperosok ke dalam keadaan dosa dan kesengsaraan. Hubungan manusia dengan Allah

4. BAGAIMANA MANUSIA BERDOSA

terkena pengaruh merugikan, dan sifat manusia menjadi berdosa. Sifat berdosa pada manusia mempengaruhinya dalam total kepribadiannya – dalam pikiran, hati dan kehendak.

Umat manusia adalah satu, yang merupakan keturunan dari Adam dan Hawa. Berbeda dengan binatang yang diciptakan dalam berbagai spesies dalam genus yang berbeda-beda, umat manusia hanya satu spesies. Selain dari perbedaan-perbedaan superfisial seperti warna kulit, ukuran tubuh dan ciri-ciri wajah, kita semua berbagi susunan fisik dan biologis yang sama. Orang Kaukasia paling tinggi dan paling terang warna kulitnya bisa menikahi orang Afrika paling pendek dan paling gelap warna kulitnya dan menghasilkan anak-anak normal yang sehat. Dengan cara serupa, kita semua berbagi sifat berdosa yang sama, yang menjadikan kita cenderung melanggar hukum Allah dan hidup dengan keinginan-keinginan daging. Anak-anak di China tumbuh besar dengan sifat egois dan pemberontak sama seperti anak-anak di Amerika.

P17. Apa keberdosaan keadaan ke dalam mana manusia jatuh?

J17. Seluruh umat manusia, dengan kejatuhan mereka, menjadi bersalah dalam dosa pertama Adam¹ dan rusak dalam sifat mereka secara keseluruhan, yang umumnya disebut dosa asal²⁻⁴, yang menyebabkan seluruh pelanggaran-pelanggaran aktual⁵.

- 1 Roma 5:19, Jadi sama seperti oleh ketidaktaatan satu orang semua orang telah menjadi orang berdosa, demikian pula oleh ke-taatan satu orang semua orang menjadi orang benar.
- 2 Roma 3:10, Seperti ada tertulis, *“Tidak ada yang benar; seor-angpun tidak”*.
- 3 Efesus 2:1, Kamu dahulu sudah mati karena pelanggaran-pelangga-ran dan dosa-dosamu.
- 4 Mazmur 51:5, Sesungguhnya, dalam kesalahan aku diperanakan, dalam dosa aku dikandung ibuku.
- 5 Matius 15:19, Karena dari hati timbul segala pikiran jahat, pem-bunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian, sumpah palsu dan hujat.

Komentar

Manusia, dalam keadaan berdosa, dihadapkan dengan dua masalah – pertama, masalah kesalahan disebabkan dosa Adam, dan kedua, masalah sifat rusak yang diturunkan dari Adam dan Hawa. Sifat rusak pada manusia menjadikannya cenderung melanggar hukum Allah sehingga ia menjadi bersalah atas perbuatan dosanya sendiri.

Ini bukan berarti bahwa manusia sama berdosa dengan sebagaimana kemungkinannya ia bisa berdosa, juga manusia tidak sama berdosa seperti mereka yang ada di neraka atau iblis. *Derajat* dosa haruslah dibedakan dari *luas* dosa. Manusia rusak dalam sifatnya secara keseluruhan, bukan hanya dalam sebagian dari sifatnya. Ini disebut “Kerusakan Total”. Ini berarti bahwa manusia tidak bisa menyenangkan Allah dalam hal apapun, kecuali kedua masalah ini diselesaikan dengan sejumlah cara.

P18. Apa kesengsaraan keadaan ke dalam mana manusia jatuh?

J18. Seluruh umat manusia, karena kejatuhan mereka, kehilangan persekutuan dengan Allah¹, berada di bawah murka dan kutukan-Nya^{2,3}, dan karenanya menjadi dapat ditimpa segala kesengsaraan dalam hidup ini, kematian itu sendiri, dan penderitaan neraka selama-lamanya^{4,5}.

1 Kejadian 3:8, 24, Ketika mereka mendengar bunyi langkah TUHAN Allah, yang berjalan-jalan dalam taman itu pada waktu hari sejuk, bersembunyilah manusia dan isterinya itu terhadap TUHAN Allah di antara pohon-pohonan dalam taman. Ia menghalau manusia itu dan di sebelah timur taman Eden ditempatkan Nyalah beberapa kerub dengan pedang yang bernyala-nyala dan menyambar-nyambar, untuk menjaga jalan ke pohon kehidupan.

2 Efesus 2:3, Sebenarnya dahulu kami semua juga terhitung di antara mereka, ketika kami hidup di dalam hawa nafsu daging dan menuruti kehendak daging dan pikiran kami yang jahat. Pada dasarnya kami adalah orang-orang yang harus dimurkai, sama seperti mereka yang lain.

4. BAGAIMANA MANUSIA BERDOSA

- 3 Galatia 3:10, Karena semua orang, yang hidup dari pekerjaan hukum Taurat, berada di bawah kutuk. Sebab ada tertulis: "Terkutuklah orang yang tidak setia melakukan segala sesuatu yang tertulis dalam kitab hukum Taurat."
- 4 Roma 6:23, Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.
- 5 Matius 25:41, Dan Ia akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya: Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, enyahlah ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya.

Komentar

Efek *segera* dari Kejatuhan pada umat manusia adalah bahwa mereka kehilangan persekutuan yang diberkati dengan Allah dan menjadi di bawah murka dan kutukan-Nya. Efek *seumur hidup* adalah bahwa mereka menjadi terpapar pada kesakitan dan penderitaan yang dibawakan dosa, termasuk kematian itu sendiri. Efek *kekal* adalah bahwa mereka akan mengalami penderitaan neraka, pertama pada jiwa mereka, dan setelah penghakiman, pada jiwa dan tubuh mereka secara bersama-sama.

Annihilasionisme mengajarkan bahwa jiwa orang fasik akan terhapus (annihilated) secara perlahan-lahan sambil dihukum di neraka. Ajaran Alkitab adalah bahwa ada hukuman kekal di neraka bagi orang fasik, yang takdirnya telah dimeteraikan tanpa bisa dicabut pada kematian. Dengan kata lain, tidak ada "kesempatan kedua" untuk didamaikan dengan Allah setelah kematian.

Bab 5

KRISTUS PENEBUS

P19. Apakah Allah membiarkan seluruh umat manusia binasa dalam keadaan dosa dan kesengsaraan?

J19. Allah, sesuai dengan kehendak baik-Nya dari segala kekekalan¹, memilih sebagian orang untuk hidup kekal², memasuki perjanjian kasih karunia³ untuk mengeluarkan mereka dari keadaan dosa dan kesengsaraan, dan untuk membawa mereka ke dalam keadaan keselamatan oleh Penebus⁴.

1 Efesus 1:4, 9, Sebab di dalam Dia Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan, supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya. Sebab Ia telah menyatakan rahasia kehendak-Nya kepada kita, sesuai dengan rencana kerelaan-Nya, yaitu rencana kerelaan yang dari semula telah ditetapkan-Nya di dalam Kristus.

2 2 Tesalonika 2:13, Akan tetapi kami harus selalu mengucapkan syukur kepada Allah karena kamu, saudara-saudara, yang dikasihi Tuhan, sebab Allah dari mulanya telah memilih kamu untuk diselamatkan dalam Roh yang menguduskan kamu dan dalam kebenaran yang kamu percayai.

3 Kejadian 3:15, Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya; keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya.

- 4 2 Timotius 1:9, Dialah yang menyelamatkan kita dan memanggil kita dengan panggilan kudus, bukan berdasarkan perbuatan kita, melainkan berdasarkan maksud dan kasih karunia-Nya sendiri, yang telah dikaruniakan kepada kita dalam Kristus Yesus sebelum permulaan zaman.

Komentar

Manusia tidak mampu menyelamatkan dirinya dari keadaan dosa dan kesengsaraan. Allah, yang mahatahu dan mahapemurah, mengambil inisiatif untuk menyelamatkannya. Ini melibatkan yang berikut: (i) Allah memilih orang-orang tertentu, dan tidak semua, untuk diselamatkan; (ii) Allah mengambil pilihan ini dari kekekalan, yaitu dari sebelum menciptakan apa-apa, termasuk manusia; (iii) Allah mengambil pilihan yang hanya didasarkan pada kehendak-Nya, karena tidak ada yang baik pada manusia, juga pada apa saja yang ia lakukan; (iv) Allah memasuki perjanjian kasih karunia dengan manusia setelah Kejatuhan untuk menyelamatkannya melalui seorang Penebus. Doktrin ini disebut “Pemilihan Tanpa Syarat”.

Tiga keberatan umum ada diajukan terhadap doktrin Pemilihan Tanpa Syarat: (i) bahwa Allah tidak adil dalam memilih secara serampangan orang-orang tertentu sambil melewatkan yang lainnya; (ii) bahwa mungkin ada beberapa orang yang ingin diselamatkan tetapi telah ditakdirkan untuk dihukum; (iii) bahwa mereka yang diselamatkan bisa hidup sesukanya, termasuk berdosa terhadap Allah. Yang menentang keberatan ini adalah: (i) Allah adalah Pencipta kita dan berhak melakukan apa yang Dia inginkan (Roma 9:14-21; Matius 20:15); (ii) orang-orang berdosa tidak ingin diselamatkan dengan cara Allah kecuali Allah terlebih dahulu menarik mereka (Yohanes 6:44, 65; Efesus 2:1-4); (iii) orang-orang yang diselamatkan akan mempunyai sifat yang baru dan tidak akan ingin hidup dalam dosa, walaupun mereka tetap tidak sempurna semasih berada di dunia (Roma 6:15-19).

Perjanjian kasih karunia berbeda dengan *perjanjian kerja*, di mana manusia diwajibkan untuk mematuhi hukum Allah dengan sempurna agar supaya hidup. Berbeda sebelum Kejatuhan, manusia tidak lagi mampu mematuhi hukum Allah dengan sempurna. Ia justru diktuk oleh hukum dan, karena itu, membutuhkan kemurahan Allah

5. KRISTUS PNEBUS

untuk diselamatkan. Dalam perjanjian kasih karunia, Allah menunjukkan kemurahan-Nya kepada orang-orang berdosa yang tidak layak dengan memberikan Penebus untuk mereka. Penebus dibutuhkan karena orang-orang berdosa tidak bisa diampuni tanpa hukuman atas dosa-dosa mereka dibayar, dan kebenaran ditemukan untuk mereka. Dengan kata lain, dua masalah yang di hadapi si orang berdosa perlu diselesaikan, yaitu kesalahannya di hadapan Allah dan kerusakan sifatnya.

P20. Siapakah Penebus orang-orang pilihan Allah?

J20. Satu-satunya Penebus orang-orang pilihan Allah adalah Tuhan Yesus Kristus¹, yang merupakan Anak kekal Allah, yang menjadi manusia², dan begitulah adanya dan tetap merupakan Allah dan Manusia, dalam dua sifat yang berbeda dan satu pribadi selama-lamanya^{3,4}.

- 1 1 Timotius 2:5-6, Karena Allah itu esa dan esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus, yang telah menyerahkan diri-Nya sebagai tebusan bagi semua manusia: itu kesaksian pada waktu yang ditentukan.
- 2 Yohanes 1:14, Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.
- 3 Roma 9:5, Mereka adalah keturunan bapa-bapa leluhur, yang menu-runkan Mesias dalam keadaan-Nya sebagai manusia, yang ada di atas segala sesuatu. Ia adalah Allah yang harus dipuji sampai selama-lamanya. Amin!
- 4 Kolose 2:9, Sebab dalam Dialah berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan.

Komentar

Yang berikut ini haruslah dicatat tentang keselamatan orang berdosa:

(i) Yesus Kristus adalah satu-satunya Penebus. Tidak ada Juruse-

lambat lain yang dilantik Allah untuk menyelamatkan orang-orang berdosa (Kis. 4:12). Ini kontradiksi dengan pandangan universalistik tentang keselamatan yang dianut oleh **gerakan ekumenis**, yang mengajarkan bahwa terdapat kebenaran yang menyelamatkan dalam semua agama bagi orang-orang yang tulus dan sungguh-sungguh. (ii) Kristus, dengan kematian-Nya di salib, hanya menyelamatkan orang terpilih (Matius 20:28; Yohanes 17:20; Roma 5:10-11). Inilah doktrin "Penebusan Tertentu". Ini ditentang oleh **Arminianisme** (mengikuti theolog Belanda, James Arminius) dan **Amyraldianisme** (mengikuti theolog Perancis, Moses Amyraut). Arminianisme mengajarkan doktrin Penebusan Universal di mana Kristus mati demi semua orang di dunia, tetapi hanya mereka yang merespon panggilan injil yang terselamat. Amyraldianisme mengajarkan bahwa kematian Kristus "cukup untuk semua dan efisien untuk sebagian". Ini meregangkan *luas* penebusan untuk mencakup semua orang, dan membatasi *maksud* penebusan pada orang terpilih. Pandangan ini dianut oleh Puritan abad ke-17, Richard Baxter, dan oleh Baptis Khusus abad ke-18, Andrew Fuller.

Yesus Kristus bukanlah "setengah-Allah dan setengah-Manusia". Dia adalah Allah sepenuhnya dan Manusia sepenuhnya. Dia adalah satu Pribadi dengan dua sifat yang nyata – sifat ilahi yang ada dari kekekalan dan yang tetap tidak berubah, dan juga sifat manusia tanpa dosa namun benar yang menjelma ketika Ia dikandung perawan Maria oleh kuasa Roh Kudus. Kedua sifat ini menyatu tak terpisahkan "tanpa konversi, komposisi atau kekacauan" (Pengakuan Iman 1689, 8:2). Di masa lalu, ada orang-orang yang percaya bahwa sifat ilahi Kristus menjadi berkurang sehingga Dia tidak setara dengan Bapa dan Roh Kudus, atau sifat manusia-Nya menjadi menguat sehingga Dia tidak sungguh-sungguh manusia. Yang lain, seperti **Saksi Yehuwa** sekarang ini, yakin bahwa kedua sifat Kristus menjadi bercampur sedemikian rupa sehingga terbentuklah sifat baru di antara keduanya. Yang lainnya lagi yakin bahwa kedua sifat itu menghasilkan dua pribadi, sehingga ada saatnya Kristus muncul lebih seperti manusia, dan ada saat lainnya Ia tampak lebih seperti Allah. Kita harus hati-hati tentang yakin pada "Yesus yang lain", yang berbeda dari yang diajarkan dalam Alkitab (2 Korintus 11:3-5).

Gelar lengkap, "Tuhan Yesus Kristus" memang tepat karena: (i) itu mendeskripsikan dengan jelas peran-Nya sebagai Penebus, sebab Dia adalah "Tuhan", yaitu Yehuwa, dan Dia adalah "Yesus", yaitu Ju-

5. KRISTUS PENEBUS

ruselamat, dan Dia adalah "Kristus", yaitu yang diurapi (atau yang terantik Allah); (ii) orang-orang percaya haruslah menunjukkan penghormatan kepada-Nya, sebagaimana diajarkan oleh para rasul (misalnya, 2 Timotius 4:1, 22; 2 Petrus 1:8, 11, 16). Terlalu banyak orang Kristen sekarang ini menunjukkan keakraban tidak hormat terhadap Tuhan dengan menyebut-Nya sebagai "Yesus". Seperti yang dicatat di bawah P5, kita tidak akan menggambarkan Tuhan dalam gambar, bahkan sewaktu mengajarkan Alkitab kepada anak-anak. Alasannya adalah: (i) karena Yesus Kristus adalah sungguh-sungguh Allah, menggambarkan-Nya dalam gambar akan melanggar Perintah Kedua; (ii) karena Yesus Kristus adalah Manusia sempurna, tidak akan mungkin menggambarkan-Nya dengan sempurna dalam gambar; (iii) tidak ada deskripsi rupa Tuhan diberikan dalam Alkitab; dan (iv) iman yang benar kepada Kristus datang dari mendengar firman Allah, bukan dengan melihat gambar-Nya (Roma 10:17; Yohanes 20:29).

P21. Bagaimana Kristus, yang adalah Anak Allah, menjadi manusia?

J21. Kristus, Anak Allah, menjadi manusia dengan mengambil tubuh sejati bagi diri-Nya¹, dan jiwa rasional^{2,3}, dikandung oleh kuasa Roh Kudus dalam Perawan Maria, dan dilahirkannya⁴, namun tanpa dosa⁵.

1 Ibrani 2:14, Karena anak-anak itu adalah anak-anak dari darah dan daging, maka Ia juga menjadi sama dengan mereka dan mendapat bagian dalam keadaan mereka, supaya oleh kematian-Nya Ia memusnahkan dia, yaitu Iblis, yang berkuasa atas maut.

2 Matius 26:38, Lalu kata-Nya kepada mereka: "Hati-Ku sangat sedih, seperti mau mati rasanya. Tinggallah di sini dan berjagalah dengan Aku."

3 Ibrani 4:15, Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, sebaliknya sama dengan kita, Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa.

- 4 Lukas 1: 27, 31, 35, Kepada seorang perawan yang bertunangan dengan seorang bernama Yusuf dari keluarga Daud; nama perawan itu Maria. ... Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus. ... Jawab malaikat itu kepadanya: "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah."
- 5 Ibrani 7:26, Sebab Imam Besar yang demikianlah yang kita perlukan: yaitu yang saleh, tanpa salah, tanpa noda, yang terpisah dari orang-orang berdosa dan lebih tinggi dari pada tingkat-tingkat sorga.

Komentar

Di masa lalu, ada **Dosetis** yang mengakui bahwa Kristus hanya tampak mempunyai tubuh fisik, ketika Dia sebenarnya adalah Roh. Kemudian, ada **Arian** dan **Eunomian**, yang menyatakan bahwa Kristus hanya menerima daging manusia, bukan sifat manusia, dari Maria, sementara Firman kekal menggantikan jiwa manusia. Kelompok lain yang disebut **Appollinarian** menganggap manusia sebagai terdiri dari tiga bagian – tubuh, jiwa yang merasa, dan jiwa yang berpikir. Mereka yakin bahwa di dalam Yesus Kristus, jiwa berpikir digantikan oleh Firman. Para pimpinan gereja bertemu di **Konsili Chalcedon** pada tahun 451, dan menghasilkan **Credo Chalcedon** di mana dinyatakan bahwa Kristus adalah "sungguh-sungguh Allah dan sungguh-sungguh manusia, ada jiwa dan tubuh yang masuk akal". Kesalahan-kesalahan doktrin cenderung muncul lagi dan adalah perlu didefinisikan sifat manusia Kristus dengan tepat.

Yesus Kristus bukanlah keturunan Adam menurut keturunan biasa (bandingkan P15). Namun, Dia dikandung oleh kuasa Roh Kudus (bukan "oleh Roh Kudus", seperti dalam prokreasi manusia). Karena itu, sifat manusia Yesus Kristus diperoleh dari Maria tetapi tanpa dosa. Ajaran ini melindungi terhadap kesalahan Gereja Katolik Roma bahwa ketakberdosaan Yesus Kristus diperoleh dari Maria, yang tetap perawan sepanjang kehidupan perkawinannya. Dengan menyamakan secara salah keperawanan dengan ketakberdosaan, Maria diangkat ke posisi yang lebih tinggi yaitu "Bunda Allah" yang harus didoakan

5. KRISTUS PENEBUS

agar mempengaruhi Anak Allah untuk mendengarkan doa-doa kita. Akan tetapi, Alkitab mengajarkan bahwa Maria mempunyai anak-anak lain dengan Yusuf (Matius 1:25; Markus 6:3). Jika Maria tetap perawan sepanjang perkawinannya, ia pastilah berdosa terhadap suaminya dan Allahnya (bandingkan 1 Korintus 7:3-5). Jawaban ini juga melindungi terhadap **Modernisme**, yang menolak kelahiran perawan dan mujizat-mujizat dalam Alkitab.

Bab 6

PEKERJAAN KRISTUS DALAM KESELAMATAN

P22. Jabatan apa yang dilaksanakan Yesus sebagai Penebus kita?

J22. Kristus sebagai Penebus kita melaksanakan jabatan nabi¹, imam² dan raja³, baik dalam keadaan kehinaan-Nya maupun keagungan-Nya.

- 1 Kisah Para Rasul 3:22, Bukankah telah dikatakan Musa: Tuhan Allah akan membangkitkan bagimu seorang nabi dari antara saudara-saudaramu, sama seperti aku: Dengarkanlah dia dalam segala sesuatu yang akan dikatakannya kepadamu.
- 2 Ibrani 5:6, Sebagaimana firman-Nya dalam suatu nas lain: "Engkau adalah Imam untuk selama-lamanya, menurut peraturan Melkisedek."
- 3 Mazmur 2:6, Akulah yang telah melantik raja-Ku di Sion, gunung-Ku yang kudus.

Komentar

Allah mengindikasikan bahwa Juruselamat yang akan datang akan menempati tiga jabatan dengan membangkitkan orang-orang dalam

Perjanjian Lama yang merupakan nabi-nabi, imam-imam atau raja-raja, contohnya Abraham, Musa dan Daud. Tak satupun dari antara mereka ini yang memenuhi ketiga jabatan sepenuhnya atau secara sempurna. Yesus Kristus, sebagai satu-satunya Pengantara antara Allah dan manusia, memenuhi ketiga jabatan sepenuhnya dan dengan sempurna.

Manusia terbentuk dari tubuh dan jiwa dalam *pribadinya*, dan ia terdiri dari pikiran, hati (atau affeksi) dan kehendak dalam *kepribadiannya*. Hati nurani bisa dianggap sebagai efek dari interaksi antara ketiga kecakapan itu (Roma 2:14-15). Ketika diselamatkan, ia ditebuskan dalam pribadi totalnya oleh Yesus Kristus, dan ia diubahkan dalam kepribadian totalnya oleh Roh Kudus. Dengan cara serupa, gereja yang sungguh-sungguh mengakui pengepalaan Kristus tunduk kepadaNya dalam ketiga jabatan-Nya.

P23. Bagaimana Kristus melaksanakan jabatan nabi?

J23. Kristus melaksanakan jabatan nabi dalam pernyataan¹, melalui firman-Nya² dan Roh³, kehendak Allah untuk keselamatan umat-Nya.

- 1 Yohanes 1:18, Tidak seorangpun yang pernah melihat Allah; tetapi Anak Tunggal Allah, yang ada di pangkuan Bapa, Dialah yang menyatakan-Nya.
- 2 Yohanes 20:31, Tetapi semua yang tercantum di sini telah dicatat, supaya kamu percaya, bahwa Yesuslah Mesias, Anak Allah, dan supaya kamu oleh imanmu memperoleh hidup dalam nama-Nya.
- 3 Yohanes 14:26, Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu.

Komentar

Fungsi seorang nabi adalah untuk menyatakan kehendak Allah. Dalam 1 Korintus 3:11, Yesus Kristus dinyatakan sebagai satu-satunya

6. PEKERJAAN KRISTUS DALAM KESELAMATAN

dasar di atas mana jemaat dibangun. Dalam Efesus 2:20, “para rasul dan para nabi” adalah rujukan kepada tulisan-tulisan mereka, yang merupakan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, yaitu Alkitab secara keseluruhan. Karena Alkitab menyatakan Kristus dan keselamatan yang ditempa oleh-Nya dengan kematian dan kebangkitan-Nya (Lukas 24:44-48; 2 Tim. 2:16-17), bisa dikatakan bahwa “para rasul dan para nabi” merupakan dasar jemaat, dengan Kristus sebagai batu penjuru utama. Peranan penting Kitab Suci dalam menyatakan Yesus Kristus dan cara keselamatan, yaitu injil, ditekankan.

Seperti halnya Kitab Suci tidak bisa dipisahkan dari Yesus Kristus, Kitab Suci tidak bisa dipisahkan dari Roh Kudus. Roh Kudus mengilhamkan penulisan Kitab Suci (2 Timotius 3:16-17; 2 Petrus 1:20-21). Roh Kudus melahirkan kembali orang-orang berdosa (Yohanes 3:5-8) dengan mendengarkan firman Allah (Roma 10:17; 1 Petrus 1:23). Roh Kudus menyebabkan pertumbuhan rohani pada orang percaya melalui firman Allah (1 Petrus 1:22). Kita tidak terkejut bahwa orang yang dilahirkan kembali akan haus akan firman Allah (1 Petrus 2:2; Matius 4:4). Pencerahan Roh Kudus dibutuhkan demi pemahaman yang tepat tentang firman Allah (Yohanes 14:26).

Jemaat yang tunduk kepada Kristus sebagai Kepalanya akan tunduk kepada-Nya sebagai nabi. Ini berarti bahwa pernyataan Allah, atau doktrin, hendaknya dihargai. Dari segi prakteknya, jemaat akan menjadikan pemberitaan dan pengajaran firman Allah bersifat sentral dalam hidupnya. Jemaat juga akan mengadopsi pengakuan iman yang baik sebagai dasar doktrinnya.

P24. Bagaimana Kristus melaksanakan jabatan imam?

J24. Kristus melaksanakan jabatan imam, dalam menawarkan diri-Nya sebagai korban persembahan untuk dosa-dosa umat-Nya supaya memenuhi keadilan ilahi¹, dan supaya mendamaikan mereka dengan Allah² dan dalam bersyafat terus menerus bagi mereka³.

1 Ibrani 9:28, Demikian pula Kristus hanya satu kali saja mengorbankan diri-Nya untuk menanggung dosa banyak orang. Sesudah itu Ia akan menyatakan diri-Nya sekali lagi tanpa menanggung

dosa untuk menganugerahkan keselamatan kepada mereka, yang menantikan Dia.

- 2 Ibrani 2:17, Itulah sebabnya, maka dalam segala hal Ia harus disamakan dengan saudara-saudara-Nya, supaya Ia menjadi Imam Besar yang menaruh belas kasihan dan yang setia kepada Allah untuk mendamaikan dosa seluruh bangsa.
- 3 Ibrani 7:25, Karena itu Ia sanggup juga menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang oleh Dia datang kepada Allah. Sebab Ia hidup senantiasa untuk menjadi Pengantara mereka.

Komentar

Harun adalah Imam Besar pada bangsa Israel, dan digantikan oleh anak-anaknya. Keimaman Yesus Kristus adalah “menurut peraturan Melkisedek”, yang berarti bahwa keimaman-Nya lebih tinggi daripada keimaman Harun. Alih-alih mempersembahkan korban binatang, Dia menawarkan diri-Nya sendiri sebagai persembahan sempurna untuk dosa-dosa umat-Nya, yang dengan demikian mendamaikan mereka dengan Allah. Kristus tetap menjadi perantara bagi umat-Nya di sorga, yaitu berbicara bagi pihak mereka, atas dasar kematian-Nya bagi mereka.

Orang percaya sejati menunjukkan ketundukannya kepada keimanan Kristus melalui kehidupan ibadah dan doanya. Ada kasih terhadap umat Allah sedemikian rupa sehingga ia bersekutu secara teratur dengan mereka (Kis. 2:42; Ibrani 10:24-25; 1 Yohanes 3:14). Dengan cara serupa, jemaat yang tunduk kepada keimanan Kristus akan mempunyai ibadah alkitabiah, bukan menjadi calo untuk keinginan daging, misalnya tarian, saling menghibur seorang akan yang lain dengan presentasi nyanyian, mencari kesenangan pribadi dalam bertepuk tangan dan bernyanyi berulang-ulang, dll.

P25. Bagaimana Kristus melaksanakan jabatan raja?

J25. Kristus melaksanakan jabatan seorang raja dalam menundukkan umat-Nya kepada diri-Nya¹, dalam memerintah dan membela mereka² dan dalam mengekang dan menaklukkan semua musuh-musuh-Nya dan musuh-musuh mereka³.

6. PEKERJAAN KRISTUS DALAM KESELAMATAN

- 1 Mazmur 110:3, Pada hari tentaramu bangsamu merelakan diri untuk maju dengan berhiaskan kekudusan; dari kandungan fajar tampil bagimu keremajaanmu seperti embun.
- 2 Matius 2:6, *Dan engkau Betlehem, tanah Yehuda, engkau sekali-kali bukanlah yang terkecil di antara mereka yang memerintah Yehuda, karena dari padamulah akan bangkit seorang pemimpin, yang akan menggembalakan umat-Ku Israel.*
- 3 1 Korintus 15:25, Karena Ia harus memegang pemerintahan sebagai Raja sampai Allah meletakkan semua musuh-Nya di bawah kaki-Nya.

Komentar

Fungsi seorang raja dalam Perjanjian Lama adalah untuk memerintah umat Allah dan untuk memimpin mereka ke dalam peperangan. Kristus menundukkan umat pilihan Allah melalui pemberitaan injil, dengan kuasa Roh Kudus. Dia memberikan keinginan batin kepada mereka untuk mengetahui firman-Nya dan kemampuan untuk mematuhi-Nya, sekaligus membela mereka dari musuh-musuh mereka. Musuh-musuh pada pokoknya adalah musuh-musuh rohani (1 Petrus 5:8), termasuk cobaan-cobaan dari luar (1 Korintus 10:13), dosa dari dalam (Galatia 5:24-25) dan kematian (1 Korintus 15:26, 54). Kristus juga mengekang kejahatan yang menimpa umat-Nya (Ayub 1:12; 2:6) dan menaklukkan musuh-musuh mereka dengan membawa mereka ke kesia-siaan, seperti yang terjadi pada Herodes Agrippa I (Kis. 12:21-23) atau mengubah mereka, seperti yang terjadi pada Saul (Kis. 9:15). Kristus menganggap musuh-musuh umat-Nya sebagai musuh-musuh pribadi-Nya (bandingkan Kis. 9:4, 5).

Orang percaya sejati menunjukkan ketundukannya kepada rajani Kristus melalui ketaatan kepada firman-Nya (Yohanes 14:21; 1 Yohanes 2:3-6). Di dalam jemaat, ketundukan kepada rajani Kristus ditunjukkan dengan mempunyai pemerintahan jemaat alkitabiah, yang mencakup disiplin jemaat, dan menggeluti penjangkauan untuk memenangkan jiwa-jiwa kepada Kristus dan untuk menanam jemaat-jemaat. Ketiga jabatan Kristus hendaklah diterapkan pada kehidupan orang Kristen, dan juga pada jemaat, dalam jumlah dan

dalam urutan itu, yaitu kenabian, keimaman dan rajani (bandingkan Roma 6:17; 1 Timotius 1:7).

P26. Apa yang merupakan kehinaan Kristus?

J26. Kehinaan Kristus meliputi Ia dilahirkan, dalam kondisi rendah¹, dijadikan di bawah hukum taurat²; mengalami penderitaan-penderitaan hidup ini³, murka Allah⁴ dan kematian terkutuk salib^{5,6}; dikuburkan, dan terus-terusan berada di bawah kuasa maut selama suatu waktu⁷.

- 1 Lukas 2:7, Dan ia melahirkan seorang anak laki-laki, anaknya yang sulung, lalu dibungkusnya dengan lampin dan dibaringkannya di dalam palungan, karena tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan.
- 2 Galatia 4:4, Tetapi setelah genap waktunya, maka Allah mengutus Anak-Nya, yang lahir dari seorang perempuan dan takluk kepada hukum Taurat.
- 3 Yesaya 53:3, Ia dihina dan dihindari orang, seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan; ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia dan bagi kitapun dia tidak masuk hitungan.
- 4 Matius 27:46, Kira-kira jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring: "Eli, Eli, lama sabakhtani?" Artinya: Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?
- 5 Filipi 2:8, Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.
- 6 Galatia 3:13, Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita, sebab ada tertulis: "Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib!"
- 7 Matius 12:40, Sebab seperti Yunus tinggal di dalam perut ikan tiga hari tiga malam, demikian juga Anak Manusia akan tinggal di dalam rahim bumi tiga hari tiga malam.

Komentar

Ketika Anak Allah menjadi Manusia, Dia menyelubungi keilahian-Nya dan menjadi manusia lemah (Filipi 2:5-8). Dia tidaklah “mengosongkan” (bahasa Yunani, “kenosis”, dalam Filipi 2:7) keilahian dari diri-Nya, seperti yang dinyatakan dalam “**teori kenosis**” (bandingkan Lukas 1:35; Kis. 3:14-15). Sementara itu kita tidak mempunyai pilihan dalam keadaan kelahiran kita. Kristus memilih untuk dilahirkan dalam keadaan sederhana, ke dalam keluarga tukang kayu, bukan keluarga istana. Ia dengan sukarela menempatkan diri-Nya di bawah hukum taurat, mentaatinya dengan sempurna demi umat-Nya. Ini disebut “ketaatan aktif” Kristus yang bersama-sama dengan “ketaatan pasif-Nya” dengan mati di salib, membayar lunas dosa-dosa umat-Nya (Galatia 4:4-5; Roma 4:25) dan mendapatkan kebenaran yang diperlukan agar mereka diterima Allah (2 Korintus 5:21).

Sewaktu di dunia, Kristus lapar (Matius 21:18), sedih (Yohanes 11:35), diprovokasi (Yohanes 2:14-17), dicobai (Ibrani 4:15) dan kesakitan (Lukas 22:44). Sewaktu tergantung di salib, kekuatan penuh murka Allah atas dosa-dosa umat-Nya jatuh menimpa Kristus (2 Korintus 5:21). Kematian-Nya bukanlah kematian biasa di mana Ia rela menanggung kutukan yang disebabkan oleh dosa-dosa umat-Nya (Galatia 3:13). Kristus mengidentifikasi diri-Nya dengan umat-Nya bahkan dalam kematian, dengan dikubur dan berada di bawah kuasa kematian selama suatu waktu.

P27. Apa yang merupakan keagungan Kristus?

J27. Keagungan Kristus meliputi kebangkitan-Nya kembali dari kematian pada hari yang ketiga¹, naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa² dan akan datang untuk menghakimi dunia pada akhir zaman³.

1 1 Korintus 15:4, Bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga, sesuai dengan Kitab Suci.

2 Markus 16:19, Sesudah Tuhan Yesus berbicara demikian kepada mereka, terangkatlah Ia ke sorga, lalu duduk di sebelah kanan Allah.

- 3 Kis. 17:31, Karena Ia telah menetapkan suatu hari, pada waktu mana Ia dengan adil akan menghakimi dunia oleh seorang yang telah ditentukan-Nya, sesudah Ia memberikan kepada semua orang suatu bukti tentang hal itu dengan membangkitkan Dia dari antara orang mati.

Komentar

Kebangkitan Kristus menunjukkan bahwa benteng terakhir Satan ditumbangkan, yang dengan demikian menjamin kebangkitan umat-Nya dalam kemuliaan (1 Korintus 15:20-21, 56-57). Kebangkitan Kristus disangkal oleh kalangan liberal, sementara ini adalah ajaran dasar Alkitab (1 Korintus 5:12-19). Kristus bangkit “pada hari yang ketiga”, bukan “setelah hari yang ketiga”. Kenaikan-Nya ke sorga adalah kenaikan harfiah, yang disaksikan oleh para rasul dan para murid (Kis. 1:9-11). “Duduk di sebelah kanan” adalah ungkapan figuratif, karena Allah tidak mempunyai bagian-bagian tubuh. Itu berarti “tempat kehormatan dan otoritas” yang sekarang ditempati Kristus (Matius 28:18; Kis. 5:31; Filipi 2:9-10).

Sama pastinya dengan Kristus mati, bangkit dari antara orang mati dan dimuliakan, Dia akan kembali untuk menghakimi dunia. Tak seorangpun tahu waktu kedatangan-Nya kembali (Matius 24:36). Tidak akan ada tanda-tanda yang mengindikasikan kedatangan-Nya kembali, yang jangan dikelirukan dengan tanda-tanda yang menyertai kedatangan-Nya kembali (Matius 24:29-30; Kis. 2:19-20; Wahyu 6:12-17). Kedatangan kembali Tuhan dibandingkan dengan air bah Nuh dan pencuri malam hari (Matius 24:37, 43), yang menunjukkan bahwa tak seorangpun yang akan mengetahui kapan itu terjadi (Matius 24:36, 44). Yang penting bagi kita adalah bahwa kita siap sedia!

Bab 7

PEKERJAAN ROH KUDUS DALAM KESELAMATAN

P28. Bagaimana orang-orang pilihan Allah dijadikan pengambil bagian dalam penebusan yang telah dibeli Kristus?

J28. Orang-orang pilihan Allah dijadikan pegambil bagian dalam penebusan yang dibeli Kristus, dengan penerapan yang berkesan pada mereka¹ oleh Roh Kudus-Nya².

- 1 Yohanes 1:12, Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya.
- 2 Titus 3:5-6, Bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus, yang sudah dilimpahkan-Nya kepada kita oleh Yesus Kristus, Juruselamat kita.

Komentar

Dalam keselamatan, ketiga Pribadi Trinitas Kudus semuanya terlibat: Bapa memilih orang-orang tertentu untuk diselamatkan, Anak datang untuk menebus mereka dari dosa-dosa mereka, dan Roh Kudus menerapkan pekerjaan Kristus yang sudah selesai pada mereka yang terpilih. Doktrin “Kasih Karunia Tak Terkalahkan” mengajarkan

bahwa pekerjaan Roh dalam menyelamatkan orang-orang terpilih akan selalu berhasil. Kata “tak terkalahkan” berarti “tidak bisa ditaklukkan”. Kata ini lebih baik daripada kata yang umum digunakan “tak tertentangkan”, karena kata ini mudah menyampaikan ide yang salah bahwa manusia tidak sanggup menentang pekerjaan Roh dalam hidupnya (bandingkan Kis. 7:51).

Ungkapan “penerapan yang berkesan” berarti menerapkan dengan cara sedemikian rupa supaya mencapai tujuan yang dicanangkan. Karena kematian Kristus adalah untuk menebus mereka yang terpilih, Roh Kudus menerapkan pekerjaan Kristus yang sudah selesai pada mereka yang terpilih dengan cara sedemikian rupa sehingga mereka benar-benar diselamatkan. Kebenaran sering menjadi kesalahan melalui proses penambahan, pengurangan atau pembelokan. Katolik Roma keliru dengan cara *penambahan*, yang mengajarkan bahwa Allah menyelamatkan dengan kerjasama manusia, dengan penggunaan sakramen-sakramen massa, pengakuan dosa kepada imam, baptisan, dll. Kalangan Modernist keliru dengan cara *pengurangan*, yang mengajarkan bahwa manusia bisa diselamatkan oleh kekuatannya sendiri, tanpa perlunya pekerjaan supernatural Roh Kudus. Kalangan Arminian keliru dengan cara *pembelokan*, yang mengajarkan bahwa Roh Kudus bekerja pada manusia hanya jika manusia tersebut terlebih dahulu bertobat dan percaya.

P29. Bagaimana Roh Kudus menerapkan pada orang-orang pilihan Allah penebusan yang telah dibeli Kristus?

J29. Roh Kudus menerapkan pada orang-orang pilihan Allah penebusan yang telah dibeli Kristus dengan mengerjakan pertobatan dan iman di dalam diri mereka^{1,2}, dan dengan menyatukan mereka dengan Kristus dalam panggilan berkesan mereka³.

1 Kis. 11:18, Ketika mereka mendengar hal itu, mereka menjadi tenang, lalu memuliakan Allah, katanya: “Jadi kepada bangsa-bangsa lain juga Allah mengaruniakan pertobatan yang memimpin kepada hidup.”

2 Efesus 2:8, Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah.

7. PEKERJAAN ROH KUDUS DALAM KESELAMATAN

3 Filipi 1:29, Sebab kepada kamu dikaruniakan bukan saja untuk percaya kepada Kristus, melainkan juga untuk menderita untuk Dia.

Komentar

Adalah tanggungjawab manusia untuk bertobat dan percaya (lebih dari yang dinyatakan dalam P84). Manusia, yang “mati karena pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosa” (Efesus 2:1), tidak mampu bertobat dan percaya dengan sendirinya. Allah harus memberikan iman dan pertobatan kepadanya, dan menyatukannya dengan Kristus. Roh tidak menyelamatkan dengan memaksa orang melawan keinginannya, melainkan dengan mengubah sifatnya sehingga ia dengan sukarela datang kepada Kristus meskipun dengan segala kesulitan pada awalnya.

Mengapa ada orang-orang yang mendengar injil tetapi tidak diselamatkan? Alasannya bukan dalam injil itu sendiri, dan bukan pula pada pemberita itu sendiri, bukan pula pada pendengar itu sendiri. Tentu saja, injil harus diberitakan dengan jelas dan benar, pemberita harus memberitakan dengan iman dan dengan kuasa Roh, dan pendengar tidak boleh menentang Roh Kudus tetapi merespon kepada panggilan injil. Pada pokoknya, Roh Kudus harus memanggil orang berdosa dengan berkesan sebelum ia bisa diselamatkan. Ini digambarkan dalam kebangkitan Lazarus menjadi hidup, karena dengan mendengarkan perkataan Kristus dan dengan pekerjaan Roh-lah ia dibangkitkan (Yohanes 11:43-44; 1 Tesalonika 2:13).

P30. Apa itu panggilan berkesan?

J30. Panggilan berkesan adalah pekerjaan Roh Allah¹ dengan jalan mana, mencerahkan pikiran orang-orang yang terpilih dalam pengetahuan tentang Allah^{2,3}, yang meyakinkan mereka akan dosa dan kesengsaraan mereka⁴, dan memperbaharui kehendak-kehendak mereka⁵, Ia membujuk dan memampukan mereka untuk menerima Yesus Kristus yang diberitakan secara cuma-cuma kepada semua orang dalam injil⁶.

- 1 Yohanes 16:8, Dan kalau Ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman.
- 2 Kis. 17:23, Sebab ketika aku berjalan-jalan di kotamu dan melihat-lihat barang-barang pujaanmu, aku menjumpai juga sebuah mezbah dengan tulisan: Kepada Allah yang tidak dikenal. Apa yang kamu sembah tanpa mengenalnya, itulah yang kuberitakan kepada kamu.
- 3 Kis. 26:18, Untuk membuka mata mereka, supaya mereka berbalik dari kegelapan kepada terang dan dari kuasa Iblis kepada Allah, supaya mereka oleh iman mereka kepada-Ku memperoleh pengampunan dosa dan mendapat bagian dalam apa yang ditentukan untuk orang-orang yang dikuduskan.
- 4 Kis. 2:37, Ketika mereka mendengar hal itu hati mereka sangat terharu, lalu mereka bertanya kepada Petrus dan rasul-rasul yang lain: "Apakah yang harus kami perbuat, saudara-saudara?"
- 5 Yehezkiel 36:26, Kamu akan Kuberikan hati yang baru, dan roh yang baru di dalam batinmu dan Aku akan menjauhkan dari tubuhmu hati yang keras dan Kuberikan kepadamu hati yang taat.
- 6 Yohanes 6:44-45, Tidak ada seorangpun yang dapat datang kepada-Ku, jikalau ia tidak ditarik oleh Bapa yang mengutus Aku, dan ia akan Kubangkitkan pada akhir zaman. Ada tertulis dalam kitab nabi-nabi: Dan mereka semua akan diajar oleh Allah. Dan setiap orang, yang telah mendengar dan menerima pengajaran dari Bapa, datang kepada-Ku.

Komentar

Dari antara mereka yang mendengar injil, hanya yang dipanggil dengan berkesan yang terselamat. Menurut Perumpamaan tentang Penabur (Lukas 8:4-15), mereka yang tidak terselamat adalah: (i) yang tidak merespon kepada injil; (ii) merespon dengan mempunyai iman sementara; atau (iii) merespon dengan mempunyai iman yang tidak berbuah. Hanya mereka yang merespon dengan iman yang berbuah yang terselamat. Hal ini timbul dengan pekerjaan Roh yang bertiga-bagian: (i) dalam mencerahkan pikiran mereka sehingga mereka mengenal Allah yang benar; (ii) dalam meyakinkan mereka

7. PEKERJAAN ROH KUDUS DALAM KESELAMATAN

akan dosa mereka terhadap Allah dan kesengsaraan hidup mereka; dan (iii) dalam memperbaharui kehendak-kehendak mereka sehingga mereka bisa merespon kepada panggilan injil. Dengan pekerjaan bertiga-bagian ini, Roh Kudus membujuk dan memampukan mereka untuk percaya dalam Kristus saja untuk keselamatan.

Injil bisa diringkaskan sebagai pesan tentang "Yesus Kristus dan Dia yang disalibkan" (1 Korintus 2:2). Yesus Kristus harus ditunjukkan merupakan satu-satunya Juruselamat orang-orang berdosa, dan kematian-Nya harus ditunjukkan merupakan satu-satunya jalan dengan mana orang-orang berdosa akan diselamatkan. Injil harus diberitakan kepada semua orang, karena kita tidak diberitahu siapa yang terpilih sampai mereka diselamatkan. Ada orang-orang Kristen yang yakin bahwa Yesus Kristus yang "diberitakan secara cuma-cuma kepada semua orang" berbeda dari "ditawarkan secara cuma-cuma kepada semua orang" karena yang disebut terakhir menyatakan secara tidak langsung ketidaktulusan di pihak Allah, yang tidak pernah mencanangkan keselamatan bagi mereka yang tidak terpilih. Akan tetapi, bukanlah pada tempatnya kita menghakimi Allah tetapi untuk menawarkan Kristus secara cuma-cuma kepada semua orang sebagaimana diperintahkan dalam Amanat Agung. Agar jangan menjadi batu sandungan bagi saudara-saudara sedemikian, kita mengganti kata "ditawarkan" dengan "diberitakan", dengan keyakinan bahwa yang penting adalah memberitakan "secara cuma-cuma kepada semua orang" tanpa membedakan antara para pendengar.

Bab 8

MANFAAT KESELAMATAN DALAM HIDUP INI

P31. Apa manfaat yang menjadi bagian mereka yang dipanggil dengan berkesan, dalam hidup ini?

J31. Mereka yang dipanggil dengan berkesan, dalam hidup ini turut ambil bagian dalam pembenaran¹, adopsi², penyucian, dan berbagai manfaat yang menyertai, atau yang mengalir dari semua ini³.

1 Roma 8:30, Dan mereka yang ditentukan-Nya dari semula, mereka itu juga dipanggil-Nya. Dan mereka yang dipanggil-Nya, mereka itu juga dibenarkan-Nya. Dan mereka yang dibenarkan-Nya, mereka itu juga dimuliakan-Nya.

2 Efesus 1:5, Dalam kasih Ia telah menentukan kita dari semula oleh Yesus Kristus untuk menjadi anak-anak-Nya, sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya.

3 1 Korintus 1:30, Tetapi oleh Dia kamu berada dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah menjadi hikmat bagi kita. Ia membenarkan dan menguduskan dan menebus kita.

Komentar

Manfaat-manfaat yang diperoleh orang-orang percaya dalam hidup ini bisa dibagi dalam dua kategori: (i) manfaat-manfaat yang pasti menyertai keselamatan; dan (ii) manfaat-manfaat yang timbul dari manfaat-manfaat yang pasti dan, karena itu, mungkin tidak dialami secara segera dan dalam ukuran sepenuhnya. Pembenaan, adopsi dan penyucian termasuk ke dalam kategori pertama, sementara yang termasuk dalam kategori kedua diberikan dalam P35.

P32. Apa itu pembenaan?

J32. Pembenaan adalah tindakan kasih karunia gratis Allah dengan jalan mana mereka yang terpanggil dengan berkesan diampuni dari segala dosa-dosa mereka^{1,2}, dan diterima sebagai benar dalam pandangan-Nya³ karena kebenaran Kristus diperhitungkan kepada mereka⁴, dan diterima hanya dengan iman^{5,6}.

- 1 Roma 3:24, Dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus.
- 2 Efesus 1:7, Sebab di dalam Dia dan oleh darah-Nya kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya.
- 3 2 Korintus 5:21, Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah.
- 4 Roma 5:19, Jadi sama seperti oleh ketidaktaatan satu orang semua orang telah menjadi orang berdosa, demikian pula oleh ke-taatan satu orang semua orang menjadi orang benar.
- 5 Galatia 2:16, Kamu tahu, bahwa tidak seorangpun yang dibenarkan oleh karena melakukan hukum Taurat, tetapi hanya oleh karena iman dalam Kristus Yesus. Sebab itu kamipun telah percaya kepada Kristus Yesus, supaya kami dibenarkan oleh karena iman dalam Kristus dan bukan oleh karena melakukan hukum Taurat. Sebab: "tidak ada seorangpun yang dibenarkan" oleh karena melakukan hukum Taurat.

8. MANFAAT KESELAMATAN DALAM HIDUP INI

6 Filipi 3:9, Dan berada dalam Dia bukan dengan kebenaranku sendiri karena mentaati hukum Taurat, melainkan dengan kebenaran karena kepercayaan kepada Kristus, yaitu kebenaran yang Allah anugerahkan berdasarkan kepercayaan.

Komentar

Pembenaran adalah deklarasi atau pernyataan oleh Allah bahwa orang tertentu tidak bersalah dalam pandangan-Nya dan, karena itu, tidak berada di bawah hukuman. Orang itu dianggap sebagai benar, yaitu tidak bersalah akan perbuatan yang salah, walaupun ia tidak sungguh-sungguh kudus dalam pribadinya. Hal ini karena kebenaran sempurna Kristus yang diperhitungkan kepadanya, yaitu dianggap sebagai kebenarannya, sementara dosa orang tersebut diperhitungkan pada Yesus Kristus ketika Ia mati di salib (2 Korintus 5:21). *Penghitungan (Imputasi)* jangan keliru dianggap sama dengan *pemasukan (infusi)*. Kebenaran Kristus tidak pernah dimasukkan ke dalam orang percaya, yaitu tidak pernah meresap ke dalam orang percaya dan menjadi bagian darinya. Namun, kebenaran tersebut diperhitungkan sebagai, atau dianggap sebagai, kebenarannya. Dengan berdiamnya Roh Kudus, orang percaya akan mulai memperlihatkan kehidupan yang benar, tetapi kebenaran pribadinya tidak pernah cukup baik untuk memberi kontribusi kepada keselamatannya. Pembetulan adalah tindakan sekali untuk selamanya. Kebenaran bukanlah proses, dan tidak bisa diulang. Kebenaran *diterima* dengan iman, dan bukan *dihasilkan* oleh iman.

Gereja Katolik Roma mengajarkan bahwa pembetulan adalah oleh iman bertambah dengan usaha mengikuti misa, mengaku dosa, baptisan, dll. Reformasi abad ke 16 menemukan kembali doktrin “pembenaran hanya oleh iman”, yang disebut Martin Luther “pasal tentang gereja yang berdiri atau jatuh”. Kesalahan lama di kalangan Protestan adalah ide “pembenaran kekal” di mana dinyatakan bahwa mereka yang terpilih dibenarkan sejak semula, atau setidaknya dari saat Kristus menyelesaikan pekerjaan-Nya di salib. Ini kontradiksi dengan ajaran Alkitab bahwa pembetulan direncanakan Allah sejak semula (Mazmur 25:6; 103:17), tetapi berlaku pada saat orang itu percaya (Kolose 1:21-22; Galatia 2:16; Roma 8:29-30). Ajaran salah yang disebut **Perspektif Baru tentang Paulus (NPP)** menyatakan

bahwa pembenaran adalah deklarasi oleh Allah bahwa seseorang sudah termasuk umat perjanjian-Nya, bahwa itu merupakan proses yang terus berlangsung tergantung pada kebenaran seseorang, dan bahwa itu akan selesai pada hari kiamat.

P33. Apa itu adopsi?

J33. Adopsi adalah tindakan kasih karunia gratis Allah¹, dengan jalan mana orang yang telah dibenarkan diterima ke dalam kumpulan, dan berhak atas segala hak keistimewaan anak-anak Allah, dengan berdiamnya Roh Kudus^{2,3}.

- 1 1 Yohanes 3:1, Lihatlah, betapa besarnya kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah, dan memang kita adalah anak-anak Allah. Karena itu dunia tidak mengenal kita, sebab dunia tidak mengenal Dia.
- 2 Yohanes 1:12, Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya.
- 3 Roma 8:14-17, Semua orang, yang dipimpin Roh Allah, adalah anak Allah. Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh yang menjadikan kamu anak Allah. Oleh Roh itu kita berseru: "ya Abba, ya Bapa!" Roh itu bersaksi bersama-sama dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah. Dan jika kita adalah anak, maka kita juga adalah ahli waris, maksudnya orang-orang yang berhak menerima janji-janji Allah, yang akan menerimanya bersama-sama dengan Kristus, yaitu jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, supaya kita juga dipermuliakan bersama-sama dengan Dia.

Komentar

Adopsi menyusul setelah pembenaran secara logis, tetapi tidak secara kronologis. Dalam pengalaman orang percaya, ia dibenarkan dan diadopsi segera setelah ia bertobat dan percaya. Dewasa ini banyak orang yang percaya pada "persaudaraan universal manusia",

8. MANFAAT KESELAMATAN DALAM HIDUP INI

yang menyatakan bahwa kita semua adalah anak-anak Allah dan, karenanya, adalah saudara dan saudari. Ini benar hanya dari sudut pandang penciptaan (Kis. 17:26), tetapi tidak dari sudut pandang keselamatan. Secara rohani, semua orang yang tidak percaya adalah anak-anak iblis (Yohanes 8:44). Kita menjadi anak-anak Allah hanya bila telah bertobat (Efesus 2:12-13).

Status keanakan kita adalah melalui adopsi, sementara keanakan Kristus adalah sejak semula. Adopsi kita bagaimanapun juga tidak menjadikan kita ilahi, namun itu menjadikan kita ahli waris bersama-sama dengan Kristus (Roma 8:17). Seperti halnya pembenaran, adopsi adalah tindakan Allah sekali untuk selamanya. Adopsi bukanlah proses, dan tidak bisa diulangi. Adopsi timbul dengan berdiamnya Roh Kudus, yang terjadi pada saat pertobatan (Galatia 3:2). **Gerakan karismatik** salah menggunakan Kisah Para Rasul 19:1-7 untuk mengajarkan perlunya menerima Roh Kudus pertobatan, yang ditunjukkan dalam berbahasa roh dan bernubuat.

P34. Apa itu penyucian?

J34. Penyucian adalah pekerjaan Roh Allah¹, dengan jalan mana orang yang terpilih diperbaharui dalam manusia seutuhnya menurut rupa Allah², dan semakin dimampukan untuk mati bagi dosa, dan hidup bagi kebenaran³.

1 2 Tesalonika 2:13, Akan tetapi kami harus selalu mengucap syukur kepada Allah karena kamu, saudara-saudara, yang dikasihi Tuhan, sebab Allah dari mulanya telah memilih kamu untuk diselamatkan dalam Roh yang menguduskan kamu dan dalam kebenaran yang kamu percayai.

2 Efesus 4:24, dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya.

3 Roma 6:11, Demikianlah hendaknya kamu memandangnya: bahwa kamu telah mati bagi dosa, tetapi kamu hidup bagi Allah dalam Kristus Yesus.

Komentar

Berbeda dengan membenaran dan adopsi, penyucian bukanlah tindakan Allah sekali untuk selamanya tetapi ini adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh Roh Kudus bersama-sama dengan usaha manusia. Ini bukan berarti bahwa usaha manusia setara dengan usaha Allah, tetapi Allah bekerja dengan cara sedemikian rupa untuk melibatkan usaha manusia (Filipi 2:12-13 bandingkan Kolose 1:29). Dua keberatan yang sering ditemui mengenai “pembenaran hanya dengan iman” diluruskan oleh pandangan yang tepat tentang penyucian. Keberatan pertama adalah bahwa orang percaya bisa terus hidup dalam dosa. Akan tetapi, bila seseorang sudah sungguh-sungguh bertobat, ia diubahkan oleh Roh Kudus untuk mempunyai keinginan-keinginan kudus dan dimampukan untuk hidup dengan taat kepada Allah (Roma 8:12-14; Galatia 5:19-24). Keberatan kedua adalah bahwa orang percaya perlu menunjukkan usaha-usaha yang baik bersama-sama dengan iman, jika tidak imannya adalah mati. Akan tetapi, Kitab Suci tidak bisa kontradiksi dengan dirinya sendiri (bandingkan Efesus 2:8-10; Roma 3:24). Pemahaman yang tepat adalah bahwa “kita dibenarkan hanya karena iman, tetapi iman yang membenarkan tidak pernah sendirian”. Dengan kata lain, iman yang benar akan memperlihatkan diri dengan perbuatan-perbuatan baik (Yakobus 2:17, 24, 26). Perbuatan baik adalah *buah* dari iman yang menyelamatkan, dan bukan *penyebab* iman yang menyelamatkan.

Pandangan yang salah tentang penyucian, yang disebut pandangan “hidup kemenangan” atau “hidup yang lebih tinggi”, adalah bahwa orang percaya perlu mencari pengalaman kedua Roh Kudus setelah konversi untuk mengangkatnya ke “penyucian keseluruhan”, di mana ia semakin kurang berdosa, atau bahkan menjadi tak berdosa. Pandangan tentang penyucian ini juga disebut **Perfeksionisme**. Orang percaya didorong untuk “biarkanlah, dan biarkan Allah mengambil alih”, yang bertentangan dengan ajaran Alkitab untuk menjauh dari godaan dan mematikan dosa (Roma 7:7-25; 2 Timotius 2:22). Pandangan ini terkait dengan **gerakan Metodis** di Amerika dan **Konvensi Keswick** di Britania. Para guru hidup lebih tinggi melakukan kesalahan dengan menggunakan nas-nas Alkitab yang membahas membenaran untuk mengajarkan penyucian.

8. MANFAAT KESELAMATAN DALAM HIDUP INI

P35. Apa manfaat-manfaat dalam hidup ini yang menyertai atau mengalir dari membenaran, adopsi dan penyucian?

J35. Manfaat-manfaat dalam hidup ini yang menyertai atau mengalir dari kebenaran, adopsi dan penyucian, adalah jaminan akan kasih Allah, kedamaian hati¹, sukacita dalam Roh Kudus², peningkatan kasih karunia³ dan ketekunan dalamnya sampai pada akhirnya⁴.

- 1 Roma 5:1-2, 5, Sebab itu, kita yang dibenarkan karena iman, kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus. Oleh Dia kita juga beroleh jalan masuk oleh iman kepada kasih karunia ini. Di dalam kasih karunia ini kita berdiri dan kita bermegah dalam pengharapan akan menerima kemuliaan Allah. Dan pengharapan tidak mengecewakan, karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.
- 2 Roma 14:17, Sebab Kerajaan Allah bukanlah soal makanan dan minuman, tetapi soal kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus.
- 3 Amsal 4:18, Tetapi jalan orang benar itu seperti cahaya fajar, yang kian bertambah terang sampai rembang tengah hari.
- 4 1 Petrus 1:5, Yaitu kamu, yang dipelihara dalam kekuatan Allah karena imanmu sementara kamu menantikan keselamatan yang telah tersedia untuk dinyatakan pada zaman akhir.

Komentar

Manfaat-manfaat ini tidak datang secara otomatis kepada orang percaya, tetapi haruslah diupayakan dengan memperhatikan sarana kasih karunia, yaitu mendengarkan firman Allah, berada dalam persekutuan dengan orang-orang percaya lainnya, menyertai doa bersama, aktif dalam melayani Allah, dll. (2 Timotius 2:22; 2 Petrus 1:10). Akan tetapi, setiap orang percaya akan menemukannya pada waktu yang tepat, dan sampai tingkat yang bervariasi (Roma 8:31-39; 1 Korintus 15:57).

Usaha dibutuhkan di pihak orang percaya untuk memperhatikan sarana kasih karunia dan untuk menjalani hidup kudus dan benar. Sebagaimana kita berusaha Allah juga berusaha di dalam diri kita (Roma 6:18-19; Filipi 2:12-13; 1 Petrus 1:22-23). Allah memelihara sebagaimana orang Kristen bertekun. Orang percaya sejati akan bertekun dalam iman sampai akhir hidupnya (Matius 10:33; 13:23; Lukas 14:27). Ini disebut "Ketekunan Orang-orang Kudus".

Bab 9

MANFAAT KESELAMATAN SAAT KEMATIAN

P36. Manfaat-manfaat apakah yang diterima orang-orang percaya dari Kristus pada saat kematian?

J36. Jiwa orang-orang percaya, pada saat kematian mereka, dijadikan sempurna dalam kekudusan¹ dan segera masuk ke dalam kemuliaan²⁻⁴; dan tubuh mereka, yang dimiliki Kristus⁵, beristirahat di kuburan mereka⁶ sampai kebangkitan⁷.

- 1 Ibrani 12:23, Dan kepada jemaat anak-anak sulung, yang namanya terdaftar di sorga, dan kepada Allah, yang menghakimi semua orang, dan kepada roh-roh orang-orang benar yang telah menjadi sempurna.
- 2 Filipi 1:23, Aku didesak dari dua pihak: aku ingin pergi dan diam bersama-sama dengan Kristus – itu memang jauh lebih baik.
- 3 2 Korintus 5:8, Tetapi hati kami tabah, dan terlebih suka kami beralih dari tubuh ini untuk menetap pada Tuhan.
- 4 Lukas 23:43, Kata Yesus kepadanya: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus.”
- 5 1 Korintus 6:14-15, 19-20, Allah, yang membangkitkan Tuhan, akan membangkitkan kita juga oleh kuasa-Nya. Tidak tahukah

kamu, bahwa tubuhmu adalah anggota Kristus? Akan kuambilkah anggota Kristus untuk menyerahkannya kepada percabulan? Sekali-kali tidak! Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, – dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri? Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!

- 6 Yesaya 57:2, Dan ia masuk ke tempat damai; orang-orang yang hidup dengan lurus hati mendapat perhentian di atas tempat tidurnya.
- 7 Ayub 19:26, Juga sesudah kulit tubuhku sangat rusak, tanpa dagingupun aku akan melihat Allah.

Komentar

Kita percaya bahwa *dikotomi*, yaitu ajaran bahwa pribadi manusia terdiri dari dua komponen, yaitu tubuh dan jiwa (atau roh), adalah ajaran Kitab Suci (Kejadian 2:7; 1 Petrus 1:9; Kis. 2:31), walaupun ada orang lain yang percaya pada *trikotomi* (tubuh, jiwa, dan roh). Kitab Suci yang digunakan dalam mendukung trikotomi (misalnya 1 Tesalonika 5:23, Ibrani 4:12) bisa diberikan penjelasan yang layak menurut konteks. Sebagai contoh misalnya, “roh” dan “jiwa” bisa digunakan bersama-sama untuk penekanan, seperti dalam 1 Tesalonika 5:23. Sewaktu mati, tubuh dan jiwa dipisahkan (Yakobus 2:26). Ini merupakan *keadaan antara*. Jiwa orang percaya dituntun ke sorga dengan segera untuk bersama-sama dengan Tuhan (Mazmur 23:4). Jiwa tidak: (i) dibiarkan mengembara tanpa tujuan di dunia; (ii) dalam “tidur jiwa” di mana ia tidak sadar diri; (iii) dalam api penyucian, di mana ia dimurnikan untuk akhirnya masuk ke sorga. Tubuh, yang dikubur, akan kembali menjadi debu (Kejadian 3:9; Kis. 13:36) sampai hari kebangkitan.

Orang-orang Kristen haruslah lebih memilih penguburan tubuh ketimbang kremasi, walaupun bagaimana tubuh diselesaikan tidak akan mempengaruhi kebangkitan. Hal ini karena: (i) orang-orang kudus dalam Alkitab mempraktekkan penguburan (misalnya, Kejadian 23:19; Kis. 2:29; Yakobus 2:26); (ii) pembakaran adalah simbol penghakiman Allah (misalnya, Matius 3:10-12; 7:19; 13:41-42;

9. MANFAAT KESELAMATAN SAAT KEMATIAN

Ibrani 6:8; Wahyu 20:15); (iii) tubuh ditebus Tuhan dan haruslah diselesaikan dengan penuh kasih dan terhormat (1 Korintus 6:19-20). Kita tidak menganggap tubuh itu jahat pada hakekatnya (bandingkan Gnosticisme, di bawah P9). Semasa hidupnya, orang-orang Kristen haruslah menjaga tubuh dan jangan merusaknya dengan merokok, minum minuman keras, kerakusan, dll. Walaupun mungkin dibawa ke ekstrim, namun mereka yang menjalani gaya hidup duduk terus menerus harus menggeluti olahraga supaya tubuh dan jiwa dipersembahkan kepada Allah dalam layanan pengorbanan (1 Timotius 4:8, bandingkan Roma 12:1-2).

P37. Manfaat-manfaat apakah yang diterima orang-orang percaya dari Kristus pada hari penghakiman?

J37. Pada hari penghakiman, orang-orang percaya yang dibangkitkan dalam kemuliaan¹, akan diakui secara terbuka dan dibebaskan², dan diberkati dengan sempurna dalam tubuh dan jiwa dalam kesukaan penuh Allah³ sampai selama-lamanya⁴.

1 1 Korintus 15:43, Ditaburkan dalam kehinaan, dibangkitkan dalam kemuliaan. Ditaburkan dalam kelemahan, dibangkitkan dalam kekuatan.

2 Matius 10:32, Setiap orang yang mengakui Aku di depan manusia, Aku juga akan mengakuinya di depan Bapa-Ku yang di sorga.

3 1 Yohanes 3:2, Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, tetapi belum nyata apa keadaan kita kelak; akan tetapi kita tahu, bahwa apabila Kristus menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya.

4 1 Tesalonika 4:17, Sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selamanya bersama-sama dengan Tuhan.

Komentar

Pada hari penghakiman, Tuhan akan membawa bersama-Nya jiwa-jiwa orang yang sudah ditebus dari sorga (1 Tesalonika 4:14). Jiwa-jiwa itu akan dipakaikan tubuh-tubuh mulia yang dibentuk kembali dari elemen-elemen tubuh asal yang tersebar di bumi pada saat kematian (1 Korintus 15:43, 49). Orang-orang percaya akan dihakimi bersama-sama dengan orang-orang yang tidak percaya (Lukas 8:17; 12:2-3; 1 Korintus 4:5). Tampaknya dosa-dosa orang-orang percaya akan menjadi diketahui semua orang, walaupun mereka telah dilepaskan karena apa yang telah Kristus lakukan untuk menyelamatkan mereka. "Keadilan akan dilaksanakan, dan kelihatan dilaksanakan". Keselamatan akan terlihat dengan jelas "karena kasih karunia, hanya melalui iman, dalam Kristus". Betapa harus hati-hatinya orang-orang percaya hidup sewaktu masih di dunia! Dengan cara yang sama, kebaikan yang dilakukan oleh orang-orang percaya semuanya akan diperlihatkan, dan mereka akan diganjar sesuai dengan hal itu (Matius 25:20-23; Wahyu 22:12).

Orang benar akan dipisahkan dari orang fasik (Matius 25:32). Orang benar akan diangkat di angkasa dan dibawa untuk bersama-sama dengan Tuhan (1 Tesalonika 4:17), untuk berdiam di bumi yang baru, yang akan berada di langit yang baru (2 Petrus 3:10-13). Tidak akan ada perkawinan di sorga, tetapi hubungan-hubungan kita akan diangkat ke tingkat keberkatan yang lebih tinggi, dan terus bertumbuh (Markus 12:25).

P38. Apa yang akan dilakukan pada orang fasik pada saat mereka mati?

J38. Jiwa orang-orang fasik, pada saat mereka mati, dicampakkan ke dalam siksaan neraka¹, dan tubuh mereka tergeletak di kuburan mereka sampai kebangkitan dan penghakiman di hari yang agung².

1 Lukas 16:22-24, Kemudian matilah orang miskin itu, lalu dibawa oleh malaikat-malaikat ke pangkuan Abraham. Orang kaya itu juga mati, lalu dikubur. Dan sementara ia menderita sengsara di alam maut ia memandang ke atas, dan dari jauh dilihatnya

9. MANFAAT KESELAMATAN SAAT KEMATIAN

Abraham, dan Lazarus duduk di pangkuannya. Lalu ia berseru, katanya: Bapa Abraham, kasihanilah aku. Suruhlah Lazarus, supaya ia mencelupkan ujung jarinya ke dalam air dan menyejukkan lidahku, sebab aku sangat kesakitan dalam nyala api ini.

- 2 Yohanes 5:28-29, Janganlah kamu heran akan hal itu, sebab saatnya akan tiba, bahwa semua orang yang di dalam kuburan akan mendengar suara-Nya, dan mereka yang telah berbuat baik akan keluar dan bangkit untuk hidup yang kekal, tetapi mereka yang telah berbuat jahat akan bangkit untuk dihukum.

Komentar

Diwaktu mati, semua bekas rupa Allah akan dihapus dari jiwa orang yang tidak percaya sehingga apa-apa berkat, kenyamanan dan pengendalian Allah ditarik. Seluruh kefasikan orang yang tidak percaya menjadi tampak jelas sewaktu ia dicampakkan ke dalam siksaan neraka. Tubuhnya berubah menjadi debu sama seperti tubuh orang percaya, sambil menunggu hari penghakiman.

Neraka sungguh-sungguh merupakan tempat penyiksaan. Orang-orang seperti Esau, Yerobeam anak Nebat, Ahab, Isebel dan Yudas Iskariot akan ada di sana, dalam kejelekan penuh dari kefasikan mereka. Lagi pula, kekuatan penuh murka Allah atas orang fasik akan dialami. Neraka dideskripsikan sebagai “dapur api”, di mana akan ada “ratapan dan kertakan gigi” (Matius 13:42).

P39. Apa yang akan dilakukan pada orang fasik pada hari penghakiman?

J39. Pada hari penghakiman¹, orang fasik yang dibangkitkan dalam keadaan memalukan², akan diadili dan dihukum secara terbuka untuk siksaan tubuh dan jiwa yang sangat buruk di neraka³, bersama iblis dan malaikat-malaikatnya selama-lamanya⁴.

- 1 Yohanes 5:28-29, Janganlah kamu heran akan hal itu, sebab saatnya akan tiba, bahwa semua orang yang di dalam kuburan akan mendengar suara-Nya, dan mereka yang telah berbuat baik akan

- keluar dan bangkit untuk hidup yang kekal, tetapi mereka yang telah berbuat jahat akan bangkit untuk dihukum.
- 2 Daniel 12:2, Dan banyak dari antara orang-orang yang telah tidur di dalam debu tanah, akan bangun, sebagian untuk mendapat hidup yang kekal, sebagian untuk mengalami kehinaan dan kenjerian yang kekal.
 - 3 2 Tesalonika 1:9, Mereka ini akan menjalani hukuman kebinasaan selama-lamanya, dijauhkan dari hadirat Tuhan dan dari kemuliaan kekuatan-Nya.
 - 4 Matius 25:41, Dan Ia akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya: Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, enyahlah ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya.

Komentar

Orang fasik akan dibangkitkan, tetapi dengan tubuh yang tidak mulia dan memalukan. Setelah diadili dan dihukum, ia dicampakkan, tubuh dan jiwa, kembali ke dalam neraka untuk berbagi dalam siksaan iblis dan malaikat-malaikatnya selama-lamanya. Ini disebut "kematian kedua", yang lebih buruk daripada kematian pertama (Wahyu 20:14; 21:8). Allah akan kelihatan adil, sementara orang yang tidak percaya akan kelihatan pantas mendapat hukuman yang dijatuhkan padanya. **Annihilasionisme**, yang mengajarkan bahwa jiwa orang-orang fasik akan menghilang secara perlahan-lahan, bertentangan dengan ajaran Alkitab. (Lihat juga P18).

Alkitab seperti mengindikasikan bahwa sorga adalah tempat yang dinamis di mana ada aktivitas-aktivitas yang diberkati dan pertumbuhan dalam kasih, pengetahuan dan kemuliaan (Wahyu 7:15-17; 21:22-22:5). Dengan cara serupa, bisa kita perkirakan bahwa neraka akan merupakan tempat yang dinamis di mana ada kefasikan terus menerus dan peningkatan dalam penderitaan dan siksaan. Siksaan neraka tak terkatakan! Betapa kita harus didamaikan dengan Allah dengan cepat! Betapa mendesaknya untuk kita dalam memenangkan jiwa!

Bagian II

HUKUM ALLAH

Bab 10

HUKUM MORAL

P40. Apa kewajiban yang diharuskan Allah dari manusia?

J40. Kewajiban yang diharuskan Allah dari manusia adalah ke-taatan terhadap kehendak yang dinyatakan-Nya^{1,2}.

- 1 Pengkhotbah 12:13, Akhir kata dari segala yang didengar ialah: takutlah akan Allah dan berpeganglah pada perintah-perintah-Nya, karena ini adalah kewajiban setiap orang.
- 2 Mika 6:8, Hai manusia, telah diberitahukan kepadamu apa yang baik. Dan apakah yang dituntut TUHAN dari padamu: selain berlaku adil, mencintai kesetiaan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?

Komentar

Sebagai ciptaan Allah, kita mempunyai kewajiban untuk mentaati kehendak yang dinyatakan-Nya. Allah menyatakan diri-Nya dan kehendak-Nya kepada manusia dengan dua cara utama, yaitu melalui alam dan melalui firman tertulis-Nya, Alkitab. Cara pertama disebut “penyataan alam”, dengan mana manusia mengetahui dari ciptaan dan hati nuraninya bahwa Allah itu besar, baik dan mengatur segala sesuatu. Sifat jatuh manusia menyebabkannya menekan dan membelokkan kebenaran-kebenaran sedemikian rupa sehingga ia

menyembah allah-allah imajinasinya dan bukan Allah yang sebenarnya (Roma 1:18-25).

Cara kedua Allah menyatakan kehendak-Nya disebut “penyataan khusus”. Melalui firman tertulis, manusia dibawa ke suatu keyakinan akan dosa-dosanya dan ditunjukkan jalan keselamatan dalam Yesus Kristus. Mereka yang diselamatkan, “oleh kasih karunia, melalui iman, hanya kepada Kristus”, dimampukan oleh Roh Kudus untuk mentaati kehendak yang dinyatakan Allah, sekalipun tidak dengan sempurna, selama berada dalam hidup ini.

P41. Apa yang dinyatakan Allah kepada manusia untuk aturan tentang ketaatannya?

J41. Aturan yang dinyatakan Allah kepada manusia untuk ketaatannya adalah hukum moral¹, yang dirangkumkan dalam Kesepuluh Perintah^{2,3}.

1 Roma 2:14, 15, Apabila bangsa-bangsa lain yang tidak memiliki hukum Taurat oleh dorongan diri sendiri melakukan apa yang dituntut hukum Taurat, maka, walaupun mereka tidak memiliki hukum Taurat, mereka menjadi hukum Taurat bagi diri mereka sendiri. Sebab dengan itu mereka menunjukkan, bahwa isi hukum Taurat ada tertulis di dalam hati mereka dan suara hati mereka turut bersaksi dan pikiran mereka saling menuduh atau saling membela.

2 Ulangan 10:4, Dan pada loh itu Ia menuliskan, sama dengan tulisan yang mula-mula, Kesepuluh Firman yang telah diucapkan TUHAN kepadamu di atas gunung dari tengah-tengah api pada hari kamu berkumpul; sesudah itu TUHAN memberikannya kepadaku.

3 Matius 19:17, Jawab Yesus: “Apakah sebabnya engkau bertanya kepada-Ku tentang apa yang baik? Hanya Satu yang baik. Tetapi jikalau engkau ingin masuk ke dalam hidup, turutilah segala perintah Allah.”

Komentar

Allah telah memberikan kepada kita hukum moral, yang dirangkumkan dalam Kesepuluh Perintah. Hukum moral "ditulis" pertama kali di hati Adam. Dengan kata lain, dia diberikan kesadaran akan apa yang diharuskan Allah darinya. Kesadaran itu, walaupun terpengaruh merugikan oleh Kejatuhan, terus beroperasi di dalam hati manusia sehingga ia tidak dapat memberi alasan atas berdosa terhadap Allah (Roma 2:14-15 bandingkan 1:20).

Allah memberikan Kesepuluh Perintah kepada bangsa Israel sehingga bangsa Yahudi menjadi lebih bersalah, dibandingkan dengan non-Yahudi, atas pelanggaran hukum-Nya (Roma 2:21-24). Hukum moral tidak boleh dikeliru dengan hukum ibadah dan hukum perdata. Hukum ibadah mengatur peribadatan dalam bangsa Israel di masa Perjanjian Lama. Hukum perdata mengatur kehidupan negara. Hukum ibadah telah digenapi oleh kedatangan Yesus Kristus (Ibrani 10:5-10) sehingga orang-orang Kristen tidak lagi harus menaatinya. Hukum perdata tidak lagi berlaku ketika bangsa Israel ditaklukkan, mula-mula oleh bangsa Babel, kemudian oleh bangsa Romawi. Berbeda dengan hukum ibadah dan hukum perdata, hukum moral berlaku pada semua manusia di segala abad (Matius 5:17).

Bangsa Israel modern tidak boleh dikeliru dengan bangsa Perjanjian Lama, yang memenuhi tujuan Allah hingga kedatangan Kristus (Matius 3:9-11; Markus 2:21-22). Israel modern tidak memegang peranan khusus dalam rencana keselamatan Allah. Bangsa Yahudi akan diselamatkan "oleh kasih karunia, melalui iman, hanya kepada Kristus" sama seperti halnya non-Yahudi (Roma 4:16; 11:23, 30-31). Semua orang yang percaya kepada Kristus, baik Yahudi maupun non-Yahudi, merupakan Israel sejati (rohani) Allah (Roma 2:29; 11:26; Galatia 6:15-16). Secara bersama-sama, mereka adalah anak-anak Allah dan keturunan Abraham (Galatia 3:26, 29). Secara bersama-sama, mereka adalah anggota-anggota dari satu tubuh, satu kawanan, dinding tengah pemisah di antara mereka telah dihancurkan oleh kedatangan Kristus (Efesus 2:4-17; Yohanes 10:16).

P42. Apa intisari dari Kesepuluh Perintah?

J42. Intisari dari Kesepuluh Perintah adalah mengasihi Tuhan

Allah kita dengan segenap hati kita, dengan segenap jiwa kita, dengan segenap kekuatan kita, dan dengan segenap akal budi kita; dan mengasihi sesama kita manusia seperti diri kita sendiri¹.

- 1 Matius 22:37-40, Jawab Yesus kepadanya: "*Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua hukum inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.*"

Komentar

Oleh karena ini rangkuman, kita harus memperluas prinsip-prinsip yang diajarkan dalam setiap Kesepuluh Perintah dengan seluas mungkin pada pemikiran, kata dan perbuatan kita, yang mencakup hal-hal yang harus dilakukan dan hal-hal yang harus dihindari (bandingkan Matius 5:21-22; 27-29). Hukum moral berfungsi untuk: (i) memaparkan dosa (Roma 3:20); (ii) meyakinkan kita akan kesalahan (Roma 3:19); (iii) menggerakkan kita untuk mencari keselamatan di dalam Kristus (Galatia 3:24); dan (iv) menuntun kita dalam penyucian kita (Efesus 5:26-27; 1 Yohanes 5:2-3). Secara bersama-sama, empat perintah pertama disebut Daftar Hukum Pertama. Keempat perintah pertama ini mengajarkan ibadah yang benar, yang mencakup objek, cara, sikap dan hari peribadatan. Keenam perintah terakhir secara bersama-sama disebut Daftar Hukum Kedua. Keenam perintah ini mengajarkan kepada kita bagaimana kita melayani Allah, yang mencakup kesucian kuasa-kuasa sah, kesucian hidup, kesucian perkawinan, kesucian harta kekayaan, kesucian ucapan dan kesucian hati. Gereja Katolik Roma dan Gereja Luteran mengkombinasikan perintah kedua dengan yang pertama, dan membagi perintah ke sepuluh menjadi dua, agar tetap mempunyai sepuluh perintah. Ini tidak ada artinya karena kita tidak membutuhkan dua perintah untuk mengajarkan tentang ketamakan, sambil mengaburkan *bagaimana* kita beribadah kepada Allah.

Hukum taurat itu baik, dan merupakan cerminan karakter sempurna Allah. Pelanggaran atas suatu bagian hukum taurat sama dengan melanggar seluruh hukum taurat, yang menjadikan kita layak

10. HUKUM MORAL

menerima hukuman kekal (Yakobus 2:10). Tetapi puji Tuhan, ada pembebasan dari dosa melalui iman kepada Yesus Kristus (Roma 8:3-4)! Tuhan Yesus Kristus merangkumkan Kesepuluh Perintah dengan dua perintah yang utama yaitu mengasihi Allah dengan segenap diri kita dan mengasihi sesama manusia seperti diri kita sendiri. Kita tidak mematuhi hukum taurat agar diselamatkan, tetapi bila telah diselamatkan oleh kasih karunia melalui iman kepada Kristus, kita mentaati hukum taurat.

Ada dua kesalahan yang umum dilakukan berkenaan dengan Kesepuluh Perintah. Kesalahan pertama adalah membayangkan bahwa iman percaya kepada Kristus haruslah dilengkapi dengan mematuhi hukum taurat untuk menjadikan keselamatan kita aman atau lebih baik. Inilah pandangan para pemuka agama Yahudi di masa Perjanjian Baru (Galatia 4:9-11; 5:6). Gereja Katolik Roma mengajarkan suatu bentuk teologia "iman plus" ini, di mana iman kepada Kristus haruslah dilengkapi dengan perbuatan mengikuti misa, pengakuan dosa, baptisan dll. Churches of Christ (juga disebut **Campbellites**) sebagian besar yakin bahwa baptisan diperlukan untuk keselamatan. Kesalahan lainnya, yang disebut **Antinomianisme**, mengklaim bahwa Kesepuluh Perintah adalah milik orang-orang Yahudi Perjanjian Lama dan tidak relevan dengan orang Kristen. Variasi dari kesalahan ini ada ditemukan sekarang ini, yang menyebut dirinya **Teologia Perjanjian Baru**, yang secara salah mengidentikkan Kesepuluh Perintah dengan perjanjian yang lama dan mengklaim bahwa orang-orang Kristen tidak harus mematuhi Kesepuluh Perintah karena perjanjian yang lama telah diganti dengan perjanjian yang baru (Ibrani 8:7dst). Khususnya, perlunya mematuhi Hari Sabat Kristen disangkal dengan pernyataan bahwa perintah ke empat "tidak diulangi" dalam Perjanjian Baru, dan karena itu tidak mengikat pada orang-orang Kristen. Akan tetapi, Tuhan mengajarkan bahwa Ia tidak datang untuk menghancurkan hukum taurat, namun untuk menggenapinya (Matius 5:17). Ia memperingatkan murid-murid-Nya terhadap pelanggaran mana-mana hukum, atau mengajarkan agar orang lain melanggarnya (Matius 5:19). Ia menunjukkan bahwa hukum taurat mengharuskan murid-murid-Nya untuk sempurna (Matius 5:48).

Bab 11

IBADAH KEPADA ALLAH

P43. Apa perintah pertama?

J43. Perintah pertama adalah, “Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku”.¹

1 Keluaran 20:3

P44. Apa yang diharuskan dalam perintah pertama?

J44. Perintah pertama mengharuskan kita untuk mengenal¹ dan mengakui Allah sebagai satu-satunya Allah yang benar, dan Allah kita², dan untuk beribadah dan memuliakan Dia sesuai dengan itu³.

1 1 Tawarikh 28:9, Dan engkau, anakku Salomo, kenallah Allahnya ayahmu dan beribadahlah kepada-Nya dengan tulus ikhlas dan dengan rela hati, sebab TUHAN menyelidiki segala hati dan mengerti segala niat dan cita-cita. Jika engkau mencari Dia, maka Ia berkenan ditemui olehmu, tetapi jika engkau meninggalkan Dia maka Ia akan membuang engkau untuk selamanya.

2 Ulangan 26:17, Engkau telah menerima janji dari pada TUHAN pada hari ini, bahwa Ia akan menjadi Allahmu, dan engkau pun akan hidup menurut jalan yang ditunjukkan-Nya dan berpegang

pada ketetapan, perintah serta peraturan-Nya, dan mendengarkan suara-Nya.

- 3 Matius 4:10, Maka berkatalah Yesus kepadanya: “Enyahlah, Iblis! Sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!”

Komentar

Perintah pertama adalah berkenaan dengan subjek peribadatan yang benar. Kita hanya boleh beribadah kepada Allah yang benar. Semua allah lainnya berasal dari imajinasi manusia, yang dihasut oleh iblis dan antek-anteknya (1 Korintus 8:5-6; 10:19-20). **Sinkretisme** adalah usaha untuk menggabungkan peribadatan kepada berbagai allah. Penyembah berhala sering tidak merasa kesulitan beribadah kepada banyak allah, termasuk allah agama-agama lain. Ada orang-orang yang mengaku Kristen yang akan bergabung dengan orang lain untuk ibadah antar-agama, di mana masing-masing berdoa kepada allahnya sendiri, atau semuanya terlibat dalam doa non-sekte di mana Allah adalah yang dituju pada umumnya. Orang-orang yang mengaku Kristen sedemikian melanggar perintah ini.

Seperti halnya kita menolak banyak allah paganisme, kita juga menolak satu allah agama-agama lain yang berbeda dari Allah Tritunggal Alkitab. Agama Yahudi mempunyai pemahaman yang tidak memadai tentang Allah yang benar, yang Tritunggal, dan tidak mengenal-Nya secara pribadi, yaitu dengan cara yang menyelamatkan, karena keselamatan ditemukan hanya di dalam Kristus (Yohanes 14:6; 1 Timotius 2:5; 1 Yohanes 2:23). Satu allah Saksi Yehuwa, dan Islam, bukanlah Allah Alkitab. Berusaha menyembah Allah yang benar, sekalipun tidak dikenal, berbeda dari beribadah kepada satu, atau banyak, allah yang bukan allah Alkitab (Kis. 17:22-23 dst. 1 Korintus 8:5-6; 2 Korintus 11:4). Mereka yang berusaha menyembah Allah yang benar adalah tidak tahu. Mereka mungkin mengenal Allah yang benar hanya melalui iman kepada Yesus Kristus (Yohanes 14:6). Mereka yang menyembah allah, atau allah-allah, palsu perlu meninggalkannya bila mereka menjadi percaya kepada Allah yang benar (Kis. 19:19; 1 Tesalonika 1:9). Kita percaya pada kebebasan beragama, toleransi, dan saling menghormati orang lain, tetapi itu tidak berarti kita harus mengkompromikan prinsip-prinsip agama

11. IBADAH KEPADA ALLAH

kita. Yang dipertaruhkan adalah kesetiaan kita kepada Allah dan keselamatan jiwa-jiwa. Percaya kepada Allah yang salah atau mengikuti jalan keselamatan yang salah berakhir dalam hukuman kekal.

P45. Apa perintah kedua?

J45. Perintah kedua adalah, "Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apapun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi. Jangan sujud menyembah kepadanya atau beribadah kepadanya".¹

1 Keluaran 20:4-5

P46. Apa yang diharuskan dalam perintah kedua?

J46. Perintah kedua mengharuskan untuk menjaga murni^{1,2} semua ibadah dan ketetapan agama sebagaimana ditentukan Allah dalam firman-Nya^{3,4}, sambil melarang beribadah kepada Allah dengan menggunakan patung⁵, atau setiap cara lainnya yang tidak ada ditentukan dalam firman-Nya⁶.

1 Keluaran 20:5-6, Sebab Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya, kepada keturunan yang ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku, tetapi Aku menunjukkan kasih setia kepada beribu-ribu orang, yaitu mereka yang mengasihi Aku dan yang berpegang pada perintah-perintah-Ku.

2 Ulangan 32:46, Berkatalah ia kepada mereka: "Perhatikanlah segala perkataan yang kuperingatkan kepadamu pada hari ini, supaya kamu memerintahkannya kepada anak-anakmu untuk melakukan dengan setia segala perkataan hukum Taurat ini."

3 Matius 28:20, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.

- 4 Ulangan 12:32, Segala yang kuperintahkan kepadamu haruslah kamu lakukan dengan setia, janganlah engkau menambahinya ataupun mengurangnya.
- 5 Ulangan 4:15-16, Hati-hatilah sekali – sebab kamu tidak melihat sesuatu rupa pada hari TUHAN berfirman kepadamu di Horeb dari tengah-tengah api – supaya jangan kamu berlaku busuk dengan membuat bagimu patung yang menyerupai berhala apapun: yang berbentuk laki-laki atau perempuan.
- 6 Kolose 2:18, Janganlah kamu biarkan kemenanganmu digagalkan oleh orang yang pura-pura merendahkan diri dan beribadah kepada malaikat, serta berkanjang pada penglihatan-penglihatan dan tanpa alasan membesar-besarkan diri oleh pikirannya yang duniawi.

Komentar

Perintah ini berkenaan dengan cara beribadah kepada Allah. Seperti halnya raja didekati menurut protokol istana, begitu juga Allah haruslah disembah dengan cara yang diperintahkan-Nya. Dalam theologia Reformed, ini disebut Prinsip Regulatif ibadah. Prinsip non-Reformed, yang bisa disebut Prinsip Permisif (disebut Prinsip Normatif di masa lalu) tentang ibadah, menyatakan bahwa apa saja yang tidak dilarang Alkitab boleh dipraktekkan. Ini menyebabkan masuknya patung-patung, rosario, patung salib dan pembakaran dupa dalam Gereja Katolik Roma, dan tarian, pembakaran lilin, bertepuk tangan dan mengangkat tangan dalam banyak gereja sekarang ini.

Harun berusaha mengidentifikasi anak sapi emas dengan Allah yang esa, yang benar, dan menyembahnya dengan cara penyembah berhala, tetapi pelaksanaannya secara keseluruhan ditolak sama sekali sebagai penyembahan berhala (Keluaran 32:5-10). Kita tidak akan menggambarkan Tuhan Yesus Kristus dalam gambar-gambar sewaktu mengajarkan Alkitab kepada anak-anak, atau dengan patung-patung dan patung-patung salib di dalam gedung gereja (lihat P5). Kita tidak akan beribadah kepada Allah yang benar dengan cara penyembah berhala, di mana tarian, bertepuk tangan, instrumen perkusi yang menghasilkan pukulan dan ritme dan bukan melodi, dan penekanan pada hiburan manusia dan bukan penghormatan kepada Allah. Namun, peribadatan kepada Allah haruslah men-

11. IBADAH KEPADA ALLAH

cakup pembacaan Kitab Suci, pemberitaan dan pengajaran firman Allah, berdoa, menyanyikan lagu-lagu ibadah yang tepat, memberikan persembahan dan pemotong-motongan roti (Kis. 2:42; 1 Tim. 4:13; Efesus 5:19; 1 Korintus 11:23-24; 16:2). Ibadah haruslah terpusat-Alлах, penuh rasa hormat dan sukacita – cerminan dari ibadah di sorga (Wahyu 5:8-14).

P47. Apa perintah ketiga?

J47. Perintah ketiga adalah, “Jangan menyebut nama TUHAN, Allahmu, dengan sembarangan, sebab TUHAN akan memandang bersalah orang yang menyebut namanya dengan sembarangan.”¹

1 Keluaran 20:7

P48. Apa yang diharuskan dalam perintah ketiga?

J48. Perintah ketiga mengharuskan penggunaan suci dan hormat akan nama-nama¹, julukan-julukan, sifat-sifat², ketetapan-ketetapan³, firman⁴ dan pekerjaan-pekerjaan Allah⁵.

1 Mazmur 29:2, Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya, sujudlah kepada TUHAN dengan berhiaskan kekudusan!

2 Wahyu 15:3-4, Dan mereka menyanyikan nyanyian Musa, hamba Allah, dan nyanyian Anak Domba, bunyinya: “Besar dan ajaib segala pekerjaan-Mu, ya Tuhan, Allah, Yang Mahakuasa! Adil dan benar segala jalan-Mu, ya Raja segala bangsa! Siapakah yang tidak takut, ya Tuhan, dan yang tidak memuliakan nama-Mu? Sebab Engkau saja yang kudus; karena semua bangsa akan datang dan sujud menyembah Engkau, sebab telah nyata kebenaran segala penghakiman-Mu.”

3 Pengkhotbah 5:1, Jagalah langkahmu, kalau engkau berjalan ke rumah Allah! Menghampiri untuk mendengar adalah lebih baik dari pada mempersembahkan korban yang dilakukan oleh orang-orang bodoh, karena mereka tidak tahu, bahwa mereka berbuat jahat.

- 4 Mazmur 138:2, Aku hendak sujud ke arah bait-Mu yang kudus dan memuji nama-Mu, oleh karena kasih-Mu dan oleh karena setia-Mu; sebab Kaubuat nama-Mu dan janji-Mu melebihi segala sesuatu.
- 5 Mazmur 105:1-5, Bersyukurlah kepada TUHAN, serukanlah nama-Nya, perkenalkanlah perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa! Bernyanyilah bagi-Nya, bermazmurlah bagi-Nya, percakapkanlah segala perbuatan-Nya yang ajaib! Bermegahlah di dalam nama-Nya yang kudus, biarlah bersukahati orang-orang yang mencari TUHAN! Carilah TUHAN dan kekuatan-Nya, carilah wajah-Nya selalu! Ingatlah perbuatan-perbuatan ajaib yang dilakukan-Nya, mujizat-mujizat-Nya dan penghukuman-penghukuman yang diucapkan-Nya.

Komentar

Perintah ini berkenaan dengan sikap beribadah. Beribadah formal-lah pada pokoknya yang menjadi fokus, tetapi cara kita hidup juga haruslah dianggap ibadah (Roma 12:1-2). "Menerima nama Tuhan" adalah diidentifikasi dengan-Nya melalui iman. Hal ini sama seperti ketika seorang wanita menikah, ia menerima nama keluarga suami. Orang-orang percaya tidak boleh mencemar Allah dengan penggunaan segala yang terkait dengan-Nya secara sembrono atau tidak sopan. Contohnya adalah: (i) mengucapkan seruan-seruan lepas seperti, "Ya, Tuhan!" atau "Yesus!"; (ii) melontarkan lelucon yang terkait dengan Alkitab; (iii) tidak ada kesungguhan atau perhatian dalam pertemuan-pertemuan jemaat; (iv) memberikan teladan yang buruk di tempat kerja sebagai seorang Kristen.

Berdasarkan Matius 5:33-37, sebagian orang Kristen salah menyimpulkan bahwa kita tidak boleh bersumpah sama sekali. Akan tetapi, konteks menunjukkan bahwa Tuhan menentang sumpah yang tidak membedakan. Mengucapkan sumpah dan ikrar diperbolehkan dalam perkara-perkara yang berat, misalnya dalam perkawinan (bandingkan Ulangan 6:13; Mazmur 15:4).

11. IBADAH KEPADA ALLAH

P49. Apa perintah keempat?

J49. Perintah keempat adalah, “Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat: enam hari lamanya engkau akan bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat TUHAN, Allahmu; maka jangan melakukan sesuatu pekerjaan, engkau atau anakmu laki-laki, atau anakmu perempuan, atau hambamu laki-laki, atau hambamu perempuan, atau hewanmu atau orang asing yang di tempat kediamanmu.”¹

1 Keluaran 20:8-11

P50. Apa yang diharuskan dalam perintah keempat?

J50. Perintah keempat mengharuskan tetap memuliakan Allah pada waktu-waktu seperti yang Ia tentukan dalam firman-Nya, khususnya satu hari penuh dari tujuh hari untuk menjadi hari Sabat kudus bagi-Nya¹⁻³, hari pertama minggu menjadi hari Sabat Kristen sejak kebangkitan Kristus^{4,5}.

1 Keluaran 20:11, Sebab enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, dan Ia berhenti pada hari ketujuh; itulah sebabnya TUHAN memberkati hari Sabat dan menguduskannya.

2 Imamat 19:30, Kamu harus memelihara hari-hari sabat-Ku dan menghormati tempat kudus-Ku; Akulah TUHAN.

3 Ulangan 5:12, Tetaplah ingat dan kuduskanlah hari Sabat, seperti yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu.

4 1 Korintus 16:1-2, Tentang pengumpulan uang bagi orang-orang kudus, hendaklah kamu berbuat sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang kuberikan kepada Jemaat-jemaat di Galatia. Pada hari pertama dari tiap-tiap minggu hendaklah kamu masing-masing – sesuai dengan apa yang kamu peroleh – menyisihkan sesuatu dan menyimpannya di rumah, supaya jangan pengumpulan itu baru diadakan, kalau aku datang.

- 5 Kisah Para Rasul 20:7, Pada hari pertama dalam minggu itu, ketika kami berkumpul untuk memecah-mecahkan roti, Paulus berbicara dengan saudara-saudara di situ, karena ia bermaksud untuk berangkat pada keesokan harinya. Pembicaraan itu berlangsung sampai tengah malam.

P51. Bagaimana hari Sabat hendaknya dikuduskan?

J51. Hari Sabat hendaknya dikuduskan dengan beristirahat kudus sepanjang hari tersebut, bahkan dari pekerjaan dan rekreasi duniawi yang sah pada hari-hari lainnya¹, dan menghabiskan seluruh waktu dalam pelaksanaan umum dan pribadi dari peribadatan kepada Allah^{2,3}, kecuali sebanyak waktu yang dihabiskan dalam pekerjaan keharusan, kesalehan dan pengamalan⁴.

- 1 Imamat 23:3, Enam hari lamanya boleh dilakukan pekerjaan, tetapi pada hari yang ketujuh haruslah ada sabat, hari perhentian penuh, yakni hari pertemuan kudus; janganlah kamu melakukan sesuatu pekerjaan; itulah sabat bagi TUHAN di segala tempat kediamanmu.
- 2 Mazmur 92:1-2, Mazmur. Nyanyian untuk hari Sabat. Adalah baik untuk menyanyikan syukur kepada TUHAN, dan untuk menyanyikan mazmur bagi nama-Mu, ya Yang Mahatinggi, untuk memberitakan kasih setia-Mu di waktu pagi dan kesetiaan-Mu di waktu malam.
- 3 Yesaya 58:13-14, Apabila engkau tidak menginjak-injak hukum Sabat dan tidak melakukan urusanmu pada hari kudus-Ku; apabila engkau menyebutkan hari Sabat "hari kenikmatan", dan hari kudus TUHAN "hari yang mulia"; apabila engkau menghormatinya dengan tidak menjalankan segala acaramu dan dengan tidak mengurus urusanmu atau berkata omong kosong, maka engkau akan bersenang-senang karena TUHAN, dan Aku akan membuat engkau melintasi puncak bukit-bukit di bumi dengan kendaraan kemenangan; Aku akan memberi makan engkau dari milik pusaka Yakub, bapa leluhurmumu, sebab mulut Tuhanlah yang mengatakannya.

11. IBADAH KEPADA ALLAH

4 Matius 12:3-5, 11-12, Tetapi jawab Yesus kepada mereka: “Tidak-kah kamu baca apa yang dilakukan Daud, ketika ia dan mereka yang mengikutinya lapar, bagaimana ia masuk ke dalam Rumah Allah dan bagaimana mereka makan roti sajian yang tidak boleh dimakan, baik olehnya maupun oleh mereka yang mengikutinya, kecuali oleh imam-imam? Atau tidakkah kamu baca dalam kitab Taurat, bahwa pada hari-hari Sabat, imam-imam melanggar hukum Sabat di dalam Bait Allah, namun tidak bersalah? Tetapi Yesus berkata kepada mereka: “Jika seorang dari antara kamu mempunyai seekor domba dan domba itu terjatuh ke dalam lobang pada hari Sabat, tidakkah ia akan menangkapnya dan mengeluarkannya? Bukankah manusia jauh lebih berharga dari pada domba? Karena itu boleh berbuat baik pada hari Sabat.”

Komentar

Perintah ini berkenaan dengan *hari* beribadah. Jika diberikan pilihan, hari pertama dari minggu haruslah ditaati sebagai hari Sabat Kristen (1 Korintus 16:1-2; Kis. 20:7; Wahyu 1:10). Sebagian situasi tidak memungkinkan mematuhi hari Minggu sebagai hari Sabat Kristen, misalnya di negara-negara Muslim, di mana hari lainnyalah yang harus digunakan. Sebagian orang salah mengacu kepada nas-nas seperti Kisah Para Rasul 13:5, 14; 17:2 dalam mendukung hari Sabat Sabtu, padahal nas-nas tersebut hanya menunjukkan bahwa Paulus mempergunakan kesempatan hari Sabat Yahudi untuk mengkabarkan injil kepada orang-orang yang berkumpul. Dengan hanya menghadiri kebaktian pada hari Minggu bukanlah menjaga kekudusan hari itu. Pedalaman Alkitab mingguan yang dirancang gereja termasuk dalam kategori “waktu-waktu seperti yang Ia tentukan dalam firman-Nya” (Ibrani 10:24), dan juga haruslah dihadiri dengan tekun.

Beristirahat bukan berarti tidak beraktivitas, tetapi menghentikan satu rangkaian aktivitas untuk melakukan aktivitas lain. Ini adalah contoh yang ditetapkan Allah bagi umat-Nya (Ibrani 4:10), demi kebaikan mereka, dan sebagai kesaksian bagi dunia yang tidak percaya. Secara praktek, pekerjaan dan rekreasi yang biasanya dilakukan pada hari-hari lainnya dihentikan, misalnya membaca surat kabar, menonton televisi, berbelanja, makan di luar, mencuci mobil,

dll. Namun, waktu dihabiskan dalam ibadah bersama, doa bersama, penginjilan, Perjamuan Kudus, kelas Alkitab, persekutuan, dll. (bandingkan Kis. 2:42, 46-47). Bila dilaksanakan dengan semangat yang betul, hari Tuhan dan “waktu-waktu yang ditentukan” itu akan diberkati untuk jiwa, untuk penyebaran kerajaan Allah dan untuk menghormati nama-Nya.

Bab 12

PEMELIHARAAN KELUARGA

P52. Apa perintah kelima?

J52. Perintah kelima adalah, “Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu”.¹

1 Keluaran 20:12

P53. Apa yang diharuskan dalam perintah kelima?

J53. Perintah kelima mengharuskan menjaga kehormatan, dan melaksanakan kewajiban-kewajiban setiap orang dalam berbagai posisi dan hubungannya sebagai lebih tinggi¹⁻³, lebih rendah⁴, atau setara⁵.

1 Efesus 5:21-22, Rendahkanlah dirimu seorang kepada yang lain di dalam takut akan Kristus. Hai isteri, tunduklah kepada suamimu seperti kepada Tuhan.

2 Efesus 6:1,5, Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena haruslah demikian. Hai hamba-hamba, taatilah tuanmu yang di dunia dengan takut dan gentar, dan dengan tulus hati, sama seperti kamu taat kepada Kristus.

- 3 Roma 13:1, Tiap-tiap orang harus takluk kepada pemerintah yang di atasnya, sebab tidak ada pemerintah, yang tidak berasal dari Allah; dan pemerintah-pemerintah yang ada, ditetapkan oleh Allah.
- 4 Efesus 6:9, Dan kamu tuan-tuan, perbuatlah demikian juga terhadap mereka dan jauhkanlah ancaman. Ingatlah, bahwa Tuhan mereka dan Tuhan kamu ada di sorga dan Ia tidak memandang muka.
- 5 Roma 12:10, Hendaklah kamu saling mengasihi sebagai saudara dan saling mendahului dalam memberi hormat.

Komentar

Perintah kelima, keenam dan ketujuh bisa dianggap sebagai perintah yang menjaga institusi keluarga, yang merupakan unit dasar jemaat dan negara. Perintah kelima berkenaan dengan *kesucian kuasa-kuasa yang sah*. Adalah kewajiban kita menghormati dan mematuhi semua kuasa yang sah, karena mereka adalah pemberian Allah. Di dalam keluarga, orangtua mempunyai otoritas atas anak-anak, dan suami adalah kepala keluarga. Di dalam jemaat, para penetua ditetapkan untuk mengatur umat Allah demi kebaikan mereka. Di dalam negara, mungkin ada raja/ratu atau sejenis pemerintah. Alkitab banyak menyampaikan tentang keluarga yang percaya dan jemaat, sambil memberikan prinsip-prinsip yang cukup untuk menuntun orang-orang percaya dalam perilaku mereka di dunia. Tidak ada bentuk khusus pemerintahan negara didukung kecuali yang paling ketat mengikuti prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Alkitab, misalnya keadilan, belas kasihan, kewajaran, memberikan imbalan kepada yang baik, menghukum kesalahan, menjaga perdamaian, meningkatkan kesejahteraan, dll.

Orangtua harus mengajar ketaatan anak-anak terhadap kuasa-kuasa yang sah, dalam keadaan kasih, dan memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan pada diri mereka. Kekerasan dan kontrol berlebihan menyebabkan frustrasi pada anak-anak, yang memprovokasi amarah mereka dan melembabkan hati mereka (Kolose 3:20). Kegagalan menjalankan disiplin yang tepat menimbulkan kehendak-sendiri dan pemberontakan yang termanifestasikan di kehidupan lebih lanjut – di dalam keluarga dan masyarakat. Ada yang

12. PEMELIHARAAN KELUARGA

kita hormati sebagai atasan kita, yang lain sebagai bawahan kita, dan yang lainnya lagi sebagai setara dengan kita – tergantung pada posisi dan hubungan di antara kita dan orang-orang tersebut. Ini tercermin dalam sikap, ucapan dan tindakan kita. Betapa baiknya apabila rasa hormat disertai dengan kasih bukannya kengerian!

Umur panjang dan kemakmuran dijanjikan kepada umat Allah secara bersama, walaupun kebenaran ini umumnya berlaku juga pada perorangan (Efesus 6:2-3). Bila umat Allah tidak hati-hati atau tidak peduli terhadap apa yang diajarkan dalam perintah ini, ketiga institusi keluarga, jemaat dan masyarakat menjadi melemah begitu rupa sehingga anarki dan kekerasan bisa terjadi. Berkat kedamaian dan kesempatan untuk melayani Allah akan dicabut dan kehilangan nyawa bisa terjadi (bandingkan 1 Timotius 2:1-4). Orang-orang Kristen harus melawan penyalahgunaan kuasa – apakah dalam keluarga, jemaat atau negara. Perlawanan adalah sah bila kuasa itu melanggar batas-batas alkitabiah, dan bilamana ada kontradiksi langsung terhadap ajaran Alkitab (Kis. 5:29).

P54. Apa perintah keenam?

J54. Perintah keenam adalah, "Jangan membunuh."¹

1 Keluaran 20:13.

P55. Apa yang diharuskan dalam perintah keenam?

J55. Perintah keenam mengharuskan segala usaha yang sah untuk memelihara nyawa kita sendiri dan nyawa orang lain¹, sambil melarang apa saja yang cenderung ke arah penghilangan nyawa manusia secara tidak adil^{2, 3}.

1 Kisah Para Rasul 16:28, Tetapi Paulus berseru dengan suara nyaring, katanya: "Jangan celakakan dirimu, sebab kami semuanya masih ada di sini!"

2 Kejadian 9:6, Siapa yang menumpahkan darah manusia, darahnya akan tertumpah oleh manusia, sebab Allah membuat manusia itu menurut gambar-Nya sendiri.

- 3 Amsal 24:11-12, Bebaskan mereka yang diangkut untuk dibunuh, selamatkan orang yang terhuyung-huyung menuju tempat pemanung. Kalau engkau berkata: "Sungguh, kami tidak tahu hal itu!" Apakah Dia yang menguji hati tidak tahu yang sebenarnya? Apakah Dia yang menjaga jiwamu tidak mengetahuinya, dan membalas manusia menurut perbuatannya?

Komentar

Perintah ini berkenaan dengan *kesucian hidup*. Nyawa kita datang dari Allah, melalui orangtua kita. Karena manusia diciptakan menurut rupa Allah, nyawa kita itu suci (Kejadian 1:27; 9:6). Hewan mempunyai nyawa, tetapi tidak diciptakan seperti manusia (Kejadian 1:25). Mengambil nyawa manusia secara tidak adil adalah pembunuhan. Mengambil nyawa orang lain mungkin tidak serupa dengan pembunuhan, seperti ketika kita menyebabkan kematian perampok yang berusaha mengambil nyawa kita. Orang Kristen yang bertugas di kemiliteran mungkin diharuskan membunuh dalam membela negara, atau untuk tujuan yang adil. Dalam situasi ini, orang Kristen tidak bertindak dalam kapasitas pribadinya, tetapi sebagai agen yang tepat dari pemerintah. Hukuman mati, yaitu mengambil nyawa orang yang melakukan pembunuhan, adalah hak istimewa pemerintah, bukan hak istimewa individu (Kejadian 9:6; Roma 13:4 bandingkan Matius 26:52; Kis. 25:11).

Bunuh diri adalah melanggar perintah ini (bandingkan Ayub 1:21). Dengan sengaja menempatkan nyawa sendiri atau orang lain dalam bahaya juga melanggar perintah ini, misalnya menggeluti olahraga yang mengancam nyawa, menggeluti pemeran berani-mati, dll. Kegagalan menghilangkan situasi yang berpotensi mengancam nyawa juga melanggar perintah ini, misalnya anak-anak yang bermain pisau. Kita diharuskan mencari kebaikan sesama kita, misalnya memperingatkannya tentang bahaya. Kebaikan tertinggi yang bisa kita upayakan bagi orang lain adalah memperingatkan mereka akan hari kiamat dan menyatakan injil kepada mereka (Matius 16:26; Yakobus 5:20).

12. PEMELIHARAAN KELUARGA

P56. Apa perintah ketujuh?

J56. Perintah ketujuh adalah, “Jangan berzinah.”¹

1 Keluaran 20:14.

P57. Apa yang diharuskan dalam perintah ketujuh?

J57. Perintah ketujuh mengharuskan pemeliharaan pikiran^{1,2}, kata³ dan tindakan⁴ yang suci pada diri kita sendiri dan orang lain.

1 Matius 5:28, Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya.

2 2 Timotius 2:22, Sebab itu jauhilah nafsu orang muda, kejarlah keadilan, kesetiaan, kasih dan damai bersama-sama dengan mereka yang berseru kepada Tuhan dengan hati yang murni.

3 Kolose 4:6, Hendaklah kata-katamu senantiasa penuh kasih, jangan hambar, sehingga kamu tahu, bagaimana kamu harus memberi jawab kepada setiap orang.

4 Efesus 5:3-4, Tetapi percabulan dan rupa-rupa kecemaran atau keserakahan disebut sajakupun jangan di antara kamu, sebagaimana sepatutnya bagi orang-orang kudus. Demikian juga perkataan yang kotor, yang kosong atau yang sembrono – karena hal-hal ini tidak pantas – tetapi sebaliknya ucapkanlah syukur.

Komentar

Perintah ini berkenaan dengan kesucian perkawinan. Hasrat seksual tercakup dalam penciptaan Adam dan Hawa (Kejadian 2:24-25) dan, karenanya, harus dianggap sebagai “sangat baik” (Kejadian 1:31). Kebutuhan inilah yang menarik orang-orang untuk bersama dalam perkawinan. Alkitab mencela pemuasan dorongan seksual yang salah di luar lembaga perkawinan, yang merupakan perbuatan

zina. Perzinahan mencakup segala jenis seks terlarang, termasuk perkosaan (Ulangan 22:28-29), seks pranikah, perzinahan (Ulangan 22:22), homoseksualitas (Imamat 18:22) dan hubungan seks dengan binatang (Imamat 18:23; 20:15-16).

Hanya oleh kasih karunia Allah kita dapat lepas dari dosa-dosa sedemikian (Efesus 2:1; 2 Petrus 1:4). Allah dengan murah hati telah memberikan jalan bagi kita untuk mengatasi dorongan seksual: (i) dengan karunia pemantangan (yaitu, kontrol-diri, Matius 19:12); (ii) dengan perkawinan (1 Korintus 7:9); dan (iii) dengan memberikan kepada kita keinginan-keinginan suci dan kesempatan-kesempatan mengejar kehidupan rohani (2 Timotius 2:22). Orang-orang Kristen boleh menikah "hanya dalam Tuhan" (1 Korintus 7:39; 2 Korintus 6:14). Jika seseorang menjadi Kristen setelah perkawinan, ia mempunyai kewajiban untuk memelihara perkawinan tersebut sepanjang pasangan yang tidak percaya mau tetap dalam perkawinan tersebut. Orang Kristen bebas untuk menceraikan dan mengawini lagi orang lain hanya jika: (i) pasangan melakukan perzinahan dan tidak bertobat; (ii) jika terjadi pelanggaran janji pernikahan seperti dengan kekerasan fisik atau pembelotan yang tidak bisa diperbaiki (1 Korintus 7:10-12; Matius 19:8). Perkawinan dengan kerabat yang masih terkait erat, dengan pertalian persaudaraan (yaitu, melalui ikatan perkawinan) atau persamaan keturunan (yaitu, melalui pertalian darah) juga dilarang (Imamat 18, 20; Matius 14:4; Markus 6:18; 1 Korintus 5:1). Kita harus menjaga hati kita terhadap perbuatan dosa batin dan luar (Matius 5:28; 2 Timotius 2:22).

Bab 13

PEMELIHARAAN MASYARAKAT

P58. Apa perintah kedelapan?

J58. Perintah kedelapan adalah, “Jangan mencuri.”¹

1 Keluaran 20:15.

P59. Apa yang diharuskan dalam perintah kedelapan?

J59. Perintah kedelapan mengharuskan usaha-usaha yang sah untuk memperbaiki kekayaan dan kesejahteraan diri sendiri dan orang lain^{1,2}, sambil melarang apa saja yang cenderung ke arah penghilangan kekayaan atau kesejahteraan diri sendiri atau orang lain secara tidak adil^{3, 4}.

1 1 Timotius 5:8, Tetapi jika ada seorang yang tidak memelihara sanak saudaranya, apalagi seisi rumahnya, orang itu murtad dan lebih buruk dari orang yang tidak beriman.

2 Amsal 28:19, Siapa mengerjakan tanahnya akan kenyang dengan makanan, tetapi siapa mengejar barang yang sia-sia akan kenyang dengan kemiskinan.

- 3 Efesus 4:28, Orang yang mencuri, janganlah ia mencuri lagi, tetapi baiklah ia bekerja keras dan melakukan pekerjaan yang baik dengan tangannya sendiri, supaya ia dapat membagikan sesuatu kepada orang yang berkekurangan.
- 4 Amsal 21:17, Orang yang suka bersenang-senang akan berkekurangan, orang yang gemar kepada minyak dan anggur tidak akan menjadi kaya.

Komentar

Perintah kedelapan, kesembilan dan kesepuluh bisa dianggap sebagai perintah yang menjaga interaksi antara manusia dan manusia, supaya masyarakat bisa terpelihara dan tidak jatuh ke dalam kecacauan. Perintah kedelapan berkenaan dengan kesucian harta pribadi. Hak untuk memiliki harta memang ditetapkan Allah (Kejadian 1:29; Kis. 5:4), yang merupakan pemilik penghabisan segala sesuatu (Mazmur 50:19-46). Kekayaan seseorang mungkin diberikan, sebagai pemberian atau warisan (Bilangan 36:7-9; 2 Korintus 12:14; Efesus 4:28; Filipi 4:18), atau mungkin diperoleh (Amsal 27:23, 27; Efesus 4:28; 2 Tesalonika 3:10; 1 Timotius 5:8). Mencuri adalah mengambil secara tidak adil apa yang merupakan milik orang lain. Ini bisa terjadi secara rahasia atau secara terang-terangan, dengan jelas atau secara tak kentara. Maling pembongkar rumah bisa secara rahasia, tetapi jelas-jelas, mengambil apa yang merupakan milik anda. Pemerintah yang jahat bisa secara terang-terangan atau secara tak kentara mengambil kekayaan orang yang diperoleh dengan susah payah untuk diberikan kepada orang lain dalam nama "pemerataan kekayaan". Malas dan tidur di tempat kerja adalah mencuri waktu majikan dan dibayar untuk pekerjaan tak cukup dilakukan. Bersikap boros sewaktu bekerja menyebabkan kerugian oleh majikan dan merupakan suatu bentuk pencurian darinya.

Orang-orang Kristen bisa bekerja keras, dan menggunakan kepintarannya, untuk memperoleh kekayaan dengan jujur dan adil. Uang dibutuhkan untuk menopang tanggungan kita, misalnya anak-anak kita dan orangtua kita yang sudah lansia (2 Korintus 12:14; 1 Timotius 5:8,16). Uang dibutuhkan untuk mendukung pekerjaan injil (1 Korintus 16:1-2; Filipi 4:18; 1 Timotius 5:17). Adalah sah untuk hidup dengan nyaman – dalam kemampuan kita, dan dengan

13. PEMELIHARAAN MASYARAKAT

tidak keterlaluan. Bahayanya terletak pada "cinta uang", yang merupakan akar segala kejahatan (1 Timotius 6:10). Menjadi kaya itu bukanlah dosa, namun kekayaan bisa menjadi perangkap (Matius 19:24). Orang miskin mungkin saja bersalah dengan ketamakan, sementara orang kaya mungkin benar-benar takut akan Tuhan (1 Timotius 6:17-19).

P60. Apa perintah kesembilan?

J60. Perintah kesembilan adalah, "Jangan mengucapkan saksi dusta tentang sesamamu."¹

1 Keluaran 20:16.

P61. Apa yang diharuskan dalam perintah kesembilan?

J61. Perintah kesembilan mengharuskan menjaga dan menjunjung tinggi kebenaran antara manusia dan manusia¹, dan nama baik kita sendiri^{2,3}, dan nama baik sesama⁴, terutama dalam memberi kesaksian⁵, sambil melarang apa saja yang merugikan kebenaran, atau mencemarkan nama baik kita sendiri atau nama baik sesama kita^{6, 7}.

1 Zakaria 8:16, Inilah hal-hal yang harus kamu lakukan: Berkatalah benar seorang kepada yang lain dan laksanakanlah hukum yang benar, yang mendatangkan damai di pintu-pintu gerbangmu.

2 1 Petrus 3:16, Dan dengan hati nurani yang murni, supaya mereka, yang memfitnah kamu karena hidupmu yang saleh dalam Kristus, menjadi malu karena fitnahan mereka itu.

3 Kis. 25:10, Tetapi kata Paulus: "Aku sekarang berdiri di sini di hadapan pengadilan Kaisar dan di sinilah aku harus dihakimi. Seperti engkau sendiri tahu benar-benar, sedikitpun aku tidak berbuat salah terhadap orang Yahudi."

4 3 Yohanes 12, Tentang Demetrius semua orang memberi kesaksian yang baik, malah kebenaran sendiri memberi kesaksian yang

demikian. Dan kami juga memberi kesaksian yang baik tentang dia, dan engkau tahu, bahwa kesaksian kami adalah benar.

- 5 Amsal 14:5, 25, Saksi yang setia tidak berbohong, tetapi siapa menyembur-nyemburkan kebohongan, adalah saksi dusta. Saksi yang setia menyelamatkan hidup, tetapi siapa menyembur-nyemburkan kebohongan adalah pengkhianat.
- 6 Efesus 4:25, Karena itu buanglah dusta dan berkatalah benar seorang kepada yang lain, karena kita adalah sesama anggota.
- 7 Mazmur 15:3, Yang tidak menyebarkan fitnah dengan lidahnya, yang tidak berbuat jahat terhadap temannya dan yang tidak menimpakan cela kepada tetangganya.

Komentar

Perintah ini berkenaan dengan *kesucian ucapan*. Dua perkara dasar terlibat: mengucapkan kebenaran dan menjaga nama baik. Dengan kata lain, kita haruslah menahan diri dari berbohong dan memfitnah. Allah disebut “TUHAN Allah kebenaran” (Mazmur 31:5). Yesus Kristus adalah “jalan, kebenaran dan hidup” (Yohanes 14:6). Iblis adalah bapa kebohongan (Yohanes 8:44). Semua orang yang telah diselamatkan, melalui iman kepada Kristus, menjadi mengenal Allah, dan kebenaran. Adalah kewajiban kita untuk menjadi sempurna sama seperti Bapa kita di sorga sempurna (Matius 5:48). Bila kita lalai mengucapkan kebenaran, kita membahayakan nama kita, dan mungkin nama orang lain, terutama bila dipanggil untuk menjadi saksi. Sangatlah penting bahwa, dalam kehidupan sehari-hari, orang-orang Kristen “mengucapkan kebenaran di dalam kasih”, dengan tujuan untuk membangunkan orang lain (Efesus 4:15, 25). Dalam memberikan kesaksian, aturannya adalah “mengucapkan kebenaran, kebenaran seutuhnya, dan tiada yang lain selain kebenaran” (Amsal 12:22). Ucapan yang suci juga mencakup pantang bergosip (1 Timotius 5:13), menyumbang (Yakobus 3:5) dan mengucapkan kata-kata yang tidak sehat (Efesus 4:29, 31; 1 Petrus 2:1). Ada saatnya ketika kita harus menyampaikan kebenaran dan tidak melakukan “dosa diam” (Yehezkiel 3:18; Ester 4:14).

Berbagai dalih sering digunakan untuk menutupi pelanggaran perintah ini, dengan samaran “kebohongan putih” dan “kebohon-

13. PEMELIHARAAN MASYARAKAT

gan keharusan". "Kebohongan putih" dianggap tidak berbahaya, disampaikan untuk menghindari orang lain tersakiti hatinya, atau untuk memujinya berlebih-lebihan. Tetapi ini bertentangan dengan ajaran alkitabiah (Efesus 4:25; 1 Yohanes 2:21). "Kebohongan keharusan" dianggap tidak bisa dihindari dalam keadaan tertentu. Ada yang mengklaim bahwa Abraham berbohong untuk menyelamatkan nyawanya (Kejadian 12:13, 19; 20:2, 5, 12) dan para bidan berbohong kepada Firaun untuk menyelamatkan nyawa (Keluaran 1:19-21). Akan tetapi, ada dua perkara yang harus dicatat: (i) tidak ada indikasi dalam Kitab Suci bahwa Allah menyetujui kebohongan Abraham; (ii) peraturan di masa perang berbeda dari peraturan di masa damai, yang berlaku pada situasi yang dihadapi para bidan. Penyamaran, penipuan dan mengecoh musuh adalah strategi yang sah dan diterima di masa perang. Perkara lainnya yang perlu dicatat adalah bahwa menahan informasi dari orang yang tidak berhak, atau yang tidak perlu, mengetahuinya berbeda dari menyampaikan kebohongan secara terang-terangan. Sebagai contoh, anda tidak perlu menyatakan kepada perampok bahwa suami anda sedang pergi, atau di mana perhiasan anda disimpan.

P62. Apa perintah kesepuluh?

J62. Perintah kesepuluh adalah, "Jangan mengingini rumah sesamamu; jangan mengingini isterinya, atau hambanya laki-laki, atau hambanya perempuan, atau lembunya atau keledainya, atau apapun yang dipunyai sesamamu."¹

1 Keluaran 20:17.

P63. Apa yang diharuskan dalam perintah kesepuluh?

J63. Perintah kesepuluh mengharuskan kepuasan sepenuhnya dengan kondisi kita^{1,2}, dengan kerangka semangat betul dan murah hati terhadap sesama kita, dan segala milik kepunyaannya^{3,4}, sambil melarang segala emosi dan keinginan yang tidak pantas terhadap semua milik kepunyaannya⁵.

- 1 Ibrani 13:5, Janganlah kamu menjadi hamba uang dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu. Karena Allah telah berfirman: "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau."
- 2 1 Timotius 6:6, Memang ibadah itu kalau disertai rasa cukup, memberi keuntungan besar.
- 3 Galatia 5:26, Dan janganlah kita gila hormat, janganlah kita saling menantang dan saling mendengki.
- 4 Yakobus 3:14, 16, Jika kamu menaruh perasaan iri hati dan kamu mementingkan diri sendiri, janganlah kamu memegahkan diri dan janganlah berdusta melawan kebenaran! Sebab di mana ada iri hati dan mementingkan diri sendiri di situ ada kekacauan dan segala macam perbuatan jahat.
- 5 Kolose 3:5, Karena itu matikanlah dalam dirimu segala sesuatu yang duniawi, yaitu percabulan, kenajisan, hawa nafsu, nafsu jahat dan juga keserakahan, yang sama dengan penyembahan berhala.

Komentar

Perintah ini berkenaan dengan *kesucian hati*. Berbeda dengan semua perintah lainnya, perintah ini hanya berbicara tentang keadaan di dalam hati. Dari dalam hati mengalir segala jenis kejahatan (Markus 7:20-23). Orang percaya harus waspada terhadap segala pergadukan ketidakpuasan dengan situasi diri sendiri, yang akan menimbulkan iri hati, kemudian ketamakan dan akhirnya keterlibatan dalam keinginan-keinginan dosa, jika tidak melakukan perbuatan dosa secara fisik (Yakobus 1:14-15; 3:14-16). Ketamakan adalah penyembahan berhala (Efesus 5:5dst. Matius 5:21-22; 27-28). Paulus, yang sempurna dalam hal kebenaran luar (Filipi 2:6), teryakin dengan kerusakan batinnya oleh hukum ini (Roma 7:7). Orang percaya tidak punya pilihan, tetapi harus menjadi sempurna (yaitu, berusaha keras mencapai kesempurnaan), sebagaimana Bapa di sorga adalah sempurna (Matius 5:48).

Allah memberikan kemampuan dan kesempatan yang berbeda-beda kepada semua orang, untuk digunakan terutama demi kemulia-

13. PEMELIHARAAN MASYARAKAT

an-Nya (1 Korintus 3:11-13; 10:31; 12:4-7). Ia tidak menuntut dari anak-anak-Nya lebih daripada yang sanggup mereka berikan (Matius 23:14dst). Kita hendaknya mempunyai kerangka semangat murah hati terhadap orang-orang yang lebih mampu, dan yang berbuat lebih baik, daripada kita. Kunci untuk menjaga hati adalah menemukan kepuasan sepenuhnya dalam Allah (Kejadian 15:1; Filipi 4:11-12). Ini akan menjaga anda bukan hanya dari ketidakpuasan, tetapi juga dari dosa-dosa yang bertentangan yaitu fatalisme (kepercayaan bahwa nasib menguasai segala-galanya) dan kemalasan.

Bab 14

HUKUMAN HUKUM TAURAT

P64. Adakah manusia yang dapat dengan sempurna mematuhi perintah-perintah Allah?

J64. Manusia biasa, sejak Kejatuhan, tidak dapat dalam hidupnya mematuhi dengan sempurna perintah-perintah Allah¹, tetapi juga setiap hari melanggarnya di dalam pikiran², kata³ dan perbuatan⁴.

- 1 Pengkhotbah 7:20, Sesungguhnya, di bumi tidak ada orang yang saleh: yang berbuat baik dan tak pernah berbuat dosa!
- 2 Kejadian 8:21, Ketika TUHAN mencium persembahan yang harum itu, berfirmanlah TUHAN dalam hati-Nya: "Aku takkan mengutuk bumi ini lagi karena manusia, sekalipun yang ditimbulkan hatinya adalah jahat dari sejak kecilnya, dan Aku takkan membinasakan lagi segala yang hidup seperti yang telah Kulakukan".
- 3 Yakobus 3:2, 8, Sebab kita semua bersalah dalam banyak hal; barangsiapa tidak bersalah dalam perkataannya, ia adalah orang sempurna, yang dapat juga mengendalikan seluruh tubuhnya ... tetapi tidak seorangpun yang berkuasa menjinakkan lidah; ia adalah sesuatu yang buas, yang tak terkuasai, dan penuh racun yang mematikan.
- 4 Roma 3:23, Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.

Komentar

Selain dari Yesus Kristus, tidak ada orang yang mentaati hukum Allah dengan sempurna sejak Kejatuhan. Manusia yang telah jatuh mempunyai sifat berdosa, yang diwarisi dari Adam dan Hawa, yang menjadikannya tidak bisa diterima di sorga. Manusia yang jatuh juga melanggar hukum taurat Allah setiap hari dalam pikiran, kata dan perbuatan, yang menjadikannya bersalah di hadapan Allah. Hukum taurat Allah menjalankan fungsi: (i) menyatakan kekudusan Allah (Roma 7:12); (ii) memaparkan keberdosaan manusia (Roma 7:7); (iii) menggerakkan manusia berdosa kepada Yesus Kristus untuk keselamatan (Galatia 3:24-25); dan (iv) menetapkan standar kekudusan untuk diamalkan orang-orang Kristen (Matius 6:17-20).

Ada dua kesalahan umum yang harus diwaspadai orang-orang Kristen. Kesalahan pertama adalah **Perfeksionisme**, yang menyatakan bahwa dimungkinkan bagi orang-orang Kristen untuk mencapai, dalam hidupnya, tingkat kekudusan di mana ia tidak lagi berdosa. Orang yang percaya hal ini sering menggunakan slogan seperti "hidup Kristen pemenang", "rahasia hidup yang lebih tinggi" dan "lepaskan, dan biarkan Allah". Adalah diklaim bahwa orang yang "telah mempelajari rahasia" bisa mengamalkan semacam kesempurnaan tanpa dosa. Akan tetapi, ini bertentangan dengan ajaran Alkitab (Pengkhotbah 7:20; 1 Yohanes 1:8, 10). (Lihat juga P34). Gereja Katolik Roma mengajarkan bahwa sebagian orang Kristen hidup begitu baik sehingga mereka dianggap sebagai "orang kudus", yang mengumpulkan lebih banyak kebaikan daripada yang diharuskan Allah, sehingga orang lain bisa menarik dari mereka sebagian kebaikan untuk memperbaiki ketidak-sempurnaan mereka sendiri.

Kesalahan lainnya adalah **Antinomianisme**, yang berarti menentang hukum taurat ("anti" dan "nomos"). Adalah diklaim bahwa karena Kristus telah menggenapi hukum taurat bagi kita, tidak ada lagi kewajiban kita untuk mentaati perintah-perintah Allah. Sebagian antinomian menganut teori "dua-manusia" tentang kepribadian manusia. Adalah diklaim bahwa bila seorang Kristen berdosa, "manusia lama" di dalam dirinya yang disalahkan. Akan tetapi, Alkitab mengajarkan bahwa orang Kristen adalah "ciptaan baru" dalam Kristus (2 Korintus 5:17), dan bahwa ia telah menanggalkan manusia lama dan segala perbuatannya (Kolose 3:9). Seseorang Kristen akan berusaha keras untuk sempurna, dengan berusaha men-

14. HUKUMAN HUKUM TAURAT

taati hukum taurat (Matius 5:17-21, 48). Walaupun ia terganggu dengan dosa-dosa lainnya, ia bersyukur kepada Allah atas pengampunan dalam Kristus, dan berusaha keras untuk menjalani hidup kudus dengan kuasa Roh Kudus (Roma 7:24-8:1).

P65. Apakah semua pelanggaran atas hukum taurat sama ke-jinya?

J65. Sebagian dosa dengan sendirinya, dan dengan alasan berbagai keadaan yang memperburuk, lebih keji di mata Tuhan daripada dosa lainnya^{1, 2}.

1 Yohanes 19:11, Yesus menjawab: "Engkau tidak mempunyai kuasa apapun terhadap Aku, jikalau kuasa itu tidak diberikan kepadamu dari atas. Sebab itu: dia, yang menyerahkan Aku kepadamu, lebih besar dosanya."

2 1 Yohanes 5:16, Kalau ada seorang melihat saudaranya berbuat dosa, yaitu dosa yang tidak mendatangkan maut, hendaklah ia berdoa kepada Allah dan Dia akan memberikan hidup kepadanya, yaitu mereka, yang berbuat dosa yang tidak mendatangkan maut. Ada dosa yang mendatangkan maut: tentang itu tidak kukatakan, bahwa ia harus berdoa.

Komentar

Lebih buruk berdosa terhadap Allah daripada berdosa terhadap manusia. Lebih buruk berdosa dengan sengaja daripada berdosa karena lalai. Mereka yang mempunyai lebih pengetahuan dan kesempatan dianggap lebih bertanggungjawab daripada mereka yang mempunyai sedikit pengetahuan dan kesempatan. Ini berlaku sama pada orang Kristen dan non-Kristen (Yehezkiel 8:6, 13, 15; Lukas 12:47-48). Akan tetapi, orang-orang Kristen bisa merasa nyaman dengan pengetahuan bahwa semua dosa-dosanya telah diampuni di dalam Kristus (1 Yohanes 1:9).

Timbul tiga pertanyaan dalam pikiran: Pertama, apakah itu berarti lebih baik tidak mengetahui kebenaran dan menghindari tanggungjawab? Bukankah itu menjadikan kita mempunyai kesalahan

yang lebih kecil di hadapan Allah? Seseorang yang berpikir dan hidup seperti itu menunjukkan semangat yang buruk, yang diketahui Allah. Ia jelas belum berubah dan akan dihukum atas dosanya (Matius 25:24-25, 30). Kedua, bagaimana dengan orang yang mengaku Kristen yang hidup dalam dosa, yang menyatakan bahwa ia berada di bawah kasih karunia dan bukan di bawah hukum taurat? Sekali lagi, kita menyimpulkan bahwa ia belum sungguh-sungguh berubah (Roma 6:22-23; 8:9-10). Ketiga, adakah tingkatan-tingkatan hukuman di neraka? Kita bisa simpulkan dengan betul bahwa ada tingkatan-tingkatan hukuman di neraka, persis seperti halnya ada tingkatan-tingkatan hadiah di sorga (Wahyu 22:12; 1 Korintus 3:10-15; 2 Korintus 5:10). Akan tetapi, tidak ada tempat yang disebut dengan "purgatori", seperti yang diajarkan Gereja Katolik Roma, di mana dosa-dosa dihukum secukupnya untuk melepaskan orang ke sorga.

P66. Apa yang pantas didapat setiap dosa?

J66. Setiap dosa pantas mendapat murka dan kutukan Allah, baik dalam hidup ini maupun dalam kehidupan yang akan datang^{1, 2}.

- 1 Efesus 5:6, Janganlah kamu disesatkan orang dengan kata-kata yang hampa, karena hal-hal yang demikian mendatangkan murka Allah atas orang-orang durhaka.
- 2 Mazmur 11:6, Ia menghujani orang-orang fasik dengan arang be-rapi dan belerang; angin yang menghanguskan, itulah isi piala mereka.

Komentar

Murka Allah adalah kedidaksukaan kudus-Nya terhadap dosa. Kutukan-Nya adalah hukuman kekal yang Ia nyatakan terhadap dosa. Pelanggaran apapun pokok hukum taurat adalah pelanggaran atas seluruh hukum taurat sempurna Allah (Yakobus 2:10). Karena kita tidak mematuhi hukum taurat Allah dengan sempurna, kita bersalah di hadapan-Nya. Kita pantas mendapat hukuman kekal dari Allah yang

14. HUKUMAN HUKUM TAURAT

kekal dan sempurna. Kecuali dosa-dosa seseorang telah dihapuskan oleh kematian Kristus, kecuali ia berjubahkan kebenaran Kristus, ia akan binasa di bawah murka dan kutukan Allah (Kis. 2:38; Roma 3:21-26).

Kesabaran Allah sudah sedemikian rupa sehingga Ia sering mengingatkan orang-orang berdosa supaya mereka bertobat (Lukas 13:1-5). Ada saat-saat di mana Ia menghukum dengan mencabut nyawa (Kis. 5:1-11; 1 Korintus 11:30). Tidak semua penderitaan dan kehilangan nyawa disebabkan dosa-dosa tertentu yang dilakukan orang-orang yang bersangkutan (bandingkan Ayub 1:1, 12). Mereka yang menderita haruslah melakukan pemeriksaan-diri untuk mengetahui apa yang sedang disampaikan Tuhan kepada mereka, tetapi tidaklah pada tempatnya orang lain menghakimi perihal penderitaan mereka (bandingkan Ayub 42:7-8).

Bagian III

KEHIDUPAN KRISTEN

Bab 15

JALAN UNTUK DISELAMATKAN

P67. Jalan keluar apa yang Allah telah menyatakan kepada orang-orang berdosa supaya mereka bisa diselamatkan dari murka dan kutukan-Nya yang pantas mereka terima karena dosa mereka?

J67. Allah telah menyatakan kepada orang-orang berdosa injil tentang Anak-Nya, Yesus Kristus, sebagai satu-satunya jalan keselamatan dari dosa mereka^{1, 2}.

1 Roma 1:16, Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani.

2 Kis. 4:12, Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.

Komentar

Jalan keselamatan yang dinyatakan Allah adalah melalui mendengarkan injil (Roma 10:17; 1 Petrus 1:22-23). Injil adalah pesan

kelas yang bisa dirangkumkan sebagai “Yesus Kristus dan Dia yang telah disalibkan” (1 Korintus 2:2). Ini ditemukan di seluruh Alkitab (Lukas 24:27, 44). Injil hendaknya diberitakan dengan tujuan memenangkan jiwa-jiwa kepada Kristus (Matius 28:18-20; Kis. 20:20-21; Roma 10:14, 17). Setelah jiwa-jiwa diselamatkan, mereka membutuhkan “seluruh maksud Allah” untuk membangun mereka dalam iman (Kis. 20:27; Efesus 4:11-16). Dengan kata lain, mereka membutuhkan ajaran sistematis Alkitab sehingga “iman itu” bisa terbentuk pada mereka (Yudas 3; 2 Petrus 3:18).

Harus kita pastikan bahwa injil tidak dibelokkan dengan penghapusan, penambahan pada, atau pembelokan, isinya. Telah kami catat dalam Bab 7 (“Pekerjaan Roh dalam Keselamatan”) bahwa Katolik Roma berbuat salah dengan penambahan pada injil, dengan mengajar bahwa Allah menyelamatkan dengan kerjasama manusia, dengan penggunaan sakramen misa, pengakuan dosa kepada imam, baptisan, dll.; bahwa kalangan Modernist berbuat salah dengan pengurangan dari injil, dengan mengajar bahwa manusia bisa diselamatkan oleh kekuatannya sendiri, tanpa perlunya karya supernatural Roh Kudus; dan bahwa kalangan Arminian berbuat salah dengan pembelokan pada injil, dengan mengajar bahwa Roh Kudus bekerja pada manusia hanya jika ia terlebih dahulu bertobat dan percaya. Rasul Paulus mengutuk semua orang yang membelokkan injil (Galatia 1:8-9).

Di kalangan pendeta Reformed, ada kecenderungan terhadap maksimalisme atau minimalisme dalam pemberitaan injil. Maksimalisme adalah kecenderungan mencakup-seluruhnya dalam isi, pendekatan dan pandangan. Bila diterapkan pada pemberitaan injil, adalah diklaim bahwa setiap kali firman Allah diuraikan, injil diberitakan. Efek dari maksimalisme adalah mengaburkan keunikan pesan injil dan, karenanya, mengaburkan keunikan pemberitaan injil. Minimalisme mempunyai kecenderungan sebaliknya yaitu mengurangi segala sesuatu ke unsur-unsur paling sederhana. Dalam pemberitaan injil, minimalisme cenderung terlalu menyederhanakan isi, membatasi ruang lingkupnya, dan kurang percaya kuasa Roh Kudus dalam memperubahkan orang-orang berdosa. Kalangan maksimalis cenderung menekankan pengajaran dengan mengorbankan pemberitaan injil, sementara kalangan minimalis cenderung menekankan pemberitaan injil dengan mengorbankan pembangunan orang-orang percaya dalam “iman itu”.

P68. Apa yang diharuskan Allah, dalam injil-Nya, dari orang-orang berdosa agar mereka bisa diselamatkan?

J68. Allah, dalam injilnya, mengharuskan dari orang-orang berdosa pertobatan untuk hidup dan iman kepada Yesus Kristus agar mereka bisa menghindari murka-Nya yang pantas karena dosa mereka, dan diselamatkan^{1,2}.

- 1 Kis. 20:21, Aku senantiasa bersaksi kepada orang-orang Yahudi dan orang-orang Yunani, supaya mereka bertobat kepada Allah dan percaya kepada Tuhan kita, Yesus Kristus.
- 2 Kis. 2:37-38, Ketika mereka mendengar hal itu hati mereka sangat terharu, lalu mereka bertanya kepada Petrus dan rasul-rasul yang lain: "Apakah yang harus kami perbuat, saudara-saudara?" Jawab Petrus kepada mereka: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus".

Komentar

Injil yang didengar haruslah direspon dengan pertobatan dan iman. Secara bersama-sama, pertobatan dan iman merupakan perubahan menjadi orang Kristen. Keduanya adalah dua sisi dari mata uang logam yang sama. Bila ada pertobatan sejati, akan ada iman sejati, dan demikian sebaliknya. Perubahan bisa saja secara tiba-tiba, atau bisa berlarut-larut. Itu bisa dramatis, atau bisa ringan (bandingkan Saul dan sida-sida Etiopia dalam Kisah Para Rasul 8 & 9). Walaupun pertobatan dan iman adalah karunia-karunia Allah (lihat kemudian), adalah tanggungjawab orang berdosa untuk bertobat dan percaya (Kisah Para Rasul 2:37-38). Ketidakmampuan untuk percaya tidak boleh di kelirukan dengan tanggungjawab moral untuk percaya. Ketidakmampuan manusia untuk berhenti dari berdosa tidak meniadakan tanggungjawab atas dosa-dosanya. Orang berdosa tidak berhak tahu apakah ia dipilih Allah untuk keselamatan atau tidak, tetapi adalah tanggungjawabnya untuk berbalik dari dosa dan berseru kepada Allah untuk pengampunan (Markus 9:24).

Pertobatan dan iman tidak memberi kontribusi kepada keselamatan yang sudah selesai di dalam Yesus Kristus (Kolose 2:10; 4:12). Keduanya adalah cara yang dibutuhkan untuk menerima keselamatan yang diberikan secara cuma-cuma oleh Allah kepada orang-orang berdosa yang tak pantas mendapatkannya. Panggilan untuk pertobatan dan iman merupakan bagian dari pemberitaan injil. **Hiper-Kalvinisme** adalah kesalahan mempercayai pada kedaulatan Allah sambil menyangkal tanggungjawab manusia untuk merespon pada injil dengan pertobatan dan iman. **Arminianisme** adalah kesalahan menekankan kemampuan manusia untuk merespon pada injil dengan mengorbankan kedaulatan Allah dalam keselamatan. Calvinis sejati akan mengikuti ajaran Alkitab untuk menekankan tanggungjawab orang berdosa supaya merespon dengan pertobatan dan iman, sambil dengan jelas mengajarkan bahwa hanya Allah, dalam Kristus, yang menyelamatkan. Injil akan diberitakan kepada semua orang, dengan panggilan kepada semua orang untuk bertobat dan percaya. Ini disebut "tawaran injil cuma-cuma", yang kurang disukai oleh sebagian orang karena adalah diklaim bahwa itu menyatakan secara tidak langsung ketidaktulusan di pihak Allah, yang tidak pernah sungguh-sungguh bermaksud untuk menyelamatkan mereka yang tidak terpilih.

P69. Apa itu pertobatan untuk hidup?

J69. Pertobatan untuk hidup adalah suatu kasih karunia yang menyelamatkan¹, dengan jalan mana orang berdosa, dengan menyesali dan membenci dosanya, berbalik dari dosa tersebut kepada Allah^{2,3}, dengan tujuan sepenuhnya untuk berusaha memenuhi ketaatan baru^{4, 5}.

1 Kis. 11:18, Ketika mereka mendengar hal itu, mereka menjadi tenang, lalu memuliakan Allah, katanya: "Jadi kepada bangsa-bangsa lain juga Allah mengaruniakan pertobatan yang memimpin kepada hidup."

2 Yeremia 31:18-19, Telah Kudengar sungguh-sungguh Efraim meratap: Engkau telah menghajar aku, dan aku telah menerima hajaran, seperti anak lembu yang tidak terlatih. Bawalah aku kembali, supaya aku berbalik, sebab Engkaulah TUHAN, Allahku. Sung-

15. JALAN UNTUK DISELAMATKAN

guh, sesudah aku berbalik, aku menyesal, dan sesudah aku tahu akan diriku, aku menepuk pinggang sebagai tanda berkabung; aku merasa malu dan bernoda, sebab aku menanggung aib masa mudaku.

- 3 2 Korintus 7:10-11, Sebab dukacita menurut kehendak Allah menghasilkan pertobatan yang membawa keselamatan dan yang tidak akan disesalkan, tetapi dukacita yang dari dunia ini menghasilkan kematian. Sebab perhatikanlah betapa justru dukacita yang menurut kehendak Allah itu mengerjakan pada kamu kesungguhan yang besar, bahkan pembelaan diri, kejengkelan, ketakutan, kerinduan, kegiatan, penghukuman! Di dalam semuanya itu kamu telah membuktikan, bahwa kamu tidak bersalah di dalam perkara itu.
- 4 Mazmur 119:59, Aku memikirkan jalan-jalan hidupku, dan melangkahakan kakiku menuju peringatan-peringatan-Mu.
- 5 Roma 6:18, Kamu telah dimerdekakan dari dosa dan menjadi hamba kebenaran.

Komentar

Pertobatan sejati melibatkan ketiga-tiga bagian kepribadian manusia – pikiran, hati dan kehendak (bandingkan Roma 6:17; 2 Timotius 1:7). Dalam pertobatan sejati, pikiran dicerahkan tentang kemurahan Allah dalam Kristus (Yeremia 31:18-19), hati diyakinkan akan kesalahan dan rasa malu karena dosa-dosa (Yoel 2:12-13; Luka 18:13) dan kehendak bertekad untuk berbalik dari pemberontakan terhadap Allah ke ketundukan kepada-Nya (1 Tesalonika 1:9; Roma 6:17-18). Pertobatan sedemikian merupakan karunia Allah (Kis. 11:18). Walaupun orang petobat sejati tidak menjadi sempurna dalam hidupnya, namun ia berusaha keras untuk mentaati Allah (Roma 6:18). Ia bukan hanya berpantang dari dosa-dosa masa lalu, tetapi berusaha keras untuk menjalani hidup yang benar (2 Petrus 3:18; Galatia 5:19-26).

Ada pertobatan yang merupakan pertobatan dunia, yang tidak menyelamatkan (2 Korintus 7:10-11). Pertobatan sedemikian terdiri dari menyesali dosa-dosa, harga diri yang terluka, rasa bersalah, dan malu karena ketahuan, tetapi tidak ada berbalik kepada Allah

untuk pengampunan dan, karena itu, tidak percaya kepada Kristus untuk keselamatan. Penyesalan yang dialami Yudas Iskariot adalah penyesalan semacam ini (Matius 27:3-5; Kis. 1:15-19).

P70. Apa itu iman kepada Yesus Kristus?

J70. Iman kepada Yesus Kristus adalah suatu kasih karunia yang menyelamatkan¹, dengan jalan mana orang berdosa menerima² dan hanya bersandar kepada-Nya untuk keselamatan³, seperti yang Ia tetapkan dalam injil⁴.

- 1 Efesus 2:8-9, Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri.
- 2 Yohanes 1:12, Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya.
- 3 Filipi 3:9, Dan berada dalam Dia bukan dengan kebenaranku sendiri karena mentaati hukum Taurat, melainkan dengan kebenaran karena kepercayaan kepada Kristus, yaitu kebenaran yang Allah anugerahkan berdasarkan kepercayaan.
- 4 Roma 10:14, 17, Tetapi bagaimana mereka dapat berseru kepada-Nya, jika mereka tidak percaya kepada Dia? Bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia, jika mereka tidak mendengar tentang Dia. Bagaimana mereka mendengar tentang Dia, jika tidak ada yang memberitakan-Nya? Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

Komentar

Kasih karunia Allah adalah kesukaan atau kebaikan-Nya yang ditunjukkan kepada orang-orang yang tidak pantas mendapatkannya. "Kasih karunia umum" Allah ditunjukkan kepada semua orang demi kebaikan dan kenyamanan mereka di dunia ini, tetapi itu tidak berakhir dalam keselamatan (Matius 5:44-45; Mazmur 50:10-11, 22-23). "Kasih karunia menyelamatkan" Allah ditunjukkan kepada orang-

15. JALAN UNTUK DISELAMATKAN

orang yang terpilih, dan membawa kepada keselamatan (Efesus 2:8-9). Seperti halnya pertobatan sejati adalah kasih karunia menyelamatkan, begitu juga iman sejati kepada Kristus adalah kasih karunia menyelamatkan. Keduanya adalah karunia-karunia Allah. Ajaran alkitabiah tentang “keselamatan oleh kasih karunia, melalui iman, hanya kepada Kristus”, yang dideskripsikan lain sebagai “pembenaran oleh iman, hanya kepada Kristus” (Efesus 2:8-9; Roma 5:1-2) berbeda dengan semua sistem “keselamatan karena perbuatan” yang diajarkan dalam agama-agama lain dan juga kelompok-kelompok seperti Katolik Roma dan Churches of Christ. Katolik Roma percaya pada pembenaran oleh iman di dalam Kristus *plus* memenuhi sakramen misa, baptisan, penebusan dosa, dll. Banyak antara Gereja-Gereja Kristus (para pengikut Alexander Campbell) percaya pada pembenaran oleh iman di dalam Kristus *plus* baptisan dengan perendaman.

Iman sejati ditunjukkan oleh: (i) percaya kepada Kristus sebagai Juruselamat; (ii) percaya pada kematian-Nya di salib untuk perdamaian dengan Allah (termasuk penebusan untuk dosa-dosa dan kebenaran yang diperhitungkan untuk penerimaan oleh Allah); dan (iii) pertumbuhan rohani (Matius 13:23; Yohanes 15:5-6; 2 Petrus 3:18). Pertumbuhan rohani tampak dalam pemahaman tentang kebenaran, ketaatan terhadap kebenaran dan kegunaan dalam pelayanan Allah (2 Petrus 3:18; Ibrani 5:13-14). Percaya kepada “Yesus yang lain”, berbeda dari yang diajarkan dalam Alkitab, tidak bisa menyelamatkan siapapun (2 Korintus 11:3-5, bandingkan Galatia 1: 8-9). Demikian juga, percaya kepada allah yang berbeda dari Allah tritunggal Alkitab tidak menyelamatkan siapapun. (Lihat P20 dan P44).

Bab 16

SARANA-SARANA KASIH KARUNIA

P71. Apa cara-cara yang luar dan biasa dengan mana Roh Kudus menyampaikan kepada kita manfaat-manfaat dari penebusan?

J71. Cara-cara yang luar dan biasa dengan mana Roh Kudus menyampaikan kepada kita manfaat-manfaat dari penebusan Kristus adalah firman^{1,2}, dengan mana jiwa-jiwa diselamatkan dan dibangun; bersama-sama dengan baptisan, Perjamuan Kudus dan doa, dengan mana orang-orang percaya lanjut dibangun dalam iman mereka³.

1 Yakobus 1:18, Atas kehendak-Nya sendiri Ia telah menjadikan kita oleh firman kebenaran, supaya kita pada tingkat yang tertentu menjadi anak sulung di antara semua ciptaan-Nya.

2 Matius 4:4, Tetapi Yesus menjawab: "Ada tertulis: *Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.*"

3 Kis. 2:41-42, Orang-orang yang menerima perkataannya itu memberi diri dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa. Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa.

Komentar

Bila seseorang sungguh-sungguh bertobat dari dosa-dosanya dan percaya kepada Yesus Kristus, keselamatannya lengkap dan terjamin (Kolose 2:10; Yohanes 10:28; Roma 8:38-39). Dari sudut pandang lain, bisa dikatakan bahwa keselamatannya belum lengkap, atau belum dicapai sepenuhnya. Ada aspek masa lalu, masa sekarang dan masa mendatang dari keselamatannya. Ia telah diselamatkan melalui iman kepada Kristus, ia diselamatkan semasih dalam hidup ini (Filipi 2:12-13), dan ia akan diselamatkan ketika Kristus kembali untuk menghakimi dunia (1 Petrus 1:5). Allah menggunakan sarana-sarana untuk melanggengkan iman umat-Nya sehingga mereka terpelihara sampai akhir zaman. Inilah “sarana-sarana kasih karunia”.

Dari P29, kita ketahui bahwa *agen* yang memberlakukan penebusan kepada orang-orang pilihan Allah adalah Roh Kudus, sementara *cara* dengan mana Ia memberlakukan penebusan adalah dengan mengupayakan pertobatan dan iman, dan karenanya menyatukan mereka dengan Kristus. Tetapi apa *sarana* yang digunakan untuk melanggengkan iman? Sarana-sarana yang digunakan oleh Roh Kudus ada tiga: (i) firman; (ii) ketetapan-ketetapan istimewa baptisan dan Perjamuan Kudus; dan (iii) doa. Inilah “ketetapan-ketetapan” atau hal-hal yang ditentukan Allah. Ketiga-tiganya merupakan sarana *luar* karena bisa kelihatan dan melibatkan usaha orang-orang percaya. Ini adalah sarana *biasa*, berbeda dengan bahasa-roh, penyembuhan dan mujizat, yang merupakan pekerjaan luar biasa Roh Kudus yang telah ditarik kembali oleh Allah dengan meninggalkannya para rasul dan selesainya Kitab Suci. Melalui perluasan, aktivitas bermanfaat lainnya juga sering dianggap sebagai sarana kasih karunia, misalnya persekutuan, pelayanan kepada Allah, berpuasa, menyanyikan kidung pujian, mazmur dan nyanyian rohani, dll.

P72. Bagaimana firman dijadikan berkesan untuk keselamatan?
J72. Roh Allah menjadikan pembacaan^{1,2}, tetapi terutama pemberitaan firman^{3,4}, sarana yang berkesan dalam meyakinkan dan mengubah orang-orang berdosa^{5,6}, dan membangun mereka dalam kekudusan dan penghiburan^{7,8}, melalui iman sampai ke-

16. SARANA-SARANA KASIH KARUNIA

selamatan^{9, 10}.

- 1 Nehemia 8:8, Bagian-bagian dari pada kitab itu, yakni Taurat Allah, dibacakan dengan jelas, dengan diberi keterangan-keterangan, sehingga pembacaan dimengerti.
- 2 1 Timotius 4:13, 16, Sementara itu, sampai aku datang bertekunlah dalam membaca Kitab-kitab Suci, dalam membangun dan dalam mengajar. Awasilah dirimu sendiri dan awasilah ajaranmu. Bertekunlah dalam semuanya itu, karena dengan berbuat demikian engkau akan menyelamatkan dirimu dan semua orang yang mendengar engkau.
- 3 1 Korintus 1:21, Oleh karena dunia, dalam hikmat Allah, tidak mengenal Allah oleh hikmatnya, maka Allah berkenan menyelamatkan mereka yang percaya oleh kebodohan pemberitaan Injil.
- 4 Roma 10:17, Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.
- 5 Mazmur 19:7, Taurat TUHAN itu sempurna, menyegarkan jiwa; peraturan TUHAN itu teguh, memberikan hikmat kepada orang yang tak berpengalaman.
- 6 1 Korintus 14:24-25, Tetapi kalau semua bernubuat, lalu masuk orang yang tidak beriman atau orang baru, ia akan diyakinkan oleh semua dan diselidiki oleh semua; segala rahasia yang terkandung di dalam hatinya akan menjadi nyata, sehingga ia akan sujud menyembah Allah dan mengaku: "Sungguh, Allah ada di tengah-tengah kamu."
- 7 Kis. 20:32, Dan sekarang aku menyerahkan kamu kepada Tuhan dan kepada firman kasih karunia-Nya, yang berkuasa membangun kamu dan menganugerahkan kepada kamu bagian yang ditentukan bagi semua orang yang telah dikuduskan-Nya.
- 8 Roma 15:4, Sebab segala sesuatu yang ditulis dahulu, telah ditulis untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya kita teguh berpegang pada pengharapan oleh ketekunan dan penghiburan dari Kitab Suci.

- 9 Matius 4:4, Tetapi Yesus menjawab: "Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah."
- 10 Efesus 5:26, Untuk menguduskannya, sesudah Ia menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman.

Komentar

Roh bisa menggunakan hanya pembacaan firman Allah untuk menyelamatkan, tetapi cara-Nya yang biasa adalah menggunakan pendengaran firman yang diberitakan (Roma 10:17; Kis. 8:30-35). Injil tentang "Yesus Kristus dan Dia yang disalibkan" haruslah menjadi esensi utama dari pemberitaan kepada orang-orang yang belum bertobat (1 Korintus 2:2; Kis. 20:20-21). Pemberita-pemberita injil haruslah mencari orang-orang dan mendapatkan pendengaran dari mereka (Matius 28:18-20; Kis. 17:16-17). Pelayanan radio dan penyebaran taktat-traktat, buku-buku dan bahkan pesan-pesan rekaman merupakan alat bantu yang berguna dalam penjangkauan, tetapi Allah ingin memberkati pertemuan jiwa-jiwa untuk memberi hidup kepada orang lain (bandingkan Matius 28:20).

Seperti halnya keselamatan datang terutama melalui pendengaran firman yang diberitakan, begitu juga iman orang-orang percaya perlu dilanggengkan dan dipelihara dengan pendengaran firman yang diberitakan (Matius 4:4; Efesus 5:26). Orang-orang percaya haruslah diintegrasikan ke dalam kehidupan jemaat lokal, dan bertemu secara teratur dengan orang-orang percaya lainnya seputar firman Allah (Kis. 2:42, 46-37; Ibrani 10:24-25). Firman perlu didengar, dipahami, dipatuhi dan direnungkan demi keuntungan orang percaya. Perenungan adalah amalan rohani yang terabai di kalangan orang-orang Kristen (bandingkan Yosua 1:8; Mazmur 1:2; 63:6; Filipi 4:8). Firman Allah digunakan oleh Roh untuk menyampaikan kekuatan dan penghiburan kepada orang-orang percaya pada masa-masa pencobaan dan krisis (Kis. 20:32; Roma 15:4).

P73. Bagaimana baptisan dan Perjamuan Kudus menjadi bermanfaat secara rohani?

16. SARANA-SARANA KASIH KARUNIA

J73. Baptisan dan Perjamuan Kudus menjadi bermanfaat secara rohani, bukan karena kebaikan yang ada di dalamnya, atau di dalam orang yang melaksanakannya¹, melainkan melalui berkat Kristus^{2,3}, dan pekerjaan Roh di dalam mereka yang menerimanya dengan iman⁴.

- 1 1 Korintus 3:6-7, Aku menanam, Apolos menyiram, tetapi Allah yang memberi pertumbuhan. Karena itu yang penting bukanlah yang menanam atau yang menyiram, melainkan Allah yang memberi pertumbuhan.
- 2 1 Petrus 3:21, Juga kamu sekarang diselamatkan oleh kiasannya, yaitu baptisan – maksudnya bukan untuk membersihkan kenajisan jasmani, melainkan untuk memohonkan hati nurani yang baik kepada Allah – oleh kebangkitan Yesus Kristus.
- 3 1 Korintus 11:29, Karena barangsiapa makan dan minum tanpa mengakui tubuh Tuhan, ia mendatangkan hukuman atas dirinya.
- 4 1 Korintus 12:13, Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh dan kita semua diberi minum dari satu Roh.

Komentar

Gereja Katolik Roma mengajarkan bahwa sakramen-sakramen adalah “tanda-tanda kemanjuran dari kasih karunia, yang didirikan Kristus dan dipercayakan kepada Gereja, dengan mana kehidupan ilahi disalurkan kepada kita” (Katekismus Katolik Roma). Adalah diklaim bahwa ada tujuh sakramen, yaitu baptisan, pengakuan, penebusan dosa, perkawinan, misa, pentahbisan dan pemberian minyak suci. Gereja-gereja Reformasi hanya mengklaim dua, yaitu baptisan dan Perjamuan Kudus. Sebagian besar Baptist mengalami kesulitan mempertahankan nama “sakramen-sakramen” dan sebagai gantinya lebih menyukai kata “ketetapan-ketetapan”, yaitu hal-hal yang ditentukan Allah. Untuk membedakan baptisan dan Perjamuan Kudus dari ketetapan-ketetapan lainnya seperti firman Allah dan doa, Katekismus Keach menyebutnya “ketetapan-ketetapan kudus”. Untuk tujuan kita, kita akan menyebut baptisan dan Perjamuan Kudus

sebagai “ketetapan-ketetapan istimewa”. Keduanya istimewa di mana: (i) Tuhan memerintahkannya secara khusus; (ii) keduanya tetap dipelihara hingga akhir zaman; dan (iii) keduanya merupakan tanda-tanda realitas kerohanian di dalam hati (Matius 28:18-20; 1 Korintus 11:23-26; Roma 6:3-6; 1 Korintus 10:17).

Baptisan dan Perjamuan Kudus adalah ketetapan istimewa jemaat lokal. Hanya komunitas umat Allah yang terikat janji yang melaksanakan ketetapan-ketetapan ini. Karena keduanya merupakan pernyataan-pernyataan injil yang ditunjukkan dalam tindakan, pemberita injil yang diakui atau orang-orang yang mereka delegasikan bisa melaksanakan ketetapan ini (Yohanes 4:2). Karena keduanya adalah tanda-tanda dari realitas rohani, setiap kekurangan dalam pelaksanaan tanda-tanda ini tidak akan mempengaruhi realitas-realitas yang digambarkannya (1 Korintus 1:14-17). Yudas ternyata menjadi murtad, tetapi itu tidak menghapuskan baptisan yang pernah ia laksanakan atas nama Tuhan. Akan tetapi, orang-orang percaya tentu ingin memastikan bahwa ketetapan ini dilaksanakan sesuai dengan kitab suci. Agar baptisan sah adanya, itu haruslah dilaksanakan: (i) oleh jemaat yang benar; (ii) oleh orang yang diberi wewenang oleh jemaat; (iii) pada orang yang merupakan orang percaya; (iv) dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus; dan (v) penenggelaman total. Agar Perjamuan Kudus sah, itu haruslah dilaksanakan: (i) oleh jemaat yang benar; (ii) oleh orang yang diberi wewenang oleh jemaat; (iii) untuk orang-orang percaya; dan (iv) untuk orang-orang yang tidak berada di bawah disiplin dalam sesuatu jemaat.

P74. Bagaimana doa menjadi bermanfaat secara rohani?

J74. Doa menjadi bermanfaat secara rohani, bukan karena kebaikan yang ada di dalamnya, atau di dalam orang yang terlibat di dalamnya^{1,2}, namun hanya dengan berkat Kristus³, dan pekerjaan Roh di dalam diri orang yang berdoa^{4, 5}.

1 Matius 6:5, 7, Dan apabila kamu berdoa, janganlah berdoa seperti orang munafik. Mereka suka mengucapkan doanya dengan berdiri dalam rumah-rumah ibadat dan pada tikungan-tikungan jalan raya, supaya mereka dilihat orang. Aku berkata kepadamu: Sesungguh-

16. SARANA-SARANA KASIH KARUNIA

nya mereka sudah mendapat upahnya. Lagipula dalam doamu itu janganlah kamu bertele-tele seperti kebiasaan orang yang tidak mengenal Allah. Mereka menyangka bahwa karena banyaknya kata-kata doanya akan dikabulkan.

- 2 Daniel 9:18, Ya Allahku, arahkanlah telinga-Mu dan dengarlah, bukalah mata-Mu dan lihatlah kebinasaan kami dan kota yang disebut dengan nama-Mu, sebab kami menyampaikan doa permohonan kami ke hadapan-Mu bukan berdasarkan jasa-jasa kami, tetapi berdasarkan kasih sayang-Mu yang berlimpah-limpah.
- 3 Yohanes 14:13-14, Dan apa juga yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak. Jika kamu meminta sesuatu kepada-Ku dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya.
- 4 Kis. 4:31, Dan ketika mereka sedang berdoa, goyanglah tempat mereka berkumpul itu dan mereka semua penuh dengan Roh Kudus, lalu mereka memberitakan firman Allah dengan berani.
- 5 Kis. 9:11, Firman Tuhan: "Mari, pergilah ke jalan yang bernama Jalan Lurus, dan carilah di rumah Yudas seorang dari Tarsus yang bernama Saulus. Ia sekarang berdoa."

Komentar

Doa adalah indikasi dari kehidupan rohani, seperti halnya napas adalah indikasi dari kehidupan fisik (Roma 8:14-15). Tuhan mengajar murid-murid-Nya berdoa. Ada banyak contoh doa dalam Alkitab. Adalah diterima selaku benar di dalam Alkitab bahwa semua orang percaya akan berdoa (Matius 6:5). Tindakan berdoa saja tidak menanamkan kebaikan rohani kepada orangnya. Orang-orang Farisi mengucapkan doa-doa tetapi tidak dikenan Tuhan (Matius 6:5). Daniel memahami bahwa bukan karena kebenarannya Allah mendengar doanya (Daniel 9:18). Agar ada kebaikan rohani, Tuhan harus memberkati, melalui pekerjaan Roh, orang yang berdoa.

Doa dilaksanakan secara perorangan (Markus 1:35; 6:46) dan juga secara bersama-sama (Kis. 4:31). Bilamana tepat, doa bisa disertai dengan berpuasa. Seperti halnya perenungan merupakan disiplin rohani yang diabaikan, begitu juga berpuasa di kalangan

orang-orang Kristen. Berpuasa perlu dilakukan bersama-sama dengan doa, sementara doa bisa dilaksanakan tanpa berpuasa. Tuhan mengharapkan murid-murid-Nya melakukan puasa dengan sukarela (Matius 6:16 bandingkan 5; Markus 9:29; Kis. 10:4, 30; 30:9-10). Keberkatan hidup dalam persekutuan dekat dengan Tuhan haruslah diupayakan oleh semua umat Allah – dalam doa, dan dalam mengikuti sarana-sarana kasih karunia lainnya.

Bab 17

KETETAPAN-KETETAPAN ISTIMEWA

P75. Apa itu baptisan?

J75. Baptisan adalah suatu ketetapan istimewa Perjanjian Baru, yang didirikan Yesus Kristus¹, bagi orang yang dibaptis, tanda penyatuan rohaninya dengan-Nya – dalam kematian, penguburan dan kebangkitan-Nya^{2,3} – untuk menjalani hidup yang diperbaharui^{4, 5}.

- 1 Matius 28:19, Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.
- 2 Roma 6:3, Atau tidak tahukah kamu, bahwa kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus, telah dibaptis dalam kematian-Nya?
- 3 Kolose 2:12, Karena dengan Dia kamu dikuburkan dalam baptisan, dan di dalam Dia kamu turut dibangkitkan juga oleh kepercayaanmu kepada kerja kuasa Allah, yang telah membangkitkan Dia dari orang mati.
- 4 Roma 6:4-5, Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang

baru. Sebab jika kita telah menjadi satu dengan apa yang sama dengan kematian-Nya, kita juga akan menjadi satu dengan apa yang sama dengan kebangkitan-Nya.

- 5 Galatia 3:27, Karena kamu semua, yang dibaptis dalam Kristus, telah mengenakan Kristus.

Komentar

Ini merupakan salah satu dari kedua “ketetapan istimewa” jemaat, berbeda dari mendengarkan firman dan doa, di mana ketetapan-ketetapan ini didirikan oleh Kristus untuk menggambarkan dan memperlakukan kepada orang-orang percaya manfaat-manfaat dari perjanjian yang baru dengan tanda-tanda yang kelihatan dan di luar. Kalangan paedobaptis menganggap ini bukan hanya tanda-tanda, tetapi juga meterai, sementara Alkitan mengajarkan bahwa Roh Kudus yang menjadi meterai keselamatan kita (Efesus 1:13; 4:30). Dalam Roma 4:11, sunat merupakan tanda yang, khususnya bagi Abraham, juga merupakan meterai (otentikasi) kebenaran yang diperhitungkan padanya sebelum ia disunat.

Tanda fisik dan yang kelihatan menunjukkan realitas di dalam dan rohani. Baptisan menandai penyatuan kita dengan Kristus dalam kematian, penguburan dan kebangkitan-Nya. Baptisan juga merupakan pernyataan bahwa kita ingin hidup bersama Kristus dalam hidup yang diperbaharui.

P76. Kepada siapakah baptisan dilaksanakan?

J76. Baptisan dilaksanakan kepada semua orang yang mengaku secara dapat dipercaya pertobatan kepada Allah¹, dan iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus^{2,3} dan bukan kepada yang lainnya.

- 1 Kis. 2:38, 41, Jawab Petrus kepada mereka: “Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus. Orang-orang yang menerima perkaatannya itu memberi diri dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa.”

17. KETETAPAN-KETETAPAN ISTIMEWA

- 2 Markus 16:16, Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum.
- 3 Kis. 8:12, Tetapi sekarang mereka percaya kepada Filipus yang memberitakan Injil tentang Kerajaan Allah dan tentang nama Yesus Kristus, dan mereka memberi diri mereka dibaptis, baik laki-laki maupun perempuan.

Komentar

Hanya orang yang telah berubah, yaitu orang yang sudah bertobat dan percaya, yang harus dibaptis. Terlepas dari apakah anda berasal dari latar belakang penyembah berhala atau latar belakang Kristen, anda harus dibaptis bila berubah. Baptisan tidak menyelamatkan, karena keselamatan adalah "oleh kasih karunia, melalui iman, hanya kepada Kristus" (Efesus 2:8-9; Roma 10:17 bandingkan Lukas 23:42-43). Orang yang telah diselamatkan akan ingin dibaptis karena menaati perintah Tuhan (Matius 28:18-20; Kis. 2:38, 41).

Walaupun baptisan harus berlangsung sedekat mungkin dengan waktu berubah, hanya orang-orang yang menunjukkan pengakuan iman secara boleh dipercaya yang boleh dibaptis. Dalam Perjanjian Baru, orang-orang yang mengaku percaya dibaptis segera karena: (i) para rasul memiliki karunia pembedaan untuk menentukan siapa yang diselamatkan (Kis. 5:1-11); (ii) saat itu adalah masa penganiayaan ketika pemuridan sangat berbahaya (Kis. 8:1-3); (iii) orang-orang sering bertemu sehingga terdapat lebih banyak kesempatan untuk saling mengenal satu dengan yang lain (Kis. 2:46). Sekarang ini, pengakuan iman yang dapat dipercaya bisa dipastikan dari pemahaman orang itu tentang injil, pengalaman perubahan, ketaatan kepada Tuhan dan komitmen terhadap umat Allah. Secara praktis, ini semua bisa dinilai hanya bila orang itu hadir di gereja secara teratur, mengenali orang lain dan berbagi tentang kehidupannya.

P77. Apakah bayi dari orang-orang yang mengaku percaya harus dibaptis?

J77. Bayi dari orang-orang yang mengaku percaya tidak harus

dibaptis karena tidak ada perintah, teladan ataupun kesimpulan yang jelas dalam Kitab Suci untuk baptisan mereka¹⁻³.

- 1 2 Timotius 3:16-17, Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.
- 2 Wahyu 22:18-19, Aku bersaksi kepada setiap orang yang mendengar perkataan-perkataan nubuat dari kitab ini: "Jika seorang menambahkan sesuatu kepada perkataan-perkataan ini, maka Allah akan menambahkan kepadanya malapetaka-malapetaka yang tertulis di dalam kitab ini. Dan jikalau seorang mengurangi sesuatu dari perkataan-perkataan dari kitab nubuat ini, maka Allah akan mengambil bagiannya dari pohon kehidupan dan dari kota kudus, seperti yang tertulis di dalam kitab ini."
- 3 Amsal 30:6, Jangan menambahi firman-Nya, supaya engkau tidak ditegur-Nya dan dianggap pendusta.

Komentar

Orang-orang Kristen yang mempraktekkan pemercikan bayi dikenal sebagai *paedobaptis*. Mereka mengakui bahwa tidak ada perintah untuk, atau contoh dari, baptisan bayi dalam Alkitab, tetapi mengajukan bahwa baptisan bayi diajarkan secara tidak langsung. Sebagai contoh, mereka mengklaim bahwa "janji-janji Allah" mencakup kepada anak-anak mereka berdasarkan pada nas-nas seperti Kis. 2:39, 1 Korintus 7:14; Kis. 16:15, 31. Akan tetapi, nas-nas ini berbicara tentang orang-orang yang percaya, bukan bayi (Kis. 2:39 bandingkan Matius 28:18-20; Kis. 16:32, 34; 1 Korintus 1:16 bandingkan 16:15). Nas Kisah Para Rasul 2:39 adalah tentang janji spesifik menerima Roh Kudus, tanpa mana tak seorangpun yang akan diselamatkan (bandingkan Roma 8:9). Ini berlaku pada semua orang percaya – "sebanyak yang akan dipanggil Tuhan Allah kita". Kalangan paedobaptis juga mengklaim bahwa anak-anak dari orang-orang percaya berada "di bawah perjanjian kasih karunia" dan harus menerima tanda perjanjian baptisan sama seperti bayi-bayi dalam

17. KETETAPAN-KETETAPAN ISTIMEWA

Perjanjian Lama disunat. Akan tetapi, Alkitab menunjukkan bahwa perjanjian kasih karunia mencakup mereka yang mampu memberikan pengakuan iman, bukan bayi (Ibrani 8:10-12). Tentu saja, bayi-bayi yang terpilih yang mati pada masa bayi dan orang-orang yang cacat mental yang terpilih juga diselamatkan oleh kematian Kristus, tetapi hal itu bukan merupakan topik ulasan kita di sini. Baptisan adalah tanda baru dari perjanjian yang baru. Sunat dalam Perjanjian Lama adalah gambaran mengenai hidup baru dalam Kristus, bukan gambaran mengenai baptisan (Kolose 2:11-12). Dalam theologia, suatu "gambaran" tidak bisa digenapi oleh suatu "anti-gambaran" yang merupakan tanda eksternal lainnya, tetapi oleh realitas rohani.

Kita tidak menganggap baptisan bayi sebagai baptisan alkitabiah. Seseorang yang "dibaptis" semasa bayi haruslah mempertimbangkan untuk dibaptis ketika berubah, "untuk menggenapkan seluruh kehendak", yaitu melakukan apa yang benar dan menyenangkan di hadapan Allah (Matius 3:15).

P78. Bagaimana baptisan dilaksanakan dengan benar?

J78. Baptisan dilaksanakan dengan benar dengan penanggungan total orang itu di dalam air^{1,2}, dalam nama Bapa, dan Anak dan Roh Kudus³, dan oleh orang yang diberi wewenang oleh Tuhan^{4, 5}.

- 1 Matius 3:16, Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya.
- 2 Yohanes 3:23, Akan tetapi Yohanespun membaptis juga di Ainon, dekat Salim, sebab di situ banyak air, dan orang-orang datang ke situ untuk dibaptis.
- 3 Matius 28:19-20, "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

- 4 Yohanes 4:1-2, Ketika Tuhan Yesus mengetahui, bahwa orang-orang Farisi telah mendengar, bahwa Ia memperoleh dan membaptis murid lebih banyak dari pada Yohanes – meskipun Yesus sendiri tidak membaptis, melainkan murid-murid-Nya.
- 5 Kis. 8:38-39, Lalu orang Etiopia itu menyuruh menghentikan kereta itu, dan keduanya turun ke dalam air, baik Filipus maupun sida-sida itu, dan Filipus membaptis dia. Dan setelah mereka keluar dari air, Roh Tuhan tiba-tiba melarikan Filipus dan sida-sida itu tidak melihatnya lagi. Ia meneruskan perjalanannya dengan sukacita.

Komentar

Kata yang diterjemahkan “baptisan” berasal dari kata Yunani “baptizo” yang berarti “mencelupkan, membenamkan, menenggelamkan”. Ini berbeda dari “rhantizo” yang berarti “memerciki”. Contoh-contoh baptisan dalam Alkitab mendukung pembenaman, karena baik orang yang dibaptis maupun orang yang membaptis harus memasuki banyak air (Matius 3:16; Yohanes 3:23; Kis. 8:36, 38-39). Tambahan pula, hanya pembenaman yang dapat menggambarkan secara kasat mata kematian, penguburan dan kebangkitan (Roma 6:4). Kita menolak pemercikan, penaburan dan pencelupan sebagian badan sebagai cara membaptis alkitabiah. Adalah lebih baik tidak membaptis orang percaya yang sakit kritis yang hanya bisa tergeletak di tempat tidur daripada mengganti baptisan alkitabiah dengan pemercikan atau penaburan air. Penjahat yang percaya kepada Tuhan sewaktu sekarat di salib tidak dibaptis (Lukas 23:42-43). Air yang digunakan dalam baptisan bisa diam atau mengalir, jernih atau keruh, dan air tawar atau air asin.

Baptisan hendaknya dilaksanakan dalam nama ketiga Pribadi Allah. Contoh-contoh baptisan yang dilakukan “dalam nama Tuhan” dalam Kisah Para Rasul 8:16; 10:18 dan 19:5 hanyalah bermaksud “setelah percaya kepada Tuhan”. Itu bukanlah deskripsi dari *bagaimana* baptisan dilaksanakan, tetapi *mengapa* baptisan dilaksanakan. Karena ketetapan-ketetapan istimewa itu merupakan pemberitaan visual tentang Kristus, para hamba injil bertanggungjawab untuk melaksanakannya. Tanggungjawab tersebut, yang berasal dari

17. KETETAPAN-KETETAPAN ISTIMEWA

Tuhan melalui gereja, bisa didelegasikan kepada orang lain (Yohanes 4:1-2).

P79. Apa itu Perjamuan Kudus?

J79. Perjamuan Kudus adalah ketentuan istimewa Perjanjian Baru, yang didirikan Yesus Kristus¹, bagi orang-orang yang mengambil bagian, tanda penyatuan rohani mereka dengan-Nya – melalui iman menerima tubuh dan darah-Nya yang dilambangkan dalam roti dan cawan² – untuk makanan dan pertumbuhan rohani mereka dalam kasih karunia^{3, 4}.

1 1 Korintus 11:23-26, Sebab apa yang telah kuteruskan kepadamu, telah aku terima dari Tuhan, yaitu bahwa Tuhan Yesus, pada malam waktu Ia diserahkan, mengambil roti dan sesudah itu Ia mengucapkan syukur atasnya; Ia memecah-mecahkannya dan berkata: “Inilah tubuh-Ku, yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!” Demikian juga Ia mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata: “Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku; perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku!” Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang.

2 1 Korintus 10:16, Bukankah cawan pengucapan syukur, yang atasnya kita ucapkan syukur, adalah persekutuan dengan darah Kristus? Bukankah roti yang kita pecah-pecahkan adalah persekutuan dengan tubuh Kristus?

3 Yohanes 6:53-57, Maka kata Yesus kepada mereka: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jikalau kamu tidak makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya, kamu tidak mempunyai hidup di dalam dirimu. Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman. Sebab daging-Ku adalah benar-benar makanan dan darah-Ku adalah benar-benar minuman. Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia. Sama seperti Bapa yang hidup mengutus

Aku dan Aku hidup oleh Bapa, demikian juga barangsiapa yang memakan Aku, akan hidup oleh Aku.

- 4 Yohanes 15:5, Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.

Komentar

Seperti halnya baptisan diberikan kepada jemaat, begitu juga dengan Perjamuan Kudus (Matius 28:18-20; 1 Korintus 11:23). Ini disalahgunakan bila dilaksanakan untuk mempelai perempuan dan mempelai laki-laki di waktu pesta perkawinan, atau oleh para siswa Kristen yang tinggal di asrama. Urutan yang biasa adalah bahwa baptisan harus mendahului Perjamuan Kudus (Kis. 2:41-42). Dalam baptisan, subjek pasif tetapi bertekad untuk hidup aktif dengan ke taatan kepada Tuhan. Dalam Perjamuan Kudus, subjek aktif menerima elemen-elemen tetapi pasif dalam menerima makanan rohani dari Tuhan.

Roti yang digunakan bisa yang beragi atau tidak beragi, rata atau bulat, manis atau tawar. Kata yang digunakan adalah "roti", bukan "wafer" (walaupun Alkitab China menerjemahkannya sebagai "wafer" atau "biskuit"). Paskah Perjanjian Lama adalah "gambaran" mengenai pekerjaan melahirkan kembali Kristus pada orang-orang berdosa, bukan gambaran Perjamuan Kudus (1 Korintus 5:7). Alkitab menggunakan kata "cawan" (1 Korintus 10:16; 11:25) dan ungkapan "hasil pokok anggur" (Matius 26:29; Markus 14:25; Lukas 22:18). Yang disebut terakhir adalah istilah umum yang mencakup jus anggur yang segar dan juga yang difermentasi (yaitu, minuman anggur). Penggunaan secara sengaja ungkapan itu pada Perjamuan Kudus menunjukkan bahwa kita harus hati-hati dalam menggunakan minuman anggur, dan hendaknya merasa bebas menggunakan jus buah yang tidak difermentasi. Terlalu fokus pada rincian ketetapan-ketetapan, dan melewatkan apa yang dilambangkan, menimbulkan kesalahan orang-orang Farisi – legalisme dan suka mempersoalkan rincian. Perhatikan bahwa simbolisme "satu roti" lebih baik daripada irisan-irisan roti yang digunakan dalam banyak gereja (1 Korintus 10:17 bandingkan Lukas 22:19). Di pihak lain,

17. KETETAPAN-KETETAPAN ISTIMEWA

tidak perlu digunakan "satu cawan" seperti di banyak gereja karena, pada waktu mendirikan Perjamuan Kudus, isi cawan dibagi-bagi (Lukas 22:20 bandingkan 17).

P80. Apa yang diharuskan untuk menerima Perjamuan Kudus secara layak?

J80. Mereka yang menerima Perjamuan Kudus harus menguji diri sendiri, memastikan bahwa mereka memiliki pengertian untuk mengakui tubuh Tuhan¹, iman untuk memakan-Nya², dan hidup dengan pertobatan, kasih dan ketaatan baru³⁻⁵, kalau-kalau datang secara tidak layak, mereka makan dan minum hukuman untuk diri mereka sendiri⁶.

1 1 Korintus 11:28-29, Karena itu hendaklah tiap-tiap orang menguji dirinya sendiri dan baru sesudah itu ia makan roti dan minum dari cawan itu. Karena barangsiapa makan dan minum tanpa mengakui tubuh Tuhan, ia mendatangkan hukuman atas dirinya.

2 2 Korintus 13:5, Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu tetap tegak di dalam iman. Selidikilah dirimu! Apakah kamu tidak yakin akan dirimu, bahwa Kristus Yesus ada di dalam diri kamu? Sebab jika tidak demikian, kamu tidak tahan uji.

3 1 Korintus 11:31, Kalau kita menguji diri kita sendiri, hukuman tidak menimpa kita.

4 1 Korintus 11:18-20, Sebab pertama-tama aku mendengar, bahwa apabila kamu berkumpul sebagai Jemaat, ada perpecahan di antara kamu, dan hal itu sedikit banyak aku percaya. Sebab di antara kamu harus ada perpecahan, supaya nyata nanti siapakah di antara kamu yang tahan uji. Apabila kamu berkumpul, kamu bukanlah berkumpul untuk makan perjamuan Tuhan.

5 1 Korintus 5:8, Karena itu marilah kita berpesta, bukan dengan ragi yang lama, bukan pula dengan ragi keburukan dan kejahatan, tetapi dengan roti yang tidak beragi, yaitu kemurnian dan kebenaran.

6 1 Korintus 11:27, 29, Jadi barangsiapa dengan cara yang tidak layak makan roti atau minum cawan Tuhan, ia berdosa terhadap tubuh dan darah Tuhan. Karena barangsiapa makan dan minum tanpa mengakui tubuh Tuhan, ia mendatangkan hukuman atas dirinya.

Komentar

Sebagian gereja mempraktekkan “komuni terbuka”, yang memungkinkan semua orang turut ambil bagian. Ada yang mempraktekkan “komuni tertutup”, yang hanya memungkinkan anggota-anggota gereja, atau dari aliran gereja yang sama, untuk turut ambil bagian. Gereja kita mempraktekkan “komuni terbatas”, yaitu memungkinkan “orang-orang percaya yang sudah dibaptis yang tidak terkena tindakan disiplin di sebuah gereja”, sambil secara pribadi mengundang orang-orang percaya dari kalangan paedobaptis yang berkunjung untuk turut ambil bagian.

Untuk memperoleh manfaat rohani dari Perjamuan Kudus, pikiran, hati dan kehendak harus terlibat – (i) pikiran dalam memahami tubuh yang hancur dan darah tertumpah Kristus; (ii) hati dalam percaya kepada-Nya; (iii) kehendak dalam pertobatan akan dosa-dosa masa lalu, menunjukkan kasih masa sekarang bagi umat Allah, dan menginginkan ketaatan masa mendatang kepada-Nya. “Masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang” fokus pada Perjamuan Kudus sewaktu perjamuan berlangsung. Gereja Katolik Roma mengajarkan “transubstansiasi”, yang menyatakan bahwa elemen-elemen berubah menjadi daging sesungguhnya dan darah sesungguhnya sewaktu dimakan dan diminum. Gereja Lutheran percaya pada “consubstansiasi”, yaitu bahwa Kristus ada bersama, di dalam, atau di bawah elemen-elemen. Kita percaya bahwa elemen-elemen hanya melambangkan daging dan darah Kristus, sambil Kristus hadir secara rohani bersama umat-Nya yang berkumpul (Matius 18:19-20).

Bab 18

DOA TERPUSAT-ALLAH

P81. Apa itu doa?

J81. Doa adalah pemanjatan keinginan-keinginan orang benar¹ kepada Allah², untuk hal-hal yang sesuai dengan kehendak-Nya³, dalam nama Kristus⁴, oleh bantuan Roh Kudus⁵, dengan pengakuan atas dosa-dosa kita⁶ dan pengakuan bersyukur atas kemurahan-kemurahan-Nya⁷.

1 Amsal 15:8, Korban orang fasik adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi doa orang jujur dikenan-Nya.

2 Mazmur 62:8, Percayalah kepada-Nya setiap waktu, hai umat, curahkanlah isi hatimu di hadapan-Nya; Allah ialah tempat perlindungan kita.

3 1 Yohanes 5:14, Dan inilah keberanian percaya kita kepada-Nya, yaitu bahwa Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut kehendak-Nya.

4 Yohanes 16:23, Dan pada hari itu kamu tidak akan menanyakan apa-apa kepada-Ku. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu minta kepada Bapa, akan diberikan-Nya kepadamu dalam nama-Ku.

5 Roma 8:26, Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa;

- tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.
- 6 Mazmur 32:5-6, Dosaku kuberitahukan kepada-Mu dan kesalahanku tidaklah kusembunyikan; aku berkata: "Aku akan mengaku kepada TUHAN pelanggaran-pelanggaranku," dan Engkau mengampuni kesalahan karena dosaku. Sebab itu hendaklah setiap orang saleh berdoa kepada-Mu, selagi Engkau dapat ditemui; sesungguhnya pada waktu banjir besar terjadi, itu tidak melandanya.
- 7 Filipi 4:6, Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.

Komentar

Bagian ini menunjukkan bahwa doa haruslah terpusat-Allah, yaitu fokus pada Allah, kehendak-Nya dan kemuliaan-Nya. Doa pada pokoknya adalah tindakan ibadah, bukan tindakan memperoleh kebaikan-kebaikan di hadapan Allah. Doa adalah presentasi keinginan-keinginan orang percaya kepada Allah, bukan usaha orang yang tidak percaya untuk memperoleh sesuatu dari Allah seperti yang mereka peroleh dari dewa-dewa penyembah berhala. Inilah perbedaan utama antara doa orang Kristen dan doa non-Kristen dan penyembah berhala. Banyak agama penyembah berhala, dan juga Katolik Roma, mempraktekkan penyebutan doa tertentu berkali-kali, dengan menggunakan "rosario" (yaitu rantai manik-manik) untuk menghitung, untuk memperoleh kebaikan-kebaikan. Doa yang benar dipanjatkan kepada Allah melalui iman dalam Yesus Kristus.

Orang Kristen sejati diselamatkan oleh kasih karunia Allah, melalui iman hanya kepada Kristus. Ia telah mengakui dosa-dosanya kepada Allah dan mengakui kemurahan-Nya kepada dirinya, seorang berdosa yang tidak layak. Dalam hidupnya sebagai orang percaya, ia tetap menginginkan hal-hal yang sesuai dengan kehendak Allah. Ia tetap mengakui dosa-dosanya kepada Allah dan bersyukur kepada-Nya atas segala kemurahan-Nya. Semuanya ini dimungkinkan hanya karena pekerjaan penyucian Roh di dalam dirinya. Doa yang benar berbeda dari sekedar "mengucapkan doa" (bandingkan

18. DOA TERPUSAT-ALLAH

Lukas 18:9-14). Doa yang benar timbul dari hati yang telah berubah, yang merendahkan diri dan bersyukur (bandingkan Roma 8:26-27).

P82. Aturan apa yang telah diberikan Allah untuk pengarahan umat-Nya dalam doa?

J82. Keseluruhan firman Allah berguna untuk mengarah umat-Nya dalam doa¹, tetapi aturan pengarahan khusus adalah pola doa yang diajarkan Kristus kepada murid-murid-Nya, yang umumnya disebut Doa Bapa Kami².

1 1 Yohanes 5:14, Dan inilah keberanian percaya kita kepada-Nya, yaitu bahwa Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut kehendak-Nya.

2 Matius 6:9-13, Karena itu berdoalah demikian: Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami; dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat. Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.

Komentar

Doa Bapa Kami adalah suatu pola, atau model, untuk menuntun orang-orang percaya. Walaupun tidak salah, pada keadaan tertentu, mendeklaimasikan Doa Bapa Kami, namun doa ini tidak dimaksudkan untuk tujuan ini (Matius 6:9dst. ayat 7). Sejauh menyangkut isi dan bentuk dari doa kita, Doa Bapa kami mengajarkan kita agar: (i) terpusat-Allah; (ii) sederhana; (iii) singkat; dan (iv) komprehensif.

Bagian-bagian Alkitab lainnya menguatkan ajaran dalam Doa Bapa Kami tentang sikap dan cara berdoa, yang haruslah: (i) dengan hormat; (ii) sungguh-sungguh; (iii) penuh kepercayaan; dan (iv) tekun (misalnya, Lukas 11:5-13; 18:1-8; Daniel 9:18-19).

P83. Apa yang diajarkan pembukaan dari Doa Bapa Kami kepada murid-murid Tuhan?

J83. Pembukaan dari Doa Bapa Kami, yaitu, “Bapa kami yang di sorga”, mengajar murid-murid-Nya untuk mendekati Allah, dengan segala rasa hormat kudus dan keyakinan, seperti anak-anak kepada ayahnya, yang dapat dan siap menolong mereka¹, dan bahwa kita haruslah berdoa bersama² dan untuk orang lain³.

- 1 Lukas 11:13, Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya.
- 2 Matius 18:19-20, Dan lagi Aku berkata kepadamu: Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apapun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di sorga. Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka.
- 3 1 Timotius 2:1-2, Pertama-tama aku menasihatkan: Naikkanlah permohonan, doa syafaat dan ucapan syukur untuk semua orang, untuk raja-raja dan untuk semua pembesar, agar kita dapat hidup tenang dan tenteram dalam segala kesalehan dan kehormatan.

Komentar

Hubungan yang betul dengan Allah penting sebelum kita bisa berdoa secara diterima. Hanya bila kita sudah menjadi Kristen – oleh kasih karunia melalui iman hanya kepada Kristus – kita menjadi anak-anak Allah (Yohanes 1:12-13 bandingkan Yohanes 8:43). Hanya orang-orang percaya sejati yang bisa berseru dari hati mereka kepada Allah, Bapa mereka di sorga (Roma 8:14-15). Tidak salah mengajar anak-anak kita berdoa. Tidak salah orang-orang yang tidak percaya berdoa, terutama bila mereka dihadapkan dengan krisis. Allah, dengan segala kelimpahan kemurahan-Nya, mungkin mendengar mereka, dengan maksud menarik mereka untuk mengenal-Nya, melalui iman kepada Kristus (bandingkan Markus 9:24; Kis. 8:22; 10:30-31).

18. DOA TERPUSAT-ALLAH

Doa orang percaya didengar Allah karena perantaraan Kristus sang Pengantara, yang adalah Imam Kepala kita di sorga (Ibrani 4:14-16; 10:29-25). Allah tidak begitu tinggi di atas kita untuk bisa kita jangkau, tidak begitu sama dengan kita untuk tak berkekuatan untuk menolong. Sebagai Bapa kepada orang-orang percaya, Ia mendengarkan doa anak-anak-Nya. Sebagai Allah di sorga, Ia mahakuasa dan siap menolong anak-anak-Nya. Allah berkenaan dengan anak-anak-Nya yang mendekati-Nya dalam doa – baik secara perorangan maupun secara bersama-sama. Ia menginginkan doa umat-Nya bukan hanya untuk mencakup kebutuhan-kebutuhan pribadi, tetapi juga kebutuhan-kebutuhan orang lain.

P84. Apa yang kita doakan dalam permohonan pertama?

J84. Dalam permohonan pertama, yaitu “Dikuduskanlah nama-Mu”, orang Kristen berdoa kiranya Allah memampukan mereka dan orang lain untuk memuliakan-Nya dalam segalanya melalui mana Ia menjadikan diri-Nya dikenal¹, dan kiranya Ia menentukan segala sesuatu untuk kemuliaan-Nya².

1 Mazmur 67:1-3, Kiranya Allah mengasihani kita dan memberkati kita, kiranya Ia menyinari kita dengan wajah-Nya, supaya jalan-Mu dikenal di bumi, dan keselamatan-Mu di antara segala bangsa. Kiranya bangsa-bangsa bersyukur kepada-Mu, ya Allah; kiranya bangsa-bangsa semuanya bersyukur kepada-Mu.

2 Roma 11:36, Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya!

Komentar

Nama menggambarkan orang dan karakternya. Menginginkan nama Allah “dikuduskan” adalah menginginkan Allah untuk sangat dihormati. Keinginan orang Kristen adalah agar dirinya dan orang lain sangat menghormati Allah dalam segala hal dengan mana Ia menjadikan diri-Nya dikenal. Allah menjadikan diri-Nya dikenal melalui firman-Nya, umat-Nya dan ciptaan-Nya. Orang Kristen akan ingin

setia dengan firman-Nya, dengan memberitakan dan mengajarkannya dengan setia. Ia akan menginginkan gereja mencerminkan kemuliaan-Nya – dalam keanggotaan, kepengurusan, peribadatan dan pelayanannya. Keharusan memberi peringatan terhadap ajaran sesat, mempraktekkan pemisahan dari orang yang melakukan kesalahan serius dan menjalankan disiplin korektif haruslah dilihat dari sudut pandang ini. Sambil kita berdoa agar Allah memberikan kebangkitan rohani supaya banyak jiwa-jiwa akan diselamatkan, kita juga haruslah terlibat dalam reformasi gereja supaya kita akan menjadi bejana-bejana yang layak untuk digunakan Allah (Roma 9:23; 2 Korintus 4:7).

P85. Apa yang didoakan orang Kristen dalam permohonan kedua?

J85. Dalam permohonan kedua (yaitu, "Datanglah kerajaan-Mu") orang Kristen berdoa supaya kerajaan Satan dihancurkan¹, dan supaya kerajaan kasih karunia boleh meningkat², orang-orang berdosa dibawa ke dalamnya³, dan orang-orang percaya tetap di dalamnya⁴ dan supaya kerajaan kemuliaan boleh dipercepat⁵.

- 1 Mazmur 68:1, Allah bangkit, maka terseraklah musuh-musuh-Nya, orang-orang yang membenci Dia melarikan diri dari hadapan-Nya.
- 2 Mazmur 51:18, Lakukanlah kebaikan kepada Sion menurut kerelaan hati-Mu bangunkanlah tembok-tembok Yerusalem!
- 3 Matius 9:37-38, Maka kata-Nya kepada murid-murid-Nya: "Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Karena itu mintalah kepada tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengiriskan pekerja-pekerja untuk tuaian itu."
- 4 Yohanes 17:15, 20, Aku tidak meminta, supaya Engkau mengambil mereka dari dunia, tetapi supaya Engkau melindungi mereka dari pada yang jahat. Dan bukan untuk mereka ini saja Aku berdoa, tetapi juga untuk orang-orang, yang percaya kepada-Ku oleh pemberitaan mereka.

18. DOA TERPUSAT-ALLAH

5 Wahyu 22:20, Ia yang memberi kesaksian tentang semuanya ini, berfirman: “Ya, Aku datang segera!” Amin, datanglah, Tuhan Yesus!

Komentar

Kerajaan Allah adalah pemerintahan-Nya di dalam hati manusia (Lukas 17:20; Yohanes 18:36). Kemuliaan Allah tampak di dalam jemaat Yesus Kristus (Efesus 3:21). Keselamatan jiwa-jiwa dan pembangunan jemaat Yesus Kristus ditetapkan dalam Amanat Agung (Matius 28:18-20). Tidak ada cara yang lebih baik dalam memuliakan Allah selain dari membangun jemaat Yesus Kristus.

Kerajaan Allah akan dibangun, bukan dengan memaksakan nilai-nilai Kristen pada institusi-institusi dunia ini, seperti yang berusaha dilakukan **gerakan Teonomi** (atau **Rekonstruksionisme Kristen**), tetapi dengan regenerasi rohani melalui pendengaran injil (Roma 10:17; 1 Petrus 1:22-25). Adalah baik bagi orang Kristen untuk mengingat bahwa kerajaan Allah bersifat *rohani*, *antithesis* dan *eskatologis*. Karena sifatnya rohani, ia tidak boleh dimajukan dengan senjata-senjata dunia ini (2 Korintus 10:4). Karena sifatnya antithesis, ia haruslah dipisahkan dari dunia (1 Yohanes 2:15-17). Karena sifatnya eskatologis, ia tidak boleh dikelirukan dengan dunia sementara ini (2 Petrus 3:10-13). Marilah kita hidup sebagai “orang asing dan peziarah di dunia” (Ibrani 11:13).

P86. Apa yang didoakan orang Kristen dalam permohonan ketiga?

J86. Dalam permohonan ketiga (yaitu “Jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga”) orang Kristen berdoa kiranya Allah dengan kasih karunia-Nya berkenan menjadikan mereka dapat dan mau mengenal¹, tunduk kepada^{2,3}, dan mentaati⁴ kehendak-Nya dalam segala hal, seperti yang dilakukan para malaikat di sorga⁵.

1 Mazmur 119:34, Buatlah aku mengerti, maka aku akan memegang Taurat-Mu; aku hendak memeliharanya dengan segenap hati.

2 Ayub 1:21, Katanya: “Dengan telanjang aku keluar dari kandungan ibuku, dengan telanjang juga aku akan kembali ke dalamnya.

TUHAN yang memberi, TUHAN yang mengambil, terpujilah nama TUHAN!"

- 3 Kis. 21:14, Karena ia tidak mau menerima nasihat kami, kami menyerah dan berkata: "Jadilah kehendak Tuhan!"
- 4 Mazmur 119:35-36, Biarlah aku hidup menurut petunjuk perintah-perintah-Mu, sebab aku menyukainya. Condongkanlah hatiku kepada peringatan-peringatan-Mu, dan jangan kepada laba.
- 5 Mazmur 103:20-21, Pujilah TUHAN, hai malaikat-malaikat-Nya, hai pahlawan-pahlawan perkasa yang melaksanakan firman-Nya dengan mendengarkan suara firman-Nya. Pujilah TUHAN, hai segala tentara-Nya, hai pejabat-pejabat-Nya yang melakukan kehendak-Nya.

Komentar

Kehendak ternyata Allah di dalam Alkitab cukup untuk segala kebutuhan kita (2 Timotius 3:16-17; Ulangan 29:29). Terserah kepada kita, dosa-dosa yang tetap ada menghambat kita dari keinginan untuk mengenal, tunduk kepada dan mentaati kehendak Allah. Kita membutuhkan kasih karunia Allah untuk menjadikan kita mampu dan berkemauan. Guru-guru diangkat di dalam gereja untuk membantu kita bertumbuh secara rohani. Sarana kasih karunia utama adalah mendengarkan firman Allah yang diajarkan secara sistematis dan secara teratur. Jika ini tidak diikuti, sulit diharapkan pertumbuhan rohani (2 Petrus 3:16). Adalah ide yang keliru menekankan pelayanan dengan mengorbankan pengajaran yang baik. Kita sering mendengarkan orang berkata, "Jika kamu tidak melayani, kamu tidak bisa bertumbuh (secara rohani)". Pelayanan seharusnya menyusul pengajaran yang benar dan baik, bukan sebaliknya (bandingkan Ibrani 5:12-6:3). Apakah anda lebih dulu mencari kerajaan Allah dan kebenaran-Nya (Matius 6:33)?

Bab 19

BERDOA MEMOHON KEBUTUHAN

P87. Apa yang didoakan orang Kristen dalam permohonan keempat?

J87. Dalam permohonan keempat (yaitu, “Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya”) orang-orang Kristen berdoa agar mereka boleh menerima dari Allah bagian kompeten dari hal-hal yang baik dari hidup ini, dan menikmati berkat-Nya bersama-sama pemberian ini¹⁻³.

- 1 Amsal 30:8-9, Jauhkanlah dari padaku kecurangan dan kebohongan. Jangan berikan kepadaku kemiskinan atau kekayaan. Biarkanlah aku menikmati makanan yang menjadi bagianku. Supaya, kalau aku kenyang, aku tidak menyangkal-Mu dan berkata: Siapa TUHAN itu? Atau, kalau aku miskin, aku mencuri, dan mencemarkkan nama Allahku.
- 2 1 Timotius 4:4-5, Karena semua yang diciptakan Allah itu baik dan sekalipun tidak ada yang haram, jika diterima dengan ucapan syukur, sebab semuanya itu dikuduskan oleh firman Allah dan oleh doa.
- 3 Mazmur 90:17, Kiranya kemurahan Tuhan, Allah kami, atas kami, dan teguhkanlah perbuatan tangan kami, ya, perbuatan tangan kami, teguhkanlah itu.

Komentar

Ada tiga hal penting yang bisa dicatat. Pertama, “makanan kami yang secukupnya” berbicara tentang kebutuhan-kebutuhan dasar kita. Apa yang kita inginkan mungkin bukanlah apa yang kita butuhkan. Kita bukan hanya berdoa memohon penyediaan kebutuhan-kebutuhan hanya untuk bertahan hidup tetapi untuk menjalani hidup yang cukup menyenangkan. Bila Allah memberkati dengan berkelebihan, kita haruslah hati-hati jangan sampai menyombongkan diri. Nebukadnesar direndahkan ketika ia mengklaim kehormatan atas keberhasilannya (Daniel 4:28-36). Abraham adalah kaya, namun tidak dikuasai oleh kekayaannya (Kejadian 14:23; 22:21). Yakub mengakui kebaikan Allah atas kekayaannya (Kejadian 32:10). Mungkin sulit bagi orang kaya masuk kerajaan Allah, tetapi itu tidak pernah mustahil (bandingkan Matius 19:24). Bahaya dari ketamakan dan ketiadaan kepuasan hati selalu ada, pada orang kaya maupun orang miskin.

Kedua, berdoa memohon “makanan kami yang secukupnya” atas dasar hari demi hari menunjukkan ketergantungan kita pada Allah. Ketika mempelajari perintah kedelapan, “Jangan mencuri”, kita belajar bahwa kekayaan bisa diberikan (sebagai karunia atau warisan), atau diperoleh. Sebagian orang Kristen memiliki kemampuan yang lebih besar daripada yang lainnya untuk menghasilkan kekayaan, untuk mana mereka harus bersyukur. Adalah sah, bahkan merupakan tanggungjawab, untuk menggunakan bakat-bakat kita demi kemuliaan Tuhan. Bahayanya di sini adalah percaya-diri yang berdosa, di mana kemahakusaan Allah diabaikan dan kita gagal percaya kepada-Nya (Yakobus 4:13-17).

Ketiga, kita menginginkan berkat Allah untuk menyertai perbekalan-Nya. Ini berarti bahwa kita memberi dengan murah hati untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan untuk lanjutkan kerajaan Allah, karena adalah “lebih berbahagia memberi daripada menerima” (Kis. 20:35). Orang-orang Kristen selalu berada di garis depan bantuan praktis dan keuangan ketika terjadi bencana dan kebutuhan-kebutuhan sosial. Kita melakukannya bukan untuk berkenan kepada Allah atau dipuji orang, tetapi karena kesadaran bahwa kita adalah orang berdosa tak layak yang diselamatkan oleh kasih karunia Allah. Karena itu, kita ingin mengasihi Allah dengan segenap diri kita, dan mengasihi sesama seperti diri kita sendiri (Markus 12:30-31).

P88. Apa yang didoakan orang Kristen dalam permohonan kelima?

J88. Dalam permohonan kelima (yaitu, “Dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami”) orang-orang Kristen berdoa memohon agar Allah, demi Kristus, mengampuni secara cuma-cuma segala dosa-dosa mereka¹ karena, oleh kasih karunia-Nya, mereka dimampukan dari lubuk hati untuk mengampuni orang lain².

1 Mazmur 51:1-2, 7, 9, Kasihanilah aku, ya Allah, menurut kasih setia-Mu, hapuskanlah pelanggaranku menurut rahmat-Mu yang besar! Bersihkanlah aku seluruhnya dari kesalahanku, dan tahirkanlah aku dari dosaku! Bersihkanlah aku dari pada dosaku dengan hisop, maka aku menjadi tahir, basuhlah aku, maka aku menjadi lebih putih dari salju! Sembunyikanlah wajah-Mu terhadap dosaku, hapuskanlah segala kesalahanku!

2 Markus 11:25-26, Dan jika kamu berdiri untuk berdoa, ampunilah dahulu sekiranya ada barang sesuatu dalam hatimu terhadap seseorang, supaya juga Bapamu yang di sorga mengampuni kesalahan-kesalahanmu. Tetapi jika kamu tidak mengampuni, maka Bapamu yang di sorga juga tidak akan mengampuni kesalahan-kesalahanmu.

Komentar

Hati yang tidak mengampuni melumpuhkan orang Kristen dalam pertumbuhan rohani dan pelayanannya kepada Allah lebih daripada yang disadarinya. Kita di sini diingatkan akan keharusan mengampuni orang yang mungkin telah berbuat jahat kepada kita dan menyebabkan kita mengalami kecederaan dan penderitaan. Walaupun ada cara-cara alkitabiah dalam menangani pelanggaran-pelanggaran antara sesama orang Kristen, yang diberlaku dalam ukuran tertentu kepada pelanggaran-pelanggaran yang melibatkan non-Kristen, namun tidaklah selalu mungkin menyelesaikan segalanya dengan baik (Matius 18:15-18; 1 Korintus 5:4-5). Hal ini terjadi terutama bila tidak ada keinginan sebaliknya untuk pertobatan, pengampunan dan

perdamaian. Kita perlu mempunyai hati yang mengampuni terhadap orang-orang yang melakukan kesalahan kepada kita, dengan kesadaran bahwa Allah telah mengampuni segala dosa-dosa kita secara cuma-cuma, dalam Kristus (Matius 18:21-22). Pelaku kesalahan akan beroleh manfaat dari pengampunan kita hanya apabila ia bertobat (Lukas 17:3-4). Matius 6:14-15 bukan berarti bahwa keselamatan kita akan terancam oleh ketiadaan pengampunan kita terhadap orang lain. Namun, itu berarti bahwa orang yang telah diselamatkan akan mau mengampuni orang lain. Mungkin tidak mudah melakukannya tetapi, dengan pertolongan Allah, itu mungkin.

Pembenaran adalah perbuatan sekali untuk selamanya dari pihak Allah, yang mengampuni kita atas dosa-dosa kita, dan menganggap kita sebagai benar di dalam Yesus Kristus, pada saat perubahan kita. Akan tetapi, penyucian adalah suatu proses terus menerus dengan mana Allah mengerjakan pada orang percaya keinginan dan kemampuan untuk menjalani hidup yang benar. Sebagian besar dari penyucian kita adalah tetap berdoa kepada Allah memohon pengampunan atas dosa-dosa kita, yang kita lakukan dengan sengaja maupun tidak sengaja (Ayub 1:5; 1 Yohanes 1:8-10). Dengan kata lain, kita tidak hanya bertobat dari dosa-dosa kita di awal kehidupan Kristen, tetapi terus menerus sepanjang kehidupan Kristen kita. Kita mempunyai keyakinan bahwa Allah akan mengampuni kita, demi Kristus.

P89. Apa yang didoakan orang Kristen dalam permohonan keenam?

K89. Dalam permohonan keenam (yaitu, "Dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami daripada yang jahat") orang-orang Kristen berdoa memohon agar Allah menjauhkan mereka dari cobaan untuk berdosa^{1,2}, atau mendukung dan melepaskan mereka bila mereka dicobai^{3, 4}.

1 Matius 26:41, Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan: roh memang penurut, tetapi daging lemah.

19. BERDOA MEMOHON KEBUTUHAN

- 2 Mazmur 19:13, Lindungilah hamba-Mu, juga terhadap orang yang kurang ajar; janganlah mereka menguasai aku! Maka aku menjadi tak bercela dan bebas dari pelanggaran besar.
- 3 1 Korintus 10:13, Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menangungunya.
- 4 Yohanes 17:15, Aku tidak meminta, supaya Engkau mengambil mereka dari dunia, tetapi supaya Engkau melindungi mereka dari pada yang jahat.

Komentar

Ungkapan, “janganlah membawa kami ke dalam pencobaan” adalah “litotes” yaitu penegasan akan sesuatu dengan menyebutkan kebalikannya (misalnya, Wahyu 3:5). Ungkapan ini berarti “tuntunlah kami di jalan yang kekal” (Mazmur 139:24). Allah tidaklah jahat menuntun anak-anak-Nya ke dalam pencobaan tetapi, dengan kehendak mahakuasa-Nya, Ia bisa membiarkan pencobaan menghampiri kita (bandingkan Ayub 1:12; 2:6). Satan adalah sumber dari segala pencobaan, dengan mana ia bertujuan membinasakan orang-orang percaya (Yohanes 8:44; 1 Petrus 5:8). Allah membiarkan pencobaan-pencobaan sedemikian untuk tujuan: (i) menunjukkan kemuliaan-Nya dalam memelihara umat-Nya (Ayub 1:22; 2:10); (ii) untuk menguatkan iman umat-Nya (Lukas 22:32); dan (iii) untuk menghukum anak-anak-Nya yang tidak patuh (Ibrani 12:3-11; Mazmur 66:8-12). Dicobai untuk berdosa tidak sama dengan jatuh ke dalam dosa. Sebelum orang jatuh ke dalam dosa, ia ditarik oleh pencobaan, yaitu ia diganggu oleh pencobaan, yang bisa menjerat atau mengikatnya (Yakobus 1:13-15). Bila sudah terjerat, kita “telah jatuh ke dalam pencobaan” (Matius 26:41). Tidak pernah menyenangkan bila dijerat oleh pencobaan. Sekarang kita terancam bahaya melakukan dosa – di dalam pikiran, kata dan perbuatan – atas pencobaan tersebut.

Bagaimana kita mengatasi pencobaan-pencobaan? Pertama, kita harus menghindari pencobaan. Di sinilah doa berperan. Pencobaan-pencobaan ada di dunia – berpunca dari iblis – tetapi pencobaan-pencobaan tersebut tidak perlu berhasil dalam mencobai anak-anak Allah. Kedua, kita harus menjauhi pencobaan yang berhasil mendapat perhatian kita, sambil melawan iblis (1 Korintus 6:18; 10:14; Yakobus 4:7). Allah selalu memberikan jalan keluar (1 Korintus 10:13). Ketiga, bila sudah dijerat pencobaan, ambillah tindakan drastis keluar darinya dengan berdoa dengan sungguh-sungguh sambil mengambil tindakan yang jelas untuk mengakhiri pencobaan tersebut (Roma 8:13; Kolose 3:5). Keempat, jika pencobaan itu tidak bisa dihilangkan, berjaga-jagalah dan berdoalah supaya anda tidak jatuh ke dalam dosa (Yakobus 1:12; Matius 26:41). Kasih karunia Allah cukup bagi kita (2 Korintus 12:7-10). Di atas semua langkah-langkah ini, orang-orang Kristen haruslah proaktif dalam menguatkan diri dan menghindari kesempatan pencobaan, ketimbang selalu berperang dalam pertempuran defensif. Ini bisa dilakukan hanya dengan memperhatikan sarana-sarana kasih karunia, dengan disertai oleh orang-orang percaya lainnya (1 Timotius 6:11; 2 Timotius 2:22).

P90. Apa yang diajarkan kesimpulan dari Doa Bapa Kami kepada murid-murid-Nya?

J90. Kesimpulan dari Doa Bapa Kami (yaitu, “Karena Engkaulah yang empunyai kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin”) mengajar murid-murid-Nya untuk menerima dorongan dalam doa hanya dari Allah saja¹, dan dalam doa mereka untuk memuji dan bersyukur kepada-Nya^{2,3}, dan dalam kesaksian akan keinginan dan jaminan didengarkan, untuk berkata, Amin⁴.

1 Daniel 9:18-19, Ya Allahku, arahkanlah telinga-Mu dan dengarlah, bukalah mata-Mu dan lihatlah kebinasaan kami dan kota yang disebut dengan nama-Mu, sebab kami menyampaikan doa permohonan kami ke hadapan-Mu bukan berdasarkan jasa-jasa kami, tetapi berdasarkan kasih sayang-Mu yang berlimpah-limpah. Ya Tuhan, dengarlah! Ya, Tuhan, ampunilah! Ya Tuhan, per-

19. BERDOA MEMOHON KEBUTUHAN

hatikanlah dan bertindaklah dengan tidak bertangguh, oleh karena Engkau sendiri, Allahku, sebab kota-Mu dan umat-Mu disebut dengan nama-Mu!

- 2 1 Tawarikh 29:11-13, Ya TUHAN, punya-Mulah kebesaran dan kejayaan, kehormatan, kemasyhuran dan keagungan, ya, segala-galanya yang ada di langit dan di bumi! Ya TUHAN, punya-Mulah kerajaan dan Engkau yang tertinggi itu melebihi segala-galanya sebagai kepala. Sebab kekayaan dan kemuliaan berasal dari pada-Mu dan Engkaulah yang berkuasa atas segala-galanya; dalam tangan-Mulah kekuatan dan kejayaan; dalam tangan-Mulah kuasa membesarkan dan mengokohkan segala-galanya. Sekarang, ya Allah kami, kami bersyukur kepada-Mu dan memuji nama-Mu yang agung itu.
- 3 Filipi 4:6, Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.
- 4 Wahyu 22:20, Ia yang memberi kesaksian tentang semuanya ini, berfirman: "Ya, Aku datang segera!" Amin, datanglah, Tuhan Yesus!

Komentar

"Kekuatan doa" bukan berada di dalam diri kita – bukan di dalam kerohanian hati kita, disiplin-diri kita, dan bukan karena ternyata bahwa orang lain berdoa bersama-sama dengan kita. Namun, itu ada di dalam Allah sendiri – yang mendengar, yang berkenan dengan anak-anak-Nya mendekati-Nya, dan yang senantiasa siap sedia mengabulkan permohonan-permohonan mereka, demi Kristus (Daniel 9:23; Roma 8:32; Yohanes 14:13; 15:16; 16:23-24). Memuji dan bersyukur harus sering ada dalam doa kita, di mana tanpa itu hati kita akan dengan cepat menjadi pengap dan tidak sehat karena sering-sering bertobat, memohon dan meminta campur-tangan.

Ketika kita berkata "Amin", yang berarti "Jadilah demikian", apakah kita benar-benar yakin bahwa Allah akan menjawab dan, ternyata, menjawab dengan cara-Nya sendiri? Kita harus mengatakan dengan sepenuh hati "Amin" bilamana orang yang memimpin kita mengakhiri doanya (1 Korintus 14:16). Doa "gaya John Sung" di

mana semua orang berdoa secara bersamaan, tidak sesuai dengan ajaran Kitab Suci (1 Korintus 14:16 bandingkan ayat 27, 31). [Ini dipopulerkannya, walaupun bukan dia yang memulainya. John Sung (1901-1944) adalah penginjil terkenal dari China yang memberitakan injil secara luas di Asia Tenggara].

Bab 20

KERAJAAN ALLAH

P91. Bagaimana kerajaan Allah meluas di bumi?

J91. Kerajaan Allah meluas dengan jiwa-jiwa dibawa ke bawah kekuasaan Kristus¹⁻³, ketika injil diproklamasikan kepada seluruh bangsa⁴⁻⁶, oleh umat-Nya yang berkumpul dalam jemaat-jemaat yang kelihatan dan teratur⁷⁻⁹.

- 1 Markus 1:14-15, Sesudah Yohanes ditangkap datanglah Yesus ke Galilea memberitakan Injil Allah, kata-Nya: "Waktunya telah genap; Kerajaan Allah sudah dekat. Bertobatlah dan percayalah kepada Injil!"
- 2 Lukas 17:20-21, Atas pertanyaan orang-orang Farisi, apabila Kerajaan Allah akan datang, Yesus menjawab, kata-Nya: "Kerajaan Allah datang tanpa tanda-tanda lahiriah, juga orang tidak dapat mengatakan: Lihat, ia ada di sini atau ia ada di sana! Sebab sesungguhnya Kerajaan Allah ada di antara kamu."
- 3 Yohanes 3:3, 5, Yesus menjawab, kata-Nya: "Aku berkata kepada-mu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah." ... Jawab Yesus: "Aku berkata kepada-mu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah."
- 4 Roma 10:14-17, Tetapi bagaimana mereka dapat berseru kepada-Nya, jika mereka tidak percaya kepada Dia? Bagaimana mereka

dapat percaya kepada Dia, jika mereka tidak mendengar tentang Dia. Bagaimana mereka mendengar tentang Dia, jika tidak ada yang memberitakan-Nya? Dan bagaimana mereka dapat memberitakan-Nya, jika mereka tidak diutus? Seperti ada tertulis: "Betapa indahnyanya kedatangan mereka yang membawa kabar baik!" Tetapi tidak semua orang telah menerima kabar baik itu. Yesaya sendiri berkata: "Tuhan, siapakah yang percaya kepada pemberitaan kami?" Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

- 5 Lukas 13:29, Dan orang akan datang dari Timur dan Barat dan dari Utara dan Selatan dan mereka akan duduk makan di dalam Kerajaan Allah.
- 6 Lukas 16:16, Hukum Taurat dan kitab para nabi berlaku sampai kepada zaman Yohanes; dan sejak waktu itu Kerajaan Allah diberitakan dan setiap orang menggagahinya berebut memasukinya.
- 7 Matius 28:18-20, Yesus mendekati mereka dan berkata: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." Amin.
- 8 Lukas 9:60, Tetapi Yesus berkata kepadanya: "Biarlah orang mati menguburkan orang mati; tetapi engkau, pergilah dan beritakanlah Kerajaan Allah di mana-mana."
- 9 Kisah Para Rasul 13:2-3, Pada suatu hari ketika mereka beribadah kepada Tuhan dan berpuasa, berkatalah Roh Kudus: "Khususkanlah Barnabas dan Saulus bagi-Ku untuk tugas yang telah Kutentukan bagi mereka." Maka berpuasa dan berdoa mereka, dan setelah meletakkan tangan ke atas kedua orang itu, mereka membiarkan keduanya pergi.

Komentar

Kerajaan Allah jangan keliru dianggap sama dengan lembaga politik atau negara fisik. Namun, itu adalah kekuasaan Allah di hati manu-

20. KERAJAAN ALLAH

sia (Lukas 17:21). Adalah kewajiban setiap orang Kristen (Lukas 9:60) dan gereja-gereja lokal (Roma 10:15) untuk terlibat dalam Amanat Agung untuk memperluas kerajaan Allah (Matius 28:18-20). Pertumbuhan gereja lokal haruslah seiring-sejalan dengan penanaman jemaat yang lebih luas (1 Korintus 10:15-16). Injil haruslah dibawa ke pendengar, terlepas dari apakah pendengar tersebut satu orang (Yohanes 4:7dst.; Kis. 8:34-35; 9:11-12) atau banyak orang (Yohanes 4:28-29, 39; 16:13), dan apakah di depan umum atau dari rumah ke rumah (Kis. 20:20-21). Haruslah ada kegigihan dalam memberitakan injil kepada orang-orang yang sama, sampai mereka berubah atau pemberita injil tidak diinginkan (Markus 6:6; Kis. 19:8-10).

Injil tentang "Yesus Kristus dan Dia yang disalibkan" haruslah diberitakan dari semua Kitab Suci (Lukas 24:27, 44-45; 1 Petrus 1:23). Tuhan berkehendak agar jiwa yang hidup menjadi alat untuk menyampaikan kehidupan rohani kepada orang-orang "yang sudah mati dalam pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosanya" (Matius 28:18-20; Efesus 2:1). Bantuan sekunder seperti traktat, buku, bagian Alkitab, radio, televisi dan internet bisa digunakan, tetapi bukan untuk menggantikan keberadaan fisik pemberita injil. Perkara-perkara sosial mendapat tempat yang sah, tetapi tidak boleh sampai menggantikan tempat utama pemberitaan injil (Matius 5:13-14; Markus 14:7). Catat bahwa memenuhi kebutuhan-kebutuhan sosial haruslah diawali dengan umat Allah (Roma 15:26; Galatia 2:9-10; 6:10).

P92. Apa kewajiban dari orang-orang yang dibawa ke bawah kekuasaan Kristus?

J92. Orang-orang yang dibawa ke bawah kekuasaan Kristus haruslah mengupayakan baptisan dan ditambahkan kepada keanggotaan sesebuah jemaat Yesus Kristus yang kelihatan dan teratur^{1,2}, supaya mereka bisa melakukan segala perintah dan ketetapan Tuhan dengan tidak bercacat³⁻⁵.

1 Matius 28:18-20, Yesus mendekati mereka dan berkata: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah

- mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." Amen.
- 2 Kisah Para Rasul 2:38, 41, 46-47, Jawab Petrus kepada mereka: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus". ... Orang-orang yang menerima perkataannya itu memberi diri dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa. ... Dengan bertekun dan dengan sehati mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam Bait Allah. Mereka memecahkan roti di rumah masing-masing secara bergilir dan makan bersama-sama dengan gembira dan dengan tulus hati, sambil memuji Allah. Dan mereka disukai semua orang. Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan.
 - 3 Lukas 1:6, Keduanya adalah benar di hadapan Allah dan hidup menurut segala perintah dan ketetapan Tuhan dengan tidak bercat.
 - 4 Matius 7:21, Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga.
 - 5 Ibrani 10:24-25, Dan marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik. Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.

Komentar

Selain dari situasi pengecualian (Kis. 9:38-39), baptisan melibatkan ditambahkan ke dalam keanggotaan gereja lokal (Matius 28:18-20; Kis. 2:41; 9:18-19). Di dalam jemaat lokallah seseorang itu bertumbuh "dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan

20. KERAJAAN ALLAH

Juruselamat kita, Yesus Kristus" (2 Petrus 3:18; Matius 28:20). Kesatuan jemaat lokal sebagai satu tubuh, dan sebagai bait suci, tidak bisa diterapkan sepenuhnya pada mereka yang bukan anggota (1 Korintus 12:25-26; 1 Petrus 2:5). Dengan cara serupa, pengajaran tentang disiplin jemaat dan pelayanan kepada Allah tidak bisa diterapkan dengan tepat pada yang bukan anggota (1 Korintus 5:12; Roma 12:1).

Adalah kewajiban semua orang percaya untuk menjadi anggota jemaat lokal di mana saja. Keanggotaan melibatkan hak-hak istimewa dan tanggungjawab-tanggungjawab, sesuai dengan orang-orang yang sudah disatukan oleh perjanjian jemaat (lihat P93). Anggota jemaat tidak boleh hanya memikirkan apa yang mungkin ia peroleh dari jemaat, tetapi bagaimana ia bisa memberi kontribusi kepada pembangunan jemaat (1 Korintus 10:23-24; 12:7). Jemaat lokal bersifat pokok dan unik dalam tujuan-tujuan Allah (Matius 28:18-20; Kis. 13:1-3; 14:23, 26; Wahyu 1:12-13, 20). Pelayanan kepada Allah pada pokoknya haruslah di dalam, dan melalui, jemaat lokal. Kita harus seperti Zakharia dan Elisabeth, "benar di hadapan Allah dan hidup menurut segala perintah dan ketetapan Tuhan dengan tidak bercacat" (Lukas 1:6).

P93. Apa itu jemaat yang kelihatan?

J93. Jemaat yang kelihatan adalah perkumpulan terorganisir dari orang-orang percaya yang sudah dibaptis yang diikat satu dengan lainnya dan dengan Tuhan oleh perjanjian sukarela¹⁻³, untuk beribadah kepada Allah dan untuk melayani Tuhan Yesus Kristus sesuai dengan Kitab Suci⁴⁻⁷.

1 1 Korintus 12:12, Karena sama seperti tubuh itu satu dan anggota-anggotanya banyak, dan segala anggota itu, sekalipun banyak, merupakan satu tubuh, demikian pula Kristus.

2 2 Korintus 7:3, Aku berkata demikian, bukan untuk menjatuhkan hukuman atas kamu, sebab tadi telah aku katakan, bahwa kamu telah beroleh tempat di dalam hati kami, sehingga kita sehidup semati.

- 3 2 Korintus 8:5, Mereka memberikan lebih banyak dari pada yang kami harapkan. Mereka memberikan diri mereka, pertama-tama kepada Allah, kemudian oleh karena kehendak Allah juga kepada kami.
- 4 Matius 28:18-20, Yesus mendekati mereka dan berkata: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." Amen.
- 5 Kisah Para Rasul 2:42, Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa.
- 6 Kisah Para Rasul 20:7, Pada hari pertama dalam minggu itu, ketika kami berkumpul untuk memecah-mecahkan roti, Paulus berbicara dengan saudara-saudara di situ, karena ia bermaksud untuk berangkat pada keesokan harinya. Pembicaraan itu berlangsung sampai tengah malam.
- 7 Efesus 4:11-12, Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk memperengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus.

Komentar

Bahan (atau anggota-anggota), *bentuk* (atau konstitusi) dan *fungsi* (atau tujuan) berpadu mendefinisikan jemaat lokal. Jemaat lokal adalah "kelihatan" karena anggota-anggotanya bisa dikenal, berbeda dengan mereka yang bukan anggota (1 Korintus 12:23-24). Dengan kata lain, ada keanggotaan eksplisit, yang membedakan orang-orang yang merupakan anggota jemaat dari orang-orang yang hanya mengikuti ibadah. Masuk keanggotaan adalah melalui baptisan (Kis. 2:41). Orang-orang percaya yang sudah dibaptis yang datang dari

20. KERAJAAN ALLAH

gereja lain bisa memohon keanggotaan. Perjanjian jemaat memberikan bentuk kepada jemaat lokal. Jemaat ada untuk beribadah kepada, dan untuk melayani, Allah sesuai dengan ajaran Alkitab.

Ide bahwa jemaat merupakan perkumpulan yang teroganisir ditolak oleh banyak orang yang mengaku percaya di masa lalu dan masa sekarang, yang sering dengan dalih menjunjung tinggi prinsip-prinsip "imamat orang-orang percaya" dan "sifat sukarela dari kemuridan". Prinsip "imamat orang-orang percaya" (1 Petrus 2:9-10; Ibrani 10:19-22) berarti bahwa setiap orang percaya bisa beribadah kepada Allah tanpa membutuhkan mediasi manusia. Ini bukanlah izin bagi kita melakukan menurut sesuka hati kita (Roma 6:18). Namun, itu membawakan implikasi bahwa kita harus melayani Allah dengan cara-Nya (1 Korintus 14:26, 40). Prinsip "sifat sukarela dari kemuridan" (Lukas 9:49-50; Roma 14:7-8, 12-13) berarti bahwa kita tidak dipaksa melawan keinginan kita untuk diselamatkan. Namun, kita dilahir baru oleh kasih karunia Allah untuk datang atas kemauan sendiri kepada Kristus. Prinsip ini bukanlah izin untuk kita menarik diri dari melakukan apa yang baik, yang jujur dan yang benar (2 Tawarikh 31:20-21; 1 Korintus 12:15-16, 20-21). Namun, itu mengharuskan agar kita melayani Allah secara sukarela, karena kasih terhadap-Nya (Maleaki 3:17; Lukas 1:74; Roma 12:1-2; Ibrani 9:14).

P94. Apa tanda-tanda dengan mana jemaat yang benar bisa dikenali?

J94. Jemaat yang benar bisa dikenali menurut tanda-tanda injil benar-benar diberitakan¹, ketetapan istimewa baptisan dan Perjamuan Kudus dilaksanakan dengan betul^{2,3}, dan disiplin gereja dipraktekkan dengan tepat⁴⁻⁶.

1 Galatia 1:8-9, Tetapi sekalipun kami atau seorang malaikat dari sorga yang memberitakan kepada kamu suatu injil yang berbeda dengan Injil yang telah kami beritakan kepadamu, terkutuklah dia. Seperti yang telah kami katakan dahulu, sekarang kukatakan sekali lagi: jikalau ada orang yang memberitakan kepadamu suatu injil, yang berbeda dengan apa yang telah kamu terima, terkutuklah dia.

- 2 Matius 28:18-20, Yesus mendekati mereka dan berkata: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." Amen.
- 3 1 Korintus 11:23, 26-27, Sebab apa yang telah kuteruskan kepadamu, telah aku terima dari Tuhan, yaitu bahwa Tuhan Yesus, pada malam waktu Ia diserahkan, mengambil roti. ... Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang. Jadi barangsiapa dengan cara yang tidak layak makan roti atau minum cawan Tuhan, ia berdosa terhadap tubuh dan darah Tuhan.
- 4 1 Tesalonika 5:12-13, Kami minta kepadamu, saudara-saudara, supaya kamu menghormati mereka yang bekerja keras di antara kamu, yang memimpin kamu dalam Tuhan dan yang menegor kamu; dan supaya kamu sungguh-sungguh menjunjung mereka dalam kasih karena pekerjaan mereka. Hiduplah selalu dalam damai seorang dengan yang lain.
- 5 2 Tesalonika 3:6, 14-15, Tetapi kami berpesan kepadamu, saudara-saudara, dalam nama Tuhan Yesus Kristus, supaya kamu menjauhkan diri dari setiap saudara yang tidak melakukan pekerjaannya dan yang tidak menurut ajaran yang telah kamu terima dari kami. ... Jika ada orang yang tidak mau mendengarkan apa yang kami katakan dalam surat ini, tandailah dia dan jangan bergaul dengan dia, supaya ia menjadi malu, tetapi janganlah anggap dia sebagai musuh, tetapi tegorlah dia sebagai seorang saudara.
- 6 1 Korintus 5:4-5, 12, Bilamana kita berkumpul dalam roh, kamu bersama-sama dengan aku, dengan kuasa Yesus, Tuhan kita, orang itu harus kita serahkan dalam nama Tuhan Yesus kepada Iblis, sehingga binasa tubuhnya, agar rohnya diselamatkan pada hari Tuhan. ... Sebab dengan wewenang apakah aku menghakimi mereka, yang berada di luar jemaat? Bukankah kamu hanya menghakimi mereka yang berada di dalam jemaat?

Komentar

Sesebuah gereja tanpa terasa bisa saja tersesat, sampailah suatu titik di mana gereja tersebut tidak bisa lagi dianggap sebagai gereja yang benar (bandingkan Wahyu 2:12-16). Gereja yang memberitakan injil sesat (Galatia 1:6-9) atau yang membelokkan Perjamuan Kudus, seperti yang terjadi dalam Gereja Katolik Roma, tidak bisa dianggap sebagai gereja yang benar. Gereja yang terlalu longgar (bandingkan 1 Korintus 5:1-2, 12-13) atau terlalu kaku (bandingkan 3 Yohanes 9-10) dalam disiplin berada dalam bahaya menjadi gereja palsu. Alkitab mengajarkan tiga tingkatan disiplin – teguran (1 Tesalonika 5:12-13; Titus 1:13; 3:10), penskorsan (2 Tesalonika 3:6, 14-15) dan pengucilan (1 Korintus 5:4-5). Tujuan dari disiplin pada pokoknya adalah untuk memulihkan saudara yang melakukan dosa (Galatia 6:1), walaupun itu mempunyai efek pencegahan sekunder (1 Timotius 5:20).

Tingkat persekutuan antara gereja-gereja ditentukan oleh sampai sejauh mana kebenaran dipegang bersama. Semakin banyak kebenaran sama-sama dijunjung tinggi, semakin besarlah kemungkinan persekutuan. Sebagian kebenaran bersifat mendasar bagi iman Kristen, sementara yang lainnya tidak begitu penting (Galatia 1:6-9; Ibrani 6:1-3; 2 Yohanes 7). Doktrin tidak boleh dipisahkan dari praktek. Doktrin menuntun praktek, dan praktek didasarkan pada doktrin. Pemisahan dari orang-orang yang melakukan kesalahan serius – apakah itu dalam doktrin atau dalam praktek – diajarkan dalam Alkitab (Roma 16:17-18; 2 Tesalonika 3:14-15; 2 Yohanes 10). Seseorang percaya harus mencari gereja yang baik untuk menjadi anggota di sana. Kesatuan diupayakan, dalam kebenaran (Efesus 4:4-6) dan dalam semangat kebenaran (Efesus 4:1-3). Gereja bisa menjadi keras dan tegas sewaktu menyampaikan dan menjunjung tinggi kebenaran. Mungkin ada semangat membara yang tanpa kasih, keortodoksan yang ketiadaan perikemanusiaan.

P95. Mengapa tanda-tanda ini hakiki?

J95. Tanda-tanda ini hakiki karena timbul dari pengakuan akan Yesus Kristus sebagai satu-satunya dasar jemaat¹⁻³, dan satu-satunya Kepalanya⁴, yang menduduki jabatan nabi^{5,6}, imam⁷

dan raja⁸.

- 1 1 Korintus 3:11, Karena tidak ada seorangpun yang dapat meletakkan dasar lain dari pada dasar yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus.
- 2 Matius 16:15-18, Lalu Yesus bertanya kepada mereka: "Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?" Maka jawab Simon Petrus: "Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!" Kata Yesus kepadanya: "Berbahagialah engkau Simon bin Yunus sebab bukan manusia yang menyatakan itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di sorga. Dan Akupun berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya.
- 3 Efesus 2:19-22, Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjuru. Di dalam Dia tumbuh seluruh bangunan, rapih tersusun, menjadi bait Allah yang kudus, di dalam Tuhan. Di dalam Dia kamu juga turut dibangun menjadi tempat kediaman Allah, di dalam Roh.
- 4 Kolose 1:18, Ialah kepala tubuh, yaitu jemaat. Ialah yang sulung, yang pertama bangkit dari antara orang mati, sehingga Ia yang lebih utama dalam segala sesuatu.
- 5 Yohanes 4:19, Kata perempuan itu kepada-Nya: "Tuhan, nyata sekarang padaku, bahwa Engkau seorang nabi."
- 6 Kisah Para Rasul 3:22, Bukankah telah dikatakan Musa: *'Tuhan Allah akan membangkitkan bagimu seorang nabi dari antara saudara-saudaramu, sama seperti aku: Dengarkanlah dia dalam segala sesuatu yang akan dikatakannya kepadamu.'*
- 7 Ibrani 9:11, Tetapi Kristus telah datang sebagai Imam Besar untuk hal-hal yang baik yang akan datang: Ia telah melintasi kemah yang lebih besar dan yang lebih sempurna, yang bukan dibuat oleh tangan manusia, – artinya yang tidak termasuk ciptaan ini.

20. KERAJAAN ALLAH

8 Wahyu 19:16, Dan pada jubah-Nya dan paha-Nya tertulis suatu nama, yaitu: “Raja segala raja dan Tuan di atas segala tuan.

Komentar

Sebagai Pengantara antara Allah dan manusia, dan sebagai Kepala jemaat, Yesus Kristus menduduki jabatan nabi, imam dan raja. Jemaat yang sungguh-sungguh tunduk kepada Kristus sebagai Kepala akan menunjukkan ketundukan kepada-Nya dalam ketiga jabatan-Nya – dalam doktrin, ibadah dan pemerintahan jemaat. Pada tingkat paling minimal, jemaat yang benar akan menunjukkan ketiga tanda ini – pemberitaan injil yang benar, pelaksanaan ketetapan-ketetapan istimewa dengan betul, dan disiplin jemaat alkitabiah.

Jemaat berbeda dari organisasi lainnya karena Kristus saja dasarnya, dan Kristus saja Kepalanya. Tanpa Kristus, jemaat tidak akan berbeda dari organisasi lainnya, dalam esensi dan dalam tujuan. Seperti halnya seseorang bertumbuh dalam kekudusan dan kerohanian (2 Petrus 3:18), jemaat juga harus bertumbuh (Efesus 5:27). Kesalahan-kesalahan harus diperbaiki (misalnya, 1 Korintus 5:2; Wahyu 2:12-16), sementara kebenaran harus dikejar (1 Korintus 3:9-15; Ibrani 6:1-3). Dalam usaha mereformasi jemaat, jumlah dan urutan jabatan-jabatan Kristus haruslah dipatuhi. Diawali dengan mereformasi doktrin jemaat, kemudian ibadah dan terakhir bentuk pemerintahan jemaat.

J96. Alkitab mengajarkan bentuk pemerintahan jemaat yang jelas yang disebut Independensi¹⁻⁵, yang berbeda dari Episcopasi, Presbiterianisme dan Kongregasionalisme.

- 1 Kolose 1:18, Ialah kepala tubuh, yaitu jemaat. Ialah yang sulung, yang pertama bangkit dari antara orang mati, sehingga Ia yang lebih utama dalam segala sesuatu.
- 2 Titus 1:5, Aku telah meninggalkan engkau di Kreta dengan maksud ini, supaya engkau mengatur apa yang masih perlu diatur dan supaya engkau menetapkan penatua-penatua di setiap kota ...

- 3 Matius 18:17, Jika ia tidak mau mendengarkan mereka, sampaikanlah soalnya kepada jemaat. Dan jika ia tidak mau juga mendengarkan jemaat, pandanglah dia sebagai seorang yang tidak mengenal Allah atau seorang pemungut cukai.
- 4 Kisah Para Rasul 14:23, Di tiap-tiap jemaat rasul-rasul itu menetapkan penatua-penatua bagi jemaat itu dan setelah berdoa dan berpuasa, mereka menyerahkan penatua-penatua itu kepada Tuhan, yang adalah sumber kepercayaan mereka.
- 5 Wahyu 1:12, 13, 20, Lalu aku berpaling untuk melihat suara yang berbicara kepadaku. Dan setelah aku berpaling, tampaklah kepadaku tujuh kaki dian dari emas. Dan di tengah-tengah kaki dian itu ada seorang serupa Anak Manusia, berpakaian jubah yang panjangnya sampai di kaki, dan dadanya berlilitkan ikat pinggang dari emas. ... Dan rahasia ketujuh bintang yang telah kaulihat pada tangan kanan-Ku dan ketujuh kaki dian emas itu: ketujuh bintang itu ialah malaikat ketujuh jemaat dan ketujuh kaki dian itu ialah ketujuh jemaat.

Komentar

Dalam sejarahnya, ada empat bentuk dasar pemerintahan jemaat yang bisa dilihat dengan jelas. Dalam **Episcopasi**, ada hierarki orang-orang yang menjalankan kekuasaan atas banyak jemaat lokal. Gereja Inggris dan banyak aliran Metodis mempraktekkan ini. Dalam **Presbiterianisme**, hierarki ada dalam panitia-panitia individu yang memperoleh kekuasaan atas banyak jemaat. **Independensi** dan **Kongregasionalisme** menjunjung tinggi otonomi jemaat lokal. Akan tetapi, cara menjalankan kekuasaan berbeda pada keduanya. Dalam Kongregasionalisme, kekuasaan dan pelaksanaan kekuasaan dianggap sebagai diberikan oleh Kristus kepada jemaat. Keputusan-keputusan diambil melalui diskusi dalam jemaat yang diikuti dengan pemungutan suara untuk menentukan keinginan mayoritas. Dalam Independensi, kekuatan kekuasaan ada pada jemaat tetapi otoritas untuk menjalankan kekuasaan ada di tangan para penatua. Para penatua menuntun dalam pengambilan keputusan-keputusan, yang disampaikan kepada jemaat untuk mendapat persetujuan mereka.

Ada organisasi para-jemaat yang, kononnya, untuk melengkapi pekerjaan jemaat dan bahkan untuk membantu jemaat. Organisasi ini eksis untuk tujuan terbatas tertentu, misalnya mengutus misionaris, menjangkau mahasiswa di kampus, mempublikasikan literatur Kristen, dll. Keanggotaan organisasi sedemikian diambil dari orang-orang dari berbagai jemaat. Biasanya, ketetapan istimewa baptisan dan Perjamuan Kudus tidak dilaksanakan, karena mereka sangat menyadari bahwa ketetapan ini tidak termasuk dalam bidang mereka. Lebih lagi, organisasi ini tidak dijalankan menurut salah satu bentuk pemerintahan jemaat tetapi mengikuti pendekatan administrasi pragmatis yang bersanak famili dengan organisasi sekuler. Walaupun dengan mengakui kebaikan yang dilaksanakan oleh banyak organisasi sedemikian, orang-orang Kristen haruslah memahami bahwa organisasi ini bukanlah jemaat. Keterlibatan dengan organisasi sedemikian tidak boleh menggantikan komitmen mereka kepada jemaat lokal yang baik.

P97. Apakah ciri-ciri dari Independensi?

J97. Independensi menjunjung tinggi posisi Kristus sebagai kepala¹, otonomi jemaat lokal², prioritas jabatan pendeta³, kekuasaan oleh para penetua⁴, dan kekuasaan dengan persetujuan jemaat⁵.

- 1 Kolose 1:18, Ialah kepala tubuh, yaitu jemaat. Ialah yang sulung, yang pertama bangkit dari antara orang mati, sehingga Ia yang lebih utama dalam segala sesuatu.
- 2 Matius 18:17, Jika ia tidak mau mendengarkan mereka, sampaikanlah soalnya kepada jemaat. Dan jika ia tidak mau juga mendengarkan jemaat, pandanglah dia sebagai seorang yang tidak mengenal Allah atau seorang pemungut cukai.
- 3 1 Timotius 5:17, Penatua-penatua yang baik pimpinannya patut dihormati dua kali lipat, terutama mereka yang dengan jerih payah berkhotbah dan mengajar.
- 4 Ibrani 13:17, Taatilah pemimpin-pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, sebab mereka berjaga-jaga atas jiwamu, sebagai

orang-orang yang harus bertanggung jawab atasnya. Dengan jalan itu mereka akan melakukannya dengan gembira, bukan dengan keluh kesah, sebab hal itu tidak akan membawa keuntungan bagimu.

- 5 1 Korintus 5:4-5, Bilamana kita berkumpul dalam roh, kamu bersama-sama dengan aku, dengan kuasa Yesus, Tuhan kita, orang itu harus kita serahkan dalam nama Tuhan Yesus kepada Iblis, sehingga binasa tubuhnya, agar rohnya diselamatkan pada hari Tuhan.

Komentar

Doktrin “sola skriptura” menyatakan bahwa Alkitablah satu-satunya otoritas dalam segala perkara iman dan praktek (2 Timotius 3:16-17). Selama berabad-abad, umat Tuhan berjuang untuk memahami dan menerapkan ajaran Alkitab pada pemerintahan jemaat. Ini memunculkan ke empat bentuk dasar pemerintahan jemaat yang sampai kepada kita melalui sejarah. Kita yakin bahwa Independensi adalah bentuk pemerintahan jemaat yang diajarkan dalam Alkitab karena semua ciri-ciri utamanya adalah alkitabiah, yaitu, (i) tetap menjunjung tinggi kekepalaan Kristus; (ii) jemaat berpemerintahan-sendiri, (iii) peran utama dari penetua pengajar, (iv) kekuasaan dijalankan oleh para penetua; dan (v) keharusan persetujuan jemaat dalam pengambilan keputusan. Ada yang berpegang pada ide bahwa “semua gembala adalah penetua, dan semua penetua adalah gembala”. Mereka menyangkal keabsahan penetua-penetua yang memerintah yang membantu penetua pengajar (atau gembala) dalam memerintah jemaat. Bentuk mereka adalah bentuk Independensi yang menyimpang.

Adalah mungkin menjadi jemaat yang benar, dan bahkan jemaat yang baik, sambil mempraktekkan suatu bentuk pemerintahan jemaat selain dari Independensi. Di lain pihak, sebuah jemaat mungkin mempunyai bentuk pemerintahan jemaat yang tepat tetapi tidak menjalankan ajaran Alkitab di bidang lainnya. Banyak jemaat sekarang ini berusaha memasukkan metode dan struktur manajemen bisnis dalam pemerintahan jemaat, sambil menjaga kemiripan kepatuhan terhadap Alkitab dengan mempertahankan julukan “gem-

bala", "penetua" dan "diaken". Akar dari inovasi sedemikian adalah kegagalan menjunjung tinggi doktrin "sola skriptura".

P98. Apa itu jemaat yang tidak kelihatan?

J98. Jemaat yang tidak kelihatan adalah jumlah keseluruhan dari orang-orang terpilih, yang telah, sedang atau akan dikumpulkan menjadi satu di bawah Kristus sebagai kepala¹⁻⁴.

- 1 Efesus 1:10, 22-23, Sebagai persiapan kegenapan waktu untuk mempersatukan di dalam Kristus sebagai Kepala segala sesuatu, baik yang di sorga maupun yang di bumi. ... Dan segala sesuatu telah diletakkan-Nya di bawah kaki Kristus dan Dia telah diberikan-Nya kepada jemaat sebagai Kepala dari segala yang ada. Jemaat yang adalah tubuh-Nya, yaitu kepenuhan Dia, yang memenuhi semua dan segala sesuatu.
- 2 Efesus 5:25-27, Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya untuk menguduskannya, sesudah Ia menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman, supaya dengan demikian Ia menempatkan jemaat di hadapan diri-Nya dengan cemerlang tanpa cacat atau kerut atau yang serupa itu, tetapi supaya jemaat kudus dan tidak bercela.
- 3 Yohanes 10:16, Ada lagi pada-Ku domba-domba lain, yang bukan dari kandang ini; domba-domba itu harus Kutuntun juga dan mereka akan mendengarkan suara-Ku dan mereka akan menjadi satu kawanan dengan satu gembala.
- 4 Yohanes 11:52, Dan bukan untuk bangsa itu saja, tetapi juga untuk mengumpulkan dan mempersatukan anak-anak Allah yang tercerai-berai.

Komentar

Landmarkisme (dari judul sebuah buku), yang diajarkan oleh sebagian Baptis, menyangkal eksistensi dari jemaat yang tidak kelihatan, atau universal. Keganjilan-keganjilan lainnya meliputi tidak

menerima orang-orang yang bukan Baptis, praktek komuni-tertutup (yaitu, membatasi Perjamuan Kudus pada anggota-anggota jemaat lokal), penolakan atas perendaman asing (yaitu, perendaman yang tidak diotorisasi oleh jenis jemaat Baptis tertentu), dan penganutan teori suksesi jemaat melalui baptisan orang percaya. Paedobaptis (yang meliputi Gereja Anglikan, Presbiterian dan Metodis) percaya pada "jemaat universal yang kelihatan", yang terdiri dari orang-orang percaya dan anak-anak mereka, yang telah "dibaptis" dengan pemercikan. Mereka juga mempraktekkan beberapa bentuk pemerintahan jemaat hierarkis yang mempunyai otoritas di luar jemaat lokal.

Kita yakin bahwa jemaat universal adalah tidak kelihatan dalam artian bahwa pekerjaan kasih karunia di dalam hidup orang-orang percaya tidak bisa dilihat. Lebih lagi, adalah tidak mungkin secara praktis bagi kita mengenal semua orang percaya di sorga, di dunia, dan orang-orang yang akan diselamatkan di masa mendatang. Jemaat universal bisa dianggap sebagai terdiri dari *gereja kejayaan* (yaitu, terdiri dari orang-orang percaya yang sudah ada di sorga) dan *gereja militan* (yaitu, terdiri dari orang-orang percaya yang ada di dunia). Jemaat universal termanifestasikan sendiri di dunia sebagai jemaat lokal yang kelihatan. Pemasukan jemaat universal adalah melalui lahir kembali oleh Roh Kudus (Yohanes 3:3, 5), sementara keanggotaan dalam jemaat lokal adalah melalui baptisan (Kis. 2:41).

P99. Apa yang akan menjadi kerajaan Allah?

J99. Kerajaan Allah akan mencapai puncaknya dalam rencana Allah dengan keselamatan semua orang pilihan Allah¹⁻³, penghukuman orang-orang fasik^{4,5}, pengubahan semua ciptaan⁶⁻⁸, dan pemerintahan kekal Kristus di langit yang baru dan bumi yang baru, tertakluk kepada Bapa, dalam kemuliaan tritunggal penuh⁹⁻¹¹.

1 Matius 24:31, Dan Ia akan menyuruh keluar malaikat-malaikat-Nya dengan meniup sangkakala yang dahsyat bunyinya dan mereka akan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain.

20. KERAJAAN ALLAH

- 2 Yohanes 10:16, 28, Ada lagi pada-Ku domba-domba lain, yang bukan dari kandang ini; domba-domba itu harus Kutuntun juga dan mereka akan mendengarkan suara-Ku dan mereka akan menjadi satu kawanan dengan satu gembala. ... Dan Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya dan seorangpun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku.
- 3 Roma 8:38-39, Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun sesuatu makhluk lain, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.
- 4 Matius 13:41-43, Anak Manusia akan menyuruh malaikat-malaikat-Nya dan mereka akan mengumpulkan segala sesuatu yang menyebarkan dan semua orang yang melakukan kejahatan dari dalam Kerajaan-Nya. Semuanya akan dicampakkan ke dalam dapur api; di sanalah akan terdapat ratapan dan kertakan gigi. Pada waktu itulah orang-orang benar akan bercahaya seperti matahari dalam Kerajaan Bapa mereka. Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar!
- 5 Matius 24:50-51, Maka tuan hamba itu akan datang pada hari yang tidak disangkakannya, dan pada saat yang tidak diketahuinya, dan akan membunuh dia dan membuat dia senasib dengan orang-orang munafik. Di sanalah akan terdapat ratapan dan kertakan gigi.
- 6 2 Petrus 3:10, 13, Tetapi hari Tuhan akan tiba seperti pencuri. Pada hari itu langit akan lenyap dengan gemuruh yang dahsyat dan unsur-unsur dunia akan hangus dalam nyala api, dan bumi dan segala yang ada di atasnya akan hilang lenyap. ... Tetapi sesuai dengan janji-Nya, kita menantikan langit yang baru dan bumi yang baru, di mana terdapat kebenaran.
- 7 Roma 8:21, Tetapi dalam pengharapan, karena makhluk itu sendiri juga akan dimerdekakan dari perbudakan kebinasaan dan masuk ke dalam kemerdekaan kemuliaan anak-anak Allah.

- 8 Wahyu 21:1, 4, Lalu aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu, dan laupun tidak ada lagi. ... Dan Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu.
- 9 1 Korintus 15:28, Tetapi kalau segala sesuatu telah ditaklukkan di bawah Kristus, maka Ia sendiri sebagai Anak akan menaklukkan diri-Nya di bawah Dia, yang telah menaklukkan segala sesuatu di bawah-Nya, supaya Allah menjadi semua di dalam semua.
- 10 Efesus 1:22-23, Dan segala sesuatu telah diletakkan-Nya di bawah kaki Kristus dan Dia telah diberikan-Nya kepada jemaat sebagai Kepala dari segala yang ada. Jemaat yang adalah tubuh-Nya, yaitu kepenuhan Dia, yang memenuhi semua dan segala sesuatu.
- 11 Wahyu 22:1-3, Lalu aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu, dan laupun tidak ada lagi. Dan aku melihat kota yang kudus, Yerusalem yang baru, turun dari sorga, dari Allah, yang berhias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya. Lalu aku mendengar suara yang nyaring dari takhta itu berkata: "Lihatlah, kemah Allah ada di tengah-tengah manusia dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka. Mereka akan menjadi umat-Nya dan Ia akan menjadi Allah mereka.

Komentar

Menurut pandangan dunia Yunani, terdapat tiga langit (bandingkan 2 Petrus 3:13) – udara di sekitar kita merupakan yang pertama, angkasa luar merupakan yang kedua, dan tempat Allah berdiam merupakan yang ketiga (2 Korintus 12:2). Sorga, tempat kediaman Allah, sudah sempurna dan tidak bisa diperbaiki secara kualitatif. Akan tetapi, itu tidak lengkap dalam artian bahwa belum semua orang terpilih berkumpul. Bila itu terjadi, sorga akan bergabung dengan alam semesta fisik yang diperbaharui. Dengan kata lain, bumi dan semua benda angkasa akan dilebur dan dijadikan baru, dan menjadi bagian dari sorga yang baru. Bumi akan berada di dalam sorga, dan sorga akan berada di atas bumi (Wahyu 21:1-3).

20. KERAJAAN ALLAH

Dengan kembalinya Kristus, semua orang yang sudah mati akan dibangkitkan dan dihakimi bersama-sama dengan yang masih hidup (Matius 25:31-33). Orang fasik akan dilemparkan ke dalam penderitaan kekal neraka dalam tubuh mereka yang memalukan, yang merupakan kematian kedua (Wahyu 20:14). Tempat siksaan kekal untuk orang fasik bukan merupakan bagian dari sorga yang baru (Wahyu 21:8). Orang benar akan berdiam bersama-sama dengan Tuhan dalam tubuh mereka yang telah dimuliakan di bumi yang baru, yang merupakan bagian dari sorga yang baru. Dosa dan segala efeknya tidak lagi mengganggu umat Allah (Wahyu 21:4). Umat Allah akan melayani Tuhan dan beribadah kepada-Nya dengan sempurna (Wahyu 7:15; 22:3). Tuhan Yesus Kristus akan memerintah selama-lamanya, dalam kemuliaan tritunggal penuh. Kepada Allah tritunggal kita bernyanyi, "Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya! Amin (Roma 11:36)."

